



LAPORAN KINERJA

2023

Balai Bahasa
Provinsi Jawa Timur

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Tahun Terbit 2024

KATA PENGANTAR

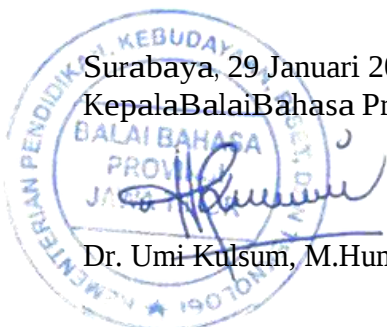
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2023 antara Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Secara umum, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023. Melalui Laporan Kinerja 2023 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan pencapaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar Laporan Kinerja 2023 ini, dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan di tahun ini dapat diantisipasi di tahun berikutnya.



Surabaya, 29 Januari 2024
Kepala Balai Bahasa Prov. Jatim



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	v

Daftar Gambar	vii
Daftar Bagan	ix
Ikhtisar Eksekutif	1

BAB I PENDAHULUAN



.....	7
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	12
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	13
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	15

BAB II PERENCANAAN KINERJA



.....	20
A. Visi	21
B. Misi	21
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)	22
D. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis	23
E. Program Prioritas	27

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



.....	29
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Realisasi Anggaran	105
C. Efisiensi Anggaran	108
D. Inovasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023	112
E. Penghargaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023	116
F. Program Crosscutting Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	120

BAB IV PENUTUP



127



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	1
Tabel 2.1 Matriks Renstra 2020—2021	22
Tabel 2.2 Matriks Renstra 2022—2024.....	23
Tabel 2.3 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024	25
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal dan Akhir	25
Tabel 2.5 Pagu PK Awal dan Akhir	26
Tabel 2.6 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	28
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	30
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	31
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	36
Tabel 3.4 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	38
Tabel 3.5 Capaian Penutur Bahasa Terbina	38
Tabel 3.6 Capaian Peningkatan Apresiasi Sastra	43
Tabel 3.7 Tahapan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa	49
Tabel 3.8 Judul Konten Media Sosial Duta Bahasa 2023.....	55
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	59
Tabel 3.10 Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga	67
Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina	69
Tabel 3.12 Daftar Nama Komunitas Peserta Bimtek Komunitas Penggerak Literasi.....	72
Tabel 3.13 Daftar Komunitas Peserta Studi Banding Komunitas Literasi	72
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	75
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan	81
Tabel 3.16 Judul Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2023	85

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	87
Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	98
Tabel 3.19 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur.....	102
Tabel 3.20 Serapan Anggaran per Jenis Belanja	107
Tabel 3.21 Analisis Efisiensi berdasarkan Perbandingan Capaian dan Serapan	109
Tabel 3.22 Efisiensi dari Optimalisasi Anggaran	110
Tabel 3.23 Efisiensi Anggaran melalui Kegiatan Daring	111
Tabel 3.24 Program <i>Crosscutting</i> Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum	121
Tabel 3.25 Program <i>Crosscutting</i> Peningkatan Literasi Numerasi	121
Tabel 3.26 Program <i>Crosscutting</i> Publikasi dan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan ..	122
Tabel 3.27 Program <i>Crosscutting</i> Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA	123
Tabel 3.28 Program <i>Crosscutting</i> Revitalisasi Bahasa Daerah.....	124
Tabel 3.29 Program Peningkatan Kemahiran Berbahasa	124
Tabel 3.30 Program <i>Crosscutting</i> Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	126
Tabel 4.1 Tindak Lanjut dari Langkah Strategis dalam Lakin 2022	130



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Kinerja per IKK	1
Grafik 2. Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2
Grafik 3. Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	2
Grafik 4. Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	2
Grafik 5. Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina	2
Grafik 6. Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	3
Grafik 7. Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan	3
Grafik 8. Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	3
Grafik 9. Tren Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	3
Grafik 10. Tren Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur	4
Grafik 11. Penyerapan Anggaran 2023	5
Grafik 1.1 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022	17
Grafik 1.2 Peringkat Literasi Matematika pada PISA 2022	17
Grafik 1.3 Peringkat Literasi Sains pada PISA 2022	18
Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2020 -- 2023	32
Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2020 -- 2023	37
Grafik 3.3 Grafik Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi	48
Grafik 3.4 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	60
Grafik 3.5 Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2020—2023	69
Grafik 3.6 Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 2020— 2023	75
Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan	82
Grafik 3.8 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	87
Grafik 3.9 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	98
Grafik 3.10 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	102

Grafik 3.11 Histori Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	105
Grafik 3.12 Capaian Anggaran 2023	106
Grafik 3.13 Pagu Anggaran per Jenis Belanja	106
Grafik 3.14 Pagu Anggaran per Sasaran Kegiatan	107
Grafik 3.15 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan	108
Grafik 4.1 Capaian Kinerja per IKK	128
Grafik 4.2 Penyerapan Anggaran Tahun 2023	129
Grafik 4.3 Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi.....	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	8
Gambar 1.2 SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	10
Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	11
Gambar 2.1 Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	21
Gambar 3.1 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Jombang	33
Gambar 3.2 Pengambilan Data Kamus di Jember	34
Gambar 3.3 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab. Situbondo	39
Gambar 3.4 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab dan Kota Kediri	40
Gambar 3.5 Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemkot Madiun.....	40
Gambar 3.6 Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara bagi Penutur Bahasa Terbina	41
Gambar 3.7 Lomba Dongeng Berbahasa Ibu untu Siswa SD Se-Jawa Timur	42
Gambar 3.8 Bengkel Musikalisasi Puisi	43
Gambar 3.9 Penyuluhan Sastra di Kabupaten Nganjuk	44
Gambar 3.10 Penyerahan Hadiah bagi Para Pemenang dalam Festival Musikalisasi Puisi	45
Gambar 3.11 Penerimaan Hadiah oleh Para Pemenang dalam Anugerah Sutasoma	46
Gambar 3.12 Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kab.	47
Gambar 3.13 Persyaratan Peserta Duta Bahasa Jawa Timur 2023	49
Gambar 3.14 Sepuluh Besar Finalis Duta Bahasa Jawa Timur	50
Gambar 3.15 Koordinasi Pembentukan Forum Pemelajar BIPA di Jawa Timur.....	51
Gambar 3.16 Jaga Bahasa: Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang publik	52
Gambar 3.17 Niaga Bahasa Duta Bahasa Jawa Timur: Wirausaha dengan Bahasa dan Sastra	53
Gambar 3.18 Penyegaran Bahasa Indonesia di Lingkungan Polda Jatim	61
Gambar 3.19 Pemberian Layanan Ahli Bahasa Hukum untuk Polresta Sidoarjo	62
Gambar 3.20 Dialog Interaktif Surabaya Sore	62
Gambar 3.21 DKT - Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik bagi Lembaga Swasta Terbina	64
Gambar 3.22 Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina	64

Gambar 3.23 Pengambilan Data dan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi	70
Gambar 3.24 Bimbingan Teknis Komunitas Penggerak Literasi.....	71
Gambar 3.25 Sarasehan Literasi Ada Undang di Balik Ludruk	72
Gambar 3.26 Webinar Matra-matra dalam Penyelenggaraan Program BIPA	76
Gambar 3.27 Sinergisitas Pemerintah, APPBIPA, dan Penyelenggara BIPA dalam Pemasyarakatan Program BIPA.....	77
Gambar 3.28 Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA	78
Gambar 3.29 Pemetaan Pemelajar BIPA di beberapa Universitas di Surabaya dan Malang.....	79
Gambar 3.30 Tampilan Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	83
Gambar 3.31 Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan.....	89
Gambar 3.32 Diskusi Kelompok Terpumpun RBD di Kabupaten Pamekasan	89
Gambar 3.33 Modul Bahan Ajar Bahasa Jawa Dialek Using.....	91
Gambar 3.34 Modul Bahan Ajar Bahasa Madura.....	91
Gambar 3.35 Pelatihan Guru Master Kabupaten Pamekasan	92
Gambar 3.36 Pelatihan Guru Master Kabupaten Bangkalan	92
Gambar 3.37 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Bangkalan	93
Gambar 3.38 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Sumenep	94
Gambar 3.39 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Jawa Timur	95
Gambar 3.40 Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2023	98
Gambar 3.41 Data Peserta UKBI dalam Aplikasi LIBAS-T	112
Gambar 3.42 Data Peserta Penyuluhan dalam Aplikasi LIBAS-T	113
Gambar 3.43 Data Negara Asal Pemelajar BIPA pada Masing-masing Lembaga BIPA di Jatim....	113
Gambar 3.44 Tampilan Status Layanan dalam LIBAS-T.....	113
Gambar 3.45 Buku Tamu Pintar	114
Gambar 3.46 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf	115
Gambar 3.47 Piagam Penghargaan Satker Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Terbaik I Tahun 2023	116
Gambar 3.48 Penerimaan Penghargaan oleh Kepala BBP Jatim.....	116
Gambar 3.49 Piagam Penghargaan dari Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Provinsi Jawa Timur	117
Gambar 3.50 Surat Permintaan Izin dari Perpustakaan Universitas Leiden	118

Gambar 3.51 Piagam Penghargaan dari Universitas di Jawa Timur	118
Gambar 3.52 Dokumentasi Bersama Keluarga M.Tabrani saat Peresmian	119
Gambar 3.53 KeppresPenganugerahan Gelar Pahlawan Nasional	120



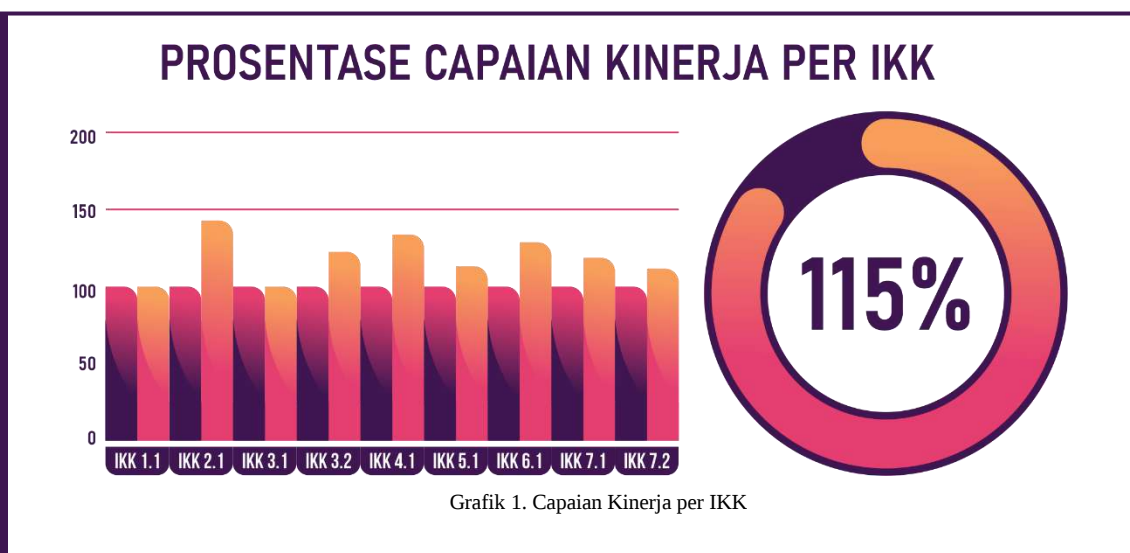
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 SDM BBP Jatim berdasarkan jenjang pendidikan	11
Bagan 1.2 Fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	13
Bagan 1.3 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	14
Bagan 2.1 Lini Masa Pagu Anggaran TA 2023.....	26



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian tujuh Sasaran Kegiatan (SK) dengan sembilan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian IKK lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan



Grafik 2. Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



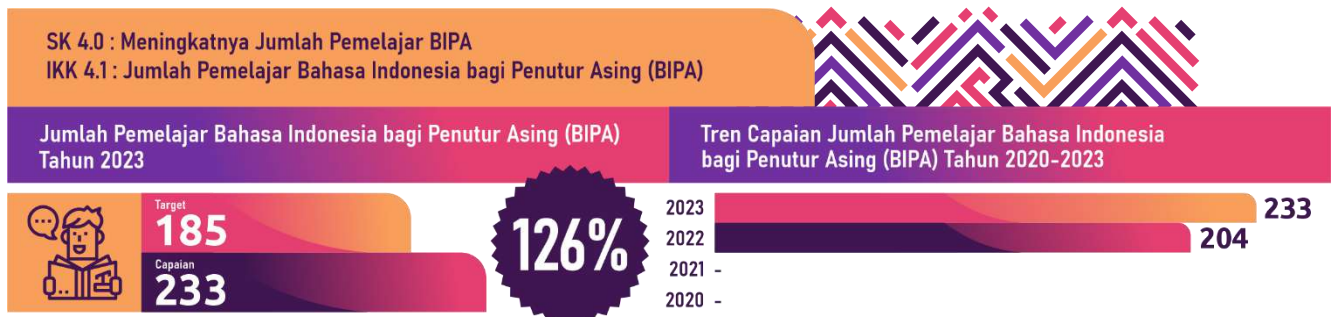
Grafik 3. Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



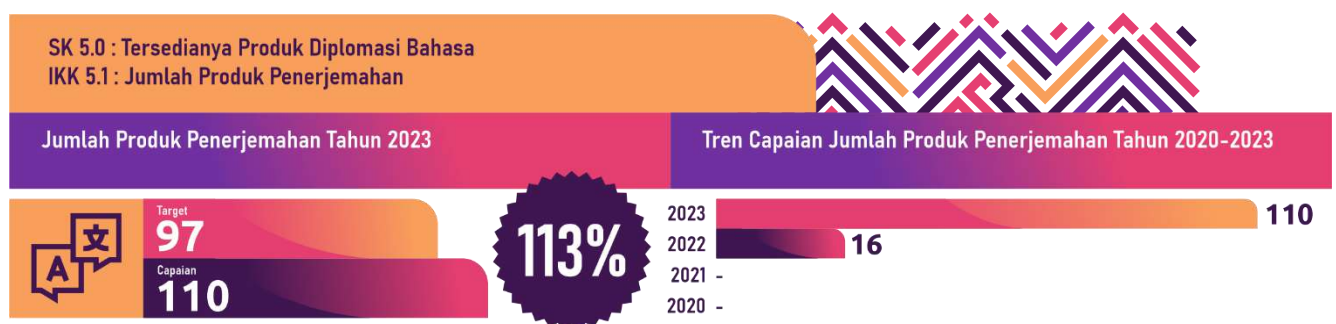
Grafik 4. Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Grafik 5. Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina



Grafik 6. Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 7. Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 8. Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

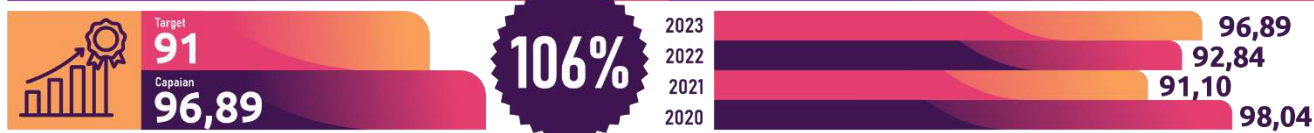


Grafik 9. Tren Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

SK 7.0 : Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur
 IKK 7.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
 Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2023

Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
 Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020-2023



Grafik 10. Tren Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur

Secara keseluruhan, realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 adalah 98,86%. Selama TA 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga mengalami 5 kali perubahan anggaran. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan dapat dilihat pada bab III laporan ini.

LINI MASA PAGU ANGGARAN TA 2023





Grafik 11. Penyerapan Anggaran 2023

Dalam pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja, terdapat beberapa kendala atau masalah yang dihadapi. Berikut uraian kendala tersebut beserta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

IKK	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi
1.1	Selain narasumber, diperlukan informan sebagai data pendukung yang dapat mempresentasikan penggunaan kosakata dalam penggunaan sehari-hari di masyarakat. Namun informan tidak dianggarkan dalam RKAKL 2023.	1. Penggalan data dilakukan semaksimal mungkin dari berbagai sumber agar diperoleh data melebihi dari target yang telah ditetapkan. 2. Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring.	1. Melakukan survei secara daring sebelum turun ke lapangan. 2. Pemilihan narasumber yang tepat (mempercepat penggalan data) 3. Melakukan perencanaan lebih matang dan terencana dengan mengusulkan informan dalam penggaran tahun berikutnya.
2.1	Belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur	Menjalin komunikasi lebih intensif dengan pemangku kebijakan, Rektor atau Kaprodi PTN/PTS, dan Kepala Sekolah di Jawa Timur agar pelaksanaan program-program Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mudah diterima	Melakukan koordinasi dan kerja sama yang lebih mantap dengan pemangku kebijakan di daerah.
3.1	Kurangnya respon dari lembaga swasta pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik.	Mengadakan pendekatan secara khusus ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas.	Mengusulkan adanya pemberian penghargaan untuk lembaga-lembaga yang meningkat penggunaan bahasa di ruang publiknya sebagai bentuk apresiasi dan pemantik semangat bagi lembaga lainnya.
3.2	Target komunitas yang dibina terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan luasnya wilayah kerja Balai	Memetakan jumlah dan kategori komunitas literasi di Jawa Timur	Mengajukan usulan penambahan target pada TA berikutnya dengan data

	Bahasa Provinsi Jawa Timur (38 Kabupaten/Kota) sehingga masih banyak komunitas lietrasi di Jawa Timur yang membutuhkan pembinaan	yang masih membutuhkan pembinaan.	dukung berupa peta persebaran dan kategori komunitas lietrasi di Jawa Timur.
4.1	Kegiatan Bimtek difokuskan pada lembaga yang telah memiliki pemelajar BIPA sejumlah yang ditargetkan dalam PK Pimpinan sehingga lembaga tersebut merupakan lembaga BIPA yang telah bedar dan berkembang. Pada kenyataannya, lembaga yang membutuhkan bimbingan dan interfensi dari Balai Bahasa Jawa Timur adalah lembaga penyelenggara BIPA baru yang jumlah pemelajar BIPA-nya masih minim.	1. Intens mengikutsertakan lembaga-lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur dalam berbagai kegiatan di BBP Jawa Timur, terutama di bidang ke-BIPA-an. 2. Menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga-lembaga BIPA di Jawa Timur dengan memberikan informasi-informasi terbaru terkait ke-BIPA-an.	Tim KKLP BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang telah memiliki program BIPA dan mendata jumlah pemelajarnya sebagai dasar penentuan fasilitasi yang akan dilakukan tahun berikutnya.
5.1	Hasil ilustrasi tidak sesuai ekspektasi penulis sehingga harus mencari Ilustrator pengganti yang dapat memenuhi kualitas ilutsrasi yang sesuai dengan harapan penulis.	Menghubungkan penulis dengan Ilustrator baru agar dapat saling berdiskusi dan menghasilkan ilustrasi sesuai ekspektasi penulis.	Melakukan pendekatan secara personal pada penulis dan ilustrator.
6.1	Sulitnya menemukan maestro yang berkualitas	Menjalin kerja sama yang erat dengan Kepala Daerah, para pemangku kepentingan, dan komunitas di daerah untuk mengambil kebijakan dan rekomendasi dalam upaya pencarian maestro dan pemilihan guru master yang akan dibina.	Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dan komunitas di daerah sebelum pelaksanaan kegiatan untuk membuka jalan untuk diterimanya program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ke depannya
7.1	Itjend yang melakukan penilaian SAKIP di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki standar penentuan nilai yang berbeda-beda.	Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2023 sesuai format, peraturan, dan ketetapan yang berlaku.	Melakukan evaluasi berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan, menghimpun data laporan, dan mendokumentasikannya.
7.2	Beberapa pelaksanaan kegiatan, pembayaran belanja modal, dan pembayaran pemeliharaan dengan sistem tender beberapa kali terjadi keterlambatan sehingga berpengaruh pada nilai komponen halaman III DIPA pada penilaian IKPA.	Berkoordinasi dengan para penanggung jawab kegiatan, PPK, dan KPA agar membuat langkah strategis percepatan serapan anggaran.	Merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan memantau pelaksanaan kegiatan sehingga perbedaan rencana dan realisasi tidak jauh berbeda.



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) di bidang kebahasaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan organisasi Eselon III-a yang disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Awalnya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bernama Balai Bahasa Surabaya. Hingga dengan akhir tahun 1998, baru ada tiga balai bahasa (yang didirikan pada tahun 1950-an), yaitu Balai Bahasa Yogyakarta, Balai Bahasa Denpasar, dan Balai Bahasa Makasar. Sejak tahun 1980-an telah ada upaya mendirikan balai bahasa baru, termasuk Balai Bahasa Surabaya. Untuk mendukung berdirinya Balai Bahasa

Surabaya itu, sudah pernah dilakukan penerimaan pegawai baru melalui Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Namun, upaya itu kandas di tengah jalan.

Upaya mendirikan Balai Bahasa Surabaya dirintis kembali sejak tahun 1993, yakni sejak ditandatanganinya Piagam Kerja Sama pada tanggal 30 Desember 1993, antara pihak Pusat Bahasa dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Salah satu butir isi kerja sama itu adalah bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendukung Pusat Bahasa untuk mendirikan Balai Bahasa Surabaya.

Pada awal tahun 1998, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyediakan bantuan tanah seluas $\pm 2.708 \text{ m}^2$ di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, untuk didirikan Balai Bahasa Surabaya. Sementara itu, Pusat Bahasa mengupayakan anggaran pembangunan gedung yang bersumber dari APBN. Pada tahun anggaran 1998/1999, gedung tahap pertama berhasil dibangun dan dilanjutkan dengan pembangunan gedung tahap kedua pada tahun anggaran 1999/2000.

Dalam proses penyelesaian pembangunan gedung tahap kedua, penerimaan pegawai baru dilakukan. Berdasarkan sarana dan prasarana fisik gedung serta pegawai yang ada, usulan pendirian Balai Bahasa Surabaya disetujui oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 022/O/1999, tanggal 28 Januari 1999, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa Surabaya. Peresmian berdirinya Balai Bahasa Surabaya dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 17 Juni 2000.

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan Bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berperan menyelenggarakan 9 fungsinya, yaitu 1) pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 2) pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya; 3) pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 4) pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia

di wilayah kerjanya; 5) pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; 6) pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; 7) pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan; 8) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; dan 9) pelaksanaan urusan administrasi.

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berpindah lokasi kantor, yaitu dari Jalan Siwalan Panji Nomor 2, Buduran, Sidoarjo berpindah ke Jalan Gebang Putih Nomor 10, Sukolilo, Surabaya. Perpindahan kantor ini merupakan tindak lanjut atas Surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek Nomor 52997/A.A2/LK.01.01.2022 tanggal 10 Agustus 2022 tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Gedung dan Bangunan Satker Likuidasi di Lingkungan Kemdikbudristek. Di dalam Surat Edaran tersebut diinstruksikan bahwa mulai 2 Januari 2023 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menempati Gedung eks-BPPAUD dan Dikmas Jawa Timur.

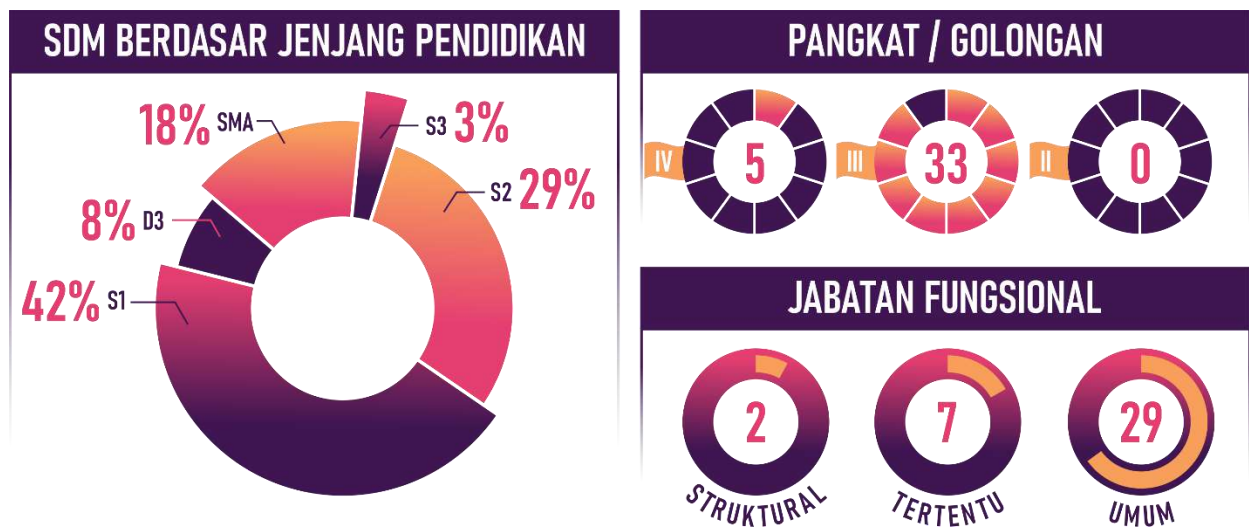
Sumber Daya Manusia



Gambar 1.2 SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 38 orang berstatus PNS, 18 orang berstatus PPNPN, dan 2 orang tenaga *Outsourcing*.

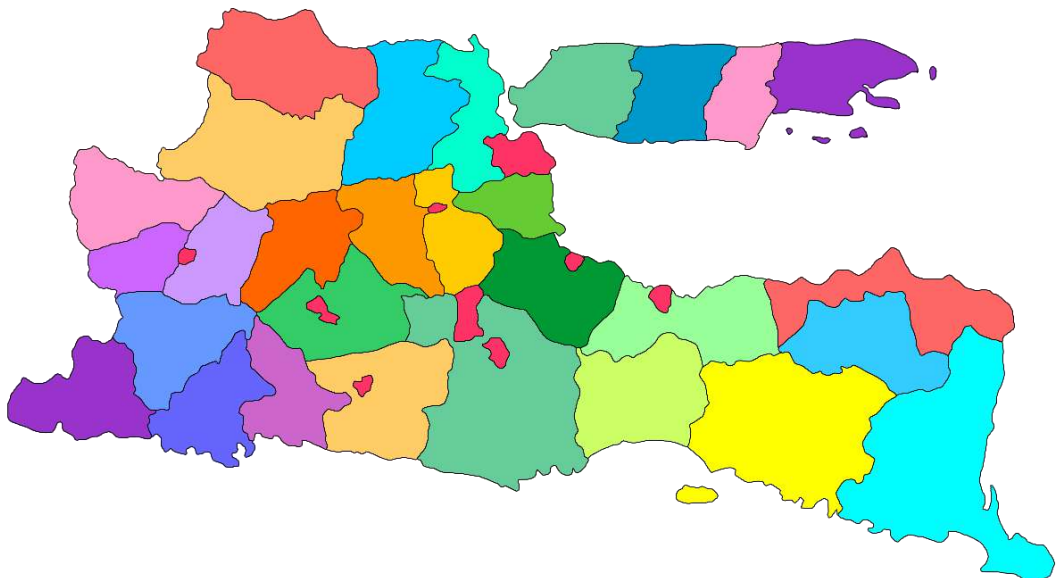
SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan



Bagan 1.1 SDM BBP Jatim berdasarkan jenjang pendidikan

Wilayah Kerja

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah kerja sebanyak 38 Kota/Kabupaten yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkewajiban untuk melakukan upaya pengembangan, pembinaan, dan pelestarian 2 bahasa daerah, yaitu Jawa dan Madura dengan masing-masing dialeknya. Bahasa Jawa di Jawa Timur memiliki 7 dialek, yaitu dialek Arekan, Malang, Pandalungan, Mataraman, Using, Tengger, dan Panoragan; sedangkan bahasa Madura memiliki 2 dialek, yaitu dialek Kangean dan Bawean.



Gambar 1.3 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

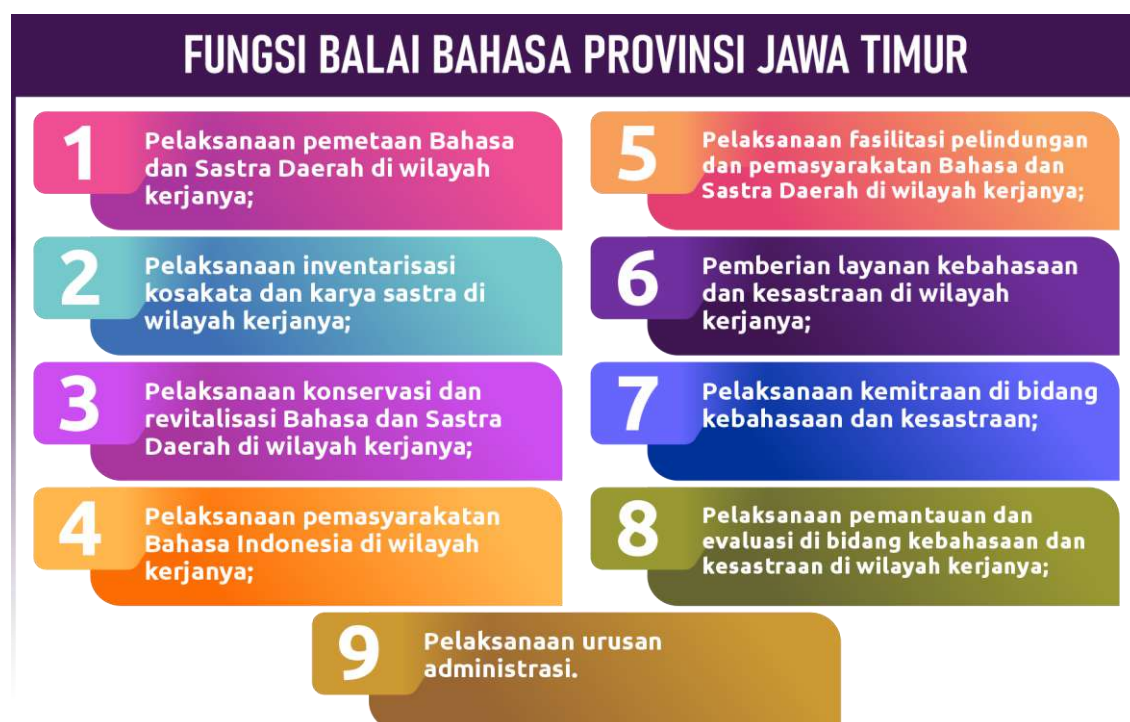
B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa;akip
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas **melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya**. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berperan menyelenggarakan beberapa fungsi berikut.



Bagan 1.2 Fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dr. UMI KULSUM, M.Hum
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Jawa Timur

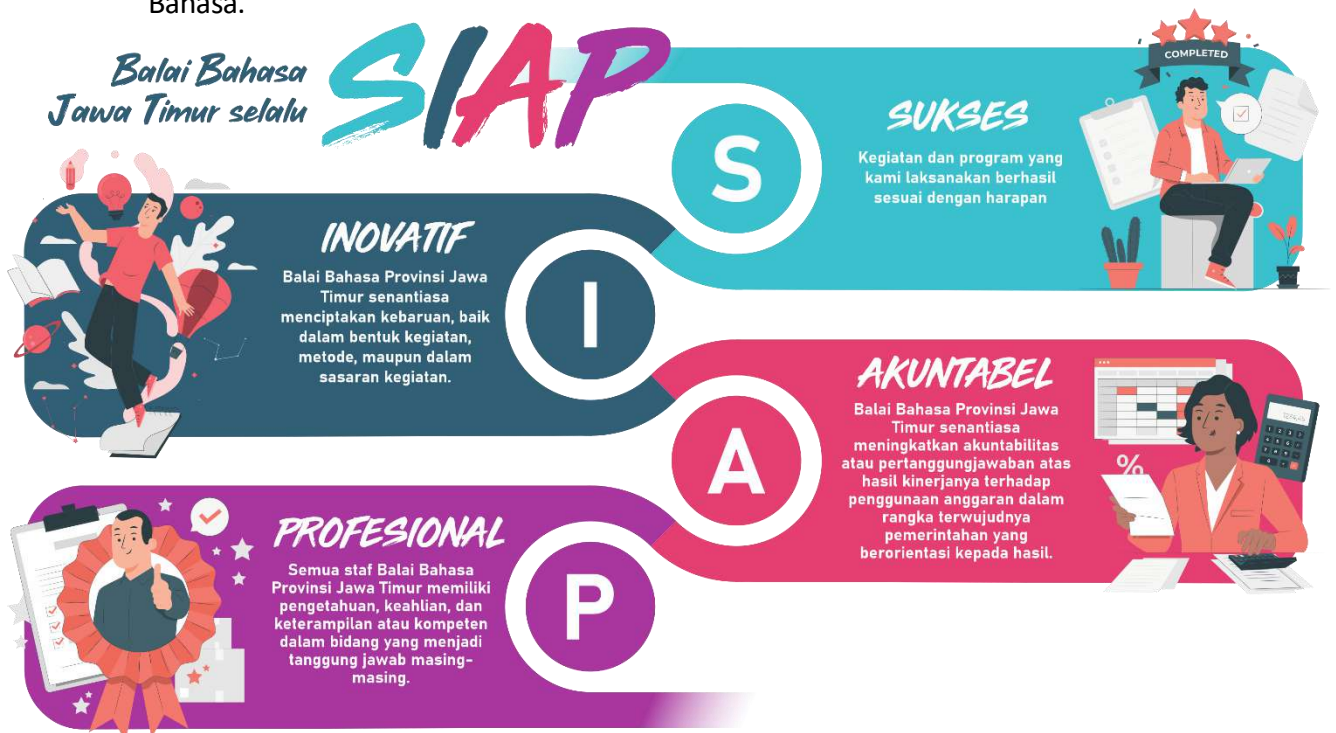


ARY SETYORINI, S.Pd.
Kasubbag Umum Balai Bahasa
Provinsi Jawa Timur

**KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL**

Bagan 1.3 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk selalu **SIAP** dalam menjalankan semua tugas dan program yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ataupun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkomitmen akan melaksanakan tugas dengan cepat dan sesuai dengan harapan karena Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah menyiapkan diri untuk memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara.

Komitmen **SIAP** Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sejalan dengan perubahan budaya kerja yang dicanangkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:



D. Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

1. Isu Strategis

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran pada tahun anggaran 2023 yang mengacu pada isu strategis di Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut.

a. Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik Perlu Ditingkatkan

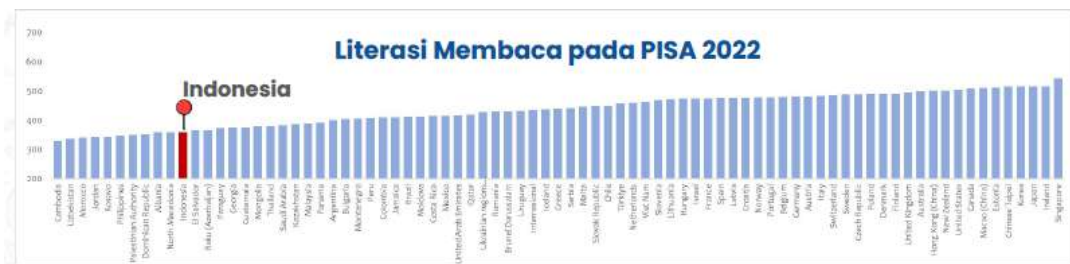
Gejala menurunnya sikap positif masyarakat terhadap penggunaan bahasa Negara di ruang publik semakin meningkat setiap tahunnya. Gejala tersebut ditandai oleh mulai mudarnya preferensi dan minat masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dibanding bahasa asing di ruang publik, seperti pada papan nama dan pada media luar ruang. Pemakaian bahasa asing yang tidak pada tempatnya menjadi kendala bagi penanganan masalah yang berhubungan dengan bahasa Indonesia dan daerah. Dapat diperhatikan bagan di bawah ini, bahwa dari 15 Kabupaten/Kota di Jawa Timur,

penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dengan kategori *sangat baik* tertinggi adalah sebanyak 75% dari Lembaga Pendidikan lalu disusul 60% dari Lembaga Pemerintah Daerah. Lembaga yang masih rendah kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik didominasi oleh Lembaga Swasta dengan nilai hanya 10%. Lembaga Swasta tersebut meliputi hotel, restoran, obyek wisata, dan tempat ibadah. Preferensi penggunaan bahasa asing lebih tinggi daripada penggunaan bahasa Indonesia. Untuk itu, Balai Bahasa hadir dan berperan sebagai fasilitator untuk mendukung peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.

b. Kurangnya Perhatian Pemerintah Daerah terhadap Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Berkaitan dengan upaya pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 memberikan kewenangan dan kewajiban penanganan bahasa dan sastra Indonesia kepada pemerintah pusat dan memberikan kewenangan dan kewajiban penanganan bahasa dan sastra daerah kepada pemerintah daerah. Namun, kewenangan dan kewajiban ini kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah. Untuk itu, Balai Bahasa hadir dan berperan sebagai fasilitator untuk menyelesaikan isu tersebut.

c. Kurangnya Bahan Bacaan untuk Pembaca Tingkat Pemula



Grafik 1.1 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang penting dan berkualitas karena bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, wawasan, dan kualitas SDM sebuah negara. Dalam data Literasi Membaca pada PISA 2022, Indonesia menduduki posisi ke-11 dari bawah. Salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca di Indonesia adalah karena kurangnya kebiasaan membaca sejak usia dini. Hal ini terjadi karena kurangnya bahan bacaan berkualitas bagi anak usia dini. Dengan begitu, perlu dilakukan penyediaan bahan bacaan yang berkualitas dan gratis bagi pembaca tingkat pemula/usia dini.

d. Banyaknya Komunitas Literasi yang Belum Terbina dan Terberdayakan



Grafik 1.1 Peringkat Literasi Membaca pada PISA 2022



Grafik 1.2 Peringkat Literasi Matematika pada PISA 2022



Grafik 1.3 Peringkat Literasi Sains pada PISA 2022

Rendahnya tingkat kompetensi literasi di Indonesia menjadikan peningkatan literasi menjadi salah satu program prioritas yang diusung Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Program prioritas ini dibagi pada seluruh satkernya yang berada dalam setiap provinsi di Indonesia. Di wilayah provinsi Jawa Timur yang begitu luas, membuat komunitas literasi yang lahir setiap tahunnya begitu banyak. Namun, komunitas-komunitas yang baru terbentuk tersebut belum memadai dalam hal manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kurang kreatif, dan kompetensi pembelajaran literasi yang kurang mantap. Dengan begitu, perlu dilakukan pembinaan komunitas literasi agar dapat diberdayakan untuk peningkatan literasi di Jawa Timur.

e. Internasionalisasi Bahasa Indonesia Terhalang oleh Pengajar BIPA yang Kurang Kompeten

Jumlah tenaga kerja asing di Jawa Timur ada tahun 2023 menurut *Open Data Provinsi Jawa Timur* adalah sebanyak 8.373 orang. Jumlah tersebut diprediksi akan bertambah setiap tahunnya. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk pengembangan program pembelajaran BIPA. Namun, potensi ini menjadi tidak optimal jika pengajar BIPA di Jawa timur kurang kompeten dalam hal metode dan materi pembelajaran. Dengan begitu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan lembaga penyedia BIPA untuk membina dan meningkatkan kompetensi para pengajar BIPA di Jawa Timur.

2. Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Peran strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi isu strategis sesuai tugas dan fungsi organisasi adalah sebagai berikut.

- a. Mendukung peningkatan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik bagi seluruh Lembaga Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga Swasta di Jawa Timur.
- b. Mendorong dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam hal Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah di Jawa Timur.
- c. Menyediakan bahan bacaan berkualitas bagi pembaca tingkat pemula dalam bentuk buku terjemahan dwibahasa (bahasa daerah dan bahasa Indonesia) sekaligus sebagai upaya revitalisasi bahasa daerah bagi generasi muda.
- d. Mendorong peningkatan literasi di Jawa Timur dengan memberikan pembinaan terhadap komunitas literasi dalam hal manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, dan peningkatan kompetensi pembelajaran literasi.
- e. Memberikan fasilitasi terhadap pengajar BIPA dengan memberikan pelatihan pengembangan kompetensi sesuai level pembelajaran pelajar BIPA sehingga provinsi Jawa Timur dapat andil dalam upaya penguatan peran bahasa Indonesia di kancah nasional dan internasional.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

Sesuai Renstra periode 2020—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan visi yang mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi tersebut diturunkan dari visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG MELALUI TERCIPTANYA PELAJAR PANCASILA YANG BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN GLOBAL, BERNALAR KRITIS, DAN KREATIF DENGAN BAHASA DAN SASTRA.

Gambar 2.1 Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk *membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.*

B. Misi

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

- 1 Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur;
- 2 Mewujudkan kelestarian Bahasa dan Sastra Daerah di Jawa Timur;
- 3 Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- 4 Meningkatkan pelayanan dan kerja sama kebahasaan dan kesastraan;
- 5 Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Gambar 2.2 Misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Matriks Renstra 2020—2021 Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

Tabel 2.1 Matriks Renstra 2020—2021

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
		Satuan	Baseline	2020	2021
SK1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia				
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.359	500	500
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	18	13
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina				
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	1071	792
SK 5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam				
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1467	50	50
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	50	50
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	0	2	20
SK 6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa				
IKK 6.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB
IKK 6.1	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	92

Matriks Renstra 2022—2024
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Indikator Kinerja Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Target		
			2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	2
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978	1.008	1.040
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	45
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10	10	10
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	5	5	5
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	15	97	97
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22	23	23
7.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	91	91

Tabel 2.2 Matriks Renstra 2022—2024

Terdapat ketidaksesuaian target dalam Renstra 2022—2024 dengan target dalam PK 2023, yaitu target pada IKK 6.0 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Target pada Renstra Revisi 2022—2024 belum memuat program Revitalisasi Bahasa Daerah. Program Revitalisasi Bahasa Daerah baru diberikan pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 dengan target 251 orang.

D. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis tersebut mengacu pada Sasaran Program dalam Rencana Strategis

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022.

1. Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan
2. Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional
3. Meningkatnya kelestarian bahasa daerah
4. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut.

1. Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
2. Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
3. Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia [Indeks Pembangunan Kebudayaan)
4. Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya
5. Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Target keberhasilan tujuan strategis berdasarkan indikator tujuan selama periode renstra 2020—2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Periode akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

yang berkualitas			
------------------	--	--	--

Tabel 2.3 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024

Untuk mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Terdapat perbedaan target pada saat penyusunan dan pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai kebutuhan organisasi dalam lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2023.

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK 2022
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978 Orang
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	10 Komunitas
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	185 Orang
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	97 Produk
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251 Orang
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal dan Akhir

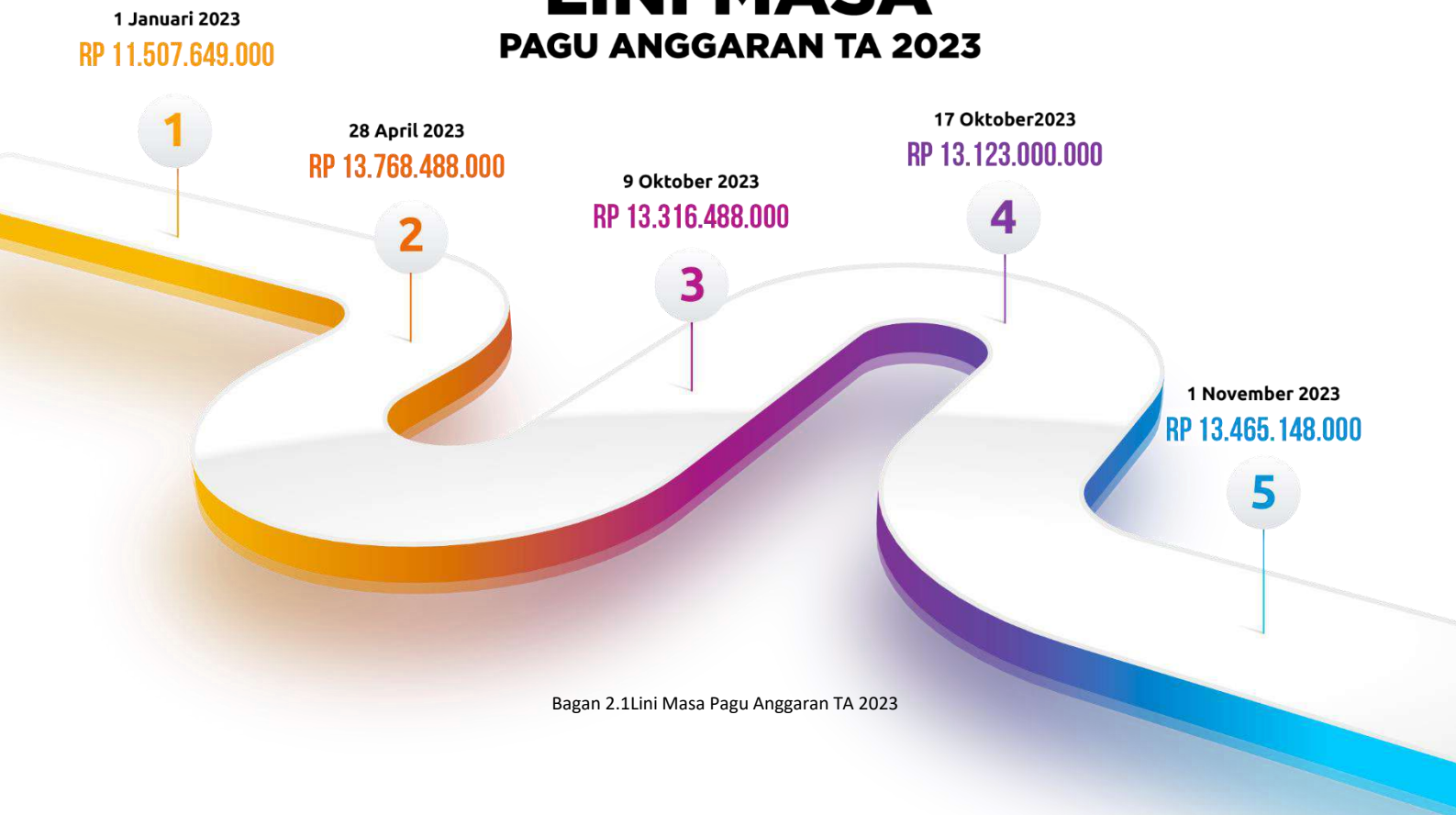
Pagu Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (PK Awal)	Alokasi (PK Akhir)
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.534.719.000	Rp. 7.492.218.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.845.801.000	Rp. 1.845.801.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.192.289.000	Rp. 2.192.289.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.934.840.000	Rp. 1.934.840.000
			Rp. 11.507.649.000	Rp. 13.465.148.000

Tabel 2.5 Pagu PK Awal dan Akhir

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 mengalami lima kali perubahan pagu. Pagu awal sebesar Rp11.507.649.000 dan pagu akhir sebesar Rp13.465.148.000. Berikut ini ringkasan lini masa pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023.

LINI MASA PAGU ANGGARAN TA 2023



Bagan 2.1 Lini Masa Pagu Anggaran TA 2023

E. Program Prioritas

Program prioritas yang diusung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023 mengacu pada arah kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditujukan pada tiga fokus utama berikut.



Ketiga fokus utama kebijakan tersebut didukung oleh *output* prioritas nasional yang ditetapkan di dalam DIPA tahun 2023 berikut.

No.	Program Prioritas Nasional	Pelaksanaan pada Tahun 2023	Target	Capaian
1.	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Dilaksanakan dengan mengusung tema Revitalisasi Bahasa Daerah, yaitu bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using. Dilaksanakan pada 5 Kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep dan Banyuwangi. Pelaksannnya sejak Januari hingga November 2023 melalui 8 tahapan kegiatan, yaitu 1) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah, 2) Diskusi Kelompok Terpumpun untuk menyamakan persepsi, 3) Penyusunan Modul Bahan Ajar, 4) Pelatihan Guru Master, 5) Pengimbasan terhadap siswa, 6) Evaluasi dan pemantauan pengimbasan, 7) Festival Tunas Bahasa Ibu di Daerah, dan 8) Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi. Capaian dari pelaksanaan program prioritas ini adalah diperoleh 14 maestro, 300 orang guru master yang terbina, dan 11.869 siswa terimbas revitalisasi bahasa daerah.	251 Orang	314 Orang
2.	Penutur Bahasa Terbina	Dilaksanakan dengan 2 komponen kegiatan, yaitu Peningkatan Kemahiran Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Komponen kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia dan penyuluhan sastra, seperti 1) Pelatihan Daring Kemahiran Bahasa Indonesia, 2) Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda, 3) Lomba Mendongeng Bahasa Jawa, 4) Program Kemitraan: Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara, 5) Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia XII, 6) Penyegaran Bahasa Indonesia untuk Wartawan. Sasaran kegiatan adalah guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, wartawan, dan tenaga administrasi di Lingkungan Pemda di Jawa Timur. Kompoen Kegiatan Apresiasi Sastra diwujudkan dalam kegiatan pembinaan dan penghargaan sastra, seperti 1) Bengkel Musikalisasi Puisi, 2) Festival Musikalisasi Puisi, dan 3) Anugerah Sutasoma. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 184%, yaitu dari target 287 orang tercapai 528 orang.	287 Orang	528 Orang
3.	Penutur Bahasa Teruji	Dilaksanakan dengan sosialisasi dan koordinasi ke berbagai pemangku kepentingan, PTN, PTS, dan sekolah di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 120%,	309 Orang	400 Orang

		yakni target sebesar 309 peserta tersosialisasi, berhasil dicapai dengan 370 peserta tersosialisasi. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berhasil meraih 3.819 peserta dan PNBPN sebesar Rp 439.605.000.00 dan menjadi penerimaan PNBPN UKBI terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.		
4.	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Dilaksanakan dengan 2 kegiatan utama, yaitu Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, didapatkan 20 finalis duta bahasa Jawa Timur. Dalam kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda, dilaksanakan beberapa komponen kegiatan seperti Abdi Bahasa, Jaga Bahasa, Niaga Bahasa, dan Krida Duta Bahasa Daerah. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 127%, yakni target sebesar 412 generasi muda, berhasil meraih 523 generasi muda terbina program literasi.	412 Orang	523 Orang
5.	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama, yaitu Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, Seminar Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur, Bimtek Pengajar BIPA dan Pengambilan data pemelajar BIPA di Jawa Timur, dan Pemetaan Pemelajar, Pengajar, dan Penyelenggara BIPA di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 126%, yakni target sebesar 185 pemelajar BIPA, berhasil meraih 233 data pemelajar BIPA di Jawa Timur.	185 Orang	233 Orang
6	Produk Kodifikasi Bahasa	Diwujudkan dalam komponen pemerdayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerdayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa Jawa dan Madura di Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan penambahan data pada aplikasi kamus digital Kasada Jatim. Capaian program prioritas ini adalah 100%, yaitu tercapai 2 produk.	2 Produk	2 Produk

Tabel 2.6 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024 (revisi tahun 2023), Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah menetapkan 7 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Berikut informasi capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada 2023 serta analisis tahapan capaian yang diperoleh selama tahun 2023.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023	Capaian 2023	%
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk	100%
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.008 Orang	1.451 Orang	144%
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	100%
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	10 Komunitas	12 Komunitas	120%
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	185 Orang	233 Orang	126%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	97 Produk	110 Produk	113%
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251 Orang	314 Orang	125%
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	A	120%
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	96,89	106%

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Kegiatan 1.0

Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra dilakukan dengan menyediakan produk kodifikasi bahasa. Dalam upaya menyediakan produk kodifikasi bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan pemerayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa Jawa dan Madura di Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan penambahan data pada aplikasi kamus digital *Kasada Jatim*.

Dampak dari pelaksanaan SK 1.0 ini adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia dan menyediakan produk pengembangan bahasa berupa kamus digital yang dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 1.1: Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	-	-	2	2	2	100%	6

Capaian Kumulatif 2023	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
4	6	67%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2020 -- 2023

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.



Pada tahun 2023, capaian IKK ini adalah 2 produk pengembangan bahasa. Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024 (revisi tahun 2023), target jumlah produk pengembangan bahasa tahun 2023 sebanyak 2 produk, artinya target pada tahun 2023 telah tercapai sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra tahun 2024 sebesar 6 produk, capaian sebesar 2 produk pada tahun 2023 telah mencapai 33% dari target yang ditetapkan. (lihat tabel di atas)

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemeriksaan Kosakata**

Pemeriksaan kosakata merupakan kegiatan memperkaya kosakata bahasa Indonesia di KBBI dengan bahasa Jawa dialek Jawa Timur dan Bahasa Madura. Kegiatan ini diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu a) Inventarisasi dan Pengolahan Data Kosakata, b) Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata, dan c) Sidang Komisi Bahasa Daerah. Tahap inventarisasi kosakata dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Jombang. Pada tahap ini, berhasil didapatkan 650 kosakata bahasa daerah, lalu diseleksi pada tahap lokakarya dan didapatkan 600 kosakata terverifikasi, dan pada tahap SKBD didapatkan 535 kosakata tervalidasi untuk diusulkan ke dalam KBBI. Dengan begitu, *Output* dari kegiatan ini adalah 535 kosakata yang diusulkan ke dalam KBBI, sedangkan *outcome* atau manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia.



Gambar 3.1 Inventarisasi Data Kosakata di Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Jombang

- **Pengembangan Kamus**

Kegiatan ini berupa pengembangan data kamus digital yang diberi nama Kamus Bahasa Daerah Jawa Timur (Kasada Jatim). Kamus tersebut terdiri atas kamus dwibahasa, yaitu Jawa-Indonesia, Madura-Indonesia, dan Using-Indonesia, dan kamus istilah daerah Jawa Timur, seperti istilah dalam bidang kuliner, kesenian,

pertanian, pertukangan, adat, perdukunan, dan permainan tradisional. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 adalah pengembangan data kamus Kasada Jatim. Tahun ini, data kamus yang ditambahkan adalah istilah kuliner di Jawa Timur. Pengambilan data kamus dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan di Kabupaten Jember. Pada tahap Pengambilan Data Kamus, diperoleh data kuliner sebanyak 800 istilah, lalu diseleksi pada tahap lokakarya dan didapatkan 600 kosakata terverifikasi. *Output* dari kegiatan ini adalah bertambahnya data kamus Kasada Jatim sebanyak 600 istilah kuliner, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya produk pengembangan bahasa berupa kamus digital yang dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.



Gambar 3.2 Pengambilan Data Kamus di Jember

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan
2. Melebihkan jumlah data yang dijaring dalam kegiatan inventarisasi kosakata sehingga data yang terverifikasi dan tervalidasi tidak kurang dari yang ditargetkan.
3. Kerja sama tim yang baik.

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Adapun kendala, langkah antisipasi, dan strategi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Selain narasumber, diperlukan informan sebagai data pendukung yang dapat mempresentasikan penggunaan kosakata dalam penggunaan sehari-hari di masyarakat. Namun informan tidak dianggarkan dalam RKAKL 2023	1 Penggalan data dilakukan semaksimal mungkin dari berbagai sumber agar diperoleh data melebihi dari target yang telah ditetapkan	1 Melakukan survei secara daring sebelum turun ke lapangan
2 Perlu survei terhadap narasumber dan lokasi sebelum pengambilan data ke lapangan.	2 Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring	2 Pemilihan narasumber yang tepat (mempercepat penggalan data) 3 Melakukan perencanaan lebih matang dan terencana dengan mengusulkan informan dalam penggaran tahun berikutnya

Sasaran Kegiatan 2.0

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Peningkatan partisipasi masyarakat terbina program literasi dilakukan sebagai bagian dari upaya pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat dan generasi muda, khususnya di Jawa Timur. Sasaran utama pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan tersebut adalah penutur bahasa Indonesia, yaitu penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari dilaksanakannya SK 2.0 ini meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan rincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	-	-	1.636	1.008	1.451	144%	3.026

Capaian kumulatif 2023	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
3.087	3.026	102%

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2020 -- 2023

Penutur bahasa Indonesia terbina diraih melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda.



Pada tahun 2023, target IKK ini sebanyak 1.008 orang dan berhasil meraih capaian sebanyak 1.451 orang. Dengan begitu, capaian IKK ini pada tahun 2023 sebesar 144%.

Realisasi yang melebihi target disebabkan adanya perubahan bentuk pelaksanaan beberapa kegiatan dari bentuk bertatap muka menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan secara daring membutuhkan biaya yang lebih efisien dengan sasaran yang lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan bersemuka. Namun dari sisi kualitas hasil kegiatan, kegiatan bersemuka jauh lebih efektif dengan kualitas hasil yang lebih baik.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh komponen/aktivitas berikut.

No	Komponen/Aktivitas	Target	Realisasi	%
1	Penutur Bahasa Terbina	287	528	184%
2	Penutur Bahasa Teruji	309	400	129%
3	Generasi Muda Terbina Program Literasi	412	523	127%
TOTAL		1.008	1.451	145%

Tabel 3.4 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- **Penutur Bahasa Terbina**

Penutur Bahasa Terbina diwujudkan dalam 2 Komponen, yaitu peningkatan penggunaan bahasanya dan peningkatan apresiasi sastranya.

- a. **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

Komponen ini diwujudkan dalam kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia di Jawa Timur, Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda, Penyegaran Bahasa Indonesia untuk Wartawan, dan Sosialisasi Program Prioritas Kebahasaan: Pengutamaan Bahasa Negara bagi Penutur Terbina. Berikut merupakan rincian kegiatan dalam Peningkatan Kemahiran Berbahasa.

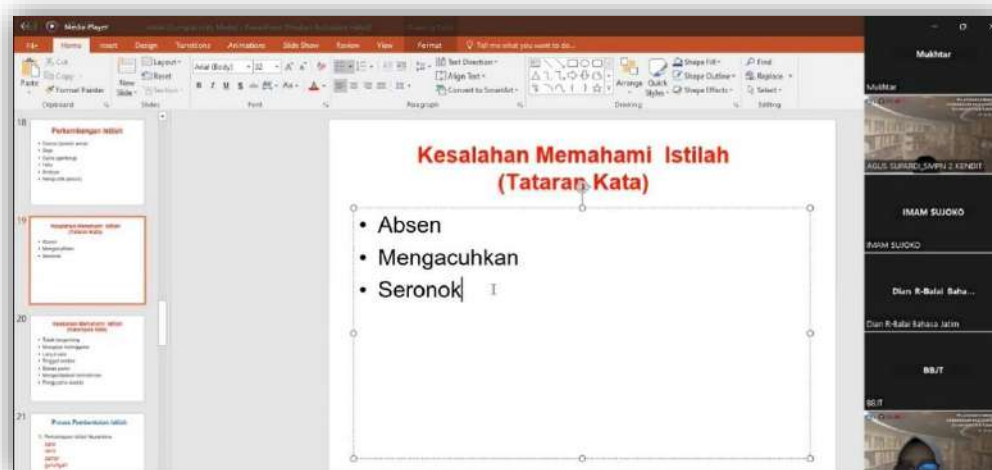
No	Kegiatan	Kota	Pelaksanaan Kegiatan	Capaian Peserta Kegiatan
1	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia di Jawa Timur	Kota dan Kab Kediri	Daring	113
		Kab Situbondo	Daring	72
2	Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemda	Kota Madiun	Luring	50
3	Penyegaran Bahasa Indonesia untuk Wartawan	Kota Surabaya	Luring	27
4.	Sosialisasi Program Prioritas Kebahasaan: Pengutamaan Bahasa Negara bagi Penutur Terbina	Kota Surabaya	Luring	100

Tabel 3.5 Capaian Penutur Bahasa Terbina

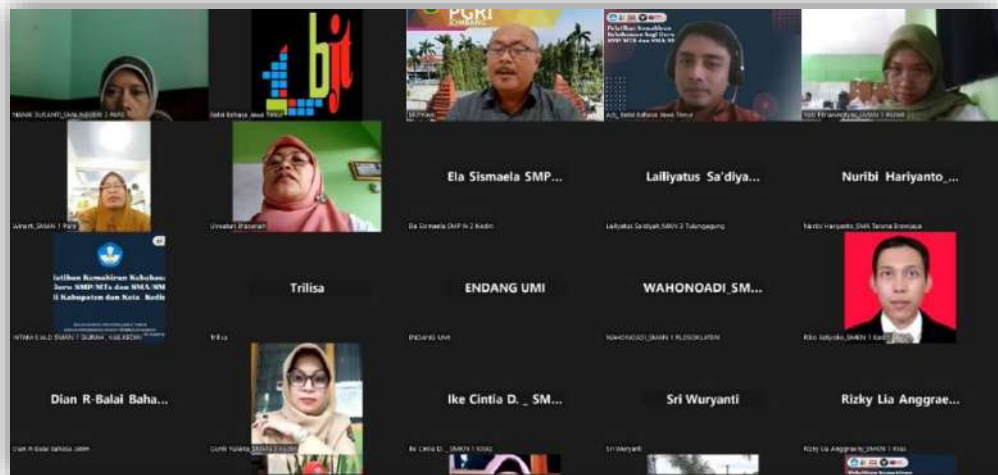
Dari kegiatan tersebut, diperoleh *output* sebanyak 262 orang yang telah disuluh dan 100 orang tersosialisasi, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya penggunaan bahasa Indonesia para peserta yang telah disuluh dilihat dari nilai awal dan nilai akhir mereka, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan pengutamaan bahasa negara. Persentase peningkatan masing-masing penyuluhan adalah sebagai berikut.

- Penyuluhan di Madiun meningkat sebesar 37,4%
- Penyuluhan (Zoom) di Kediri meningkat sebesar 22,5%
- Penyuluhan (Zoom) di Situbondo meningkat sebesar 19%

Pelaksanaan kegiatan dilakukan baik secara daring dan luring untuk dapat menjangkau peserta sebanyak-banyaknya dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur dengan biaya yang lebih efisien.



Gambar 3.3 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab. Situbondo



Gambar 3.4 Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa bagi Guru di Kab dan Kota Kediri



Gambar 3.5 Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi di Lingkungan Pemkot Madiun

Sosialisasi Program Prioritas Kebahasaan: Pengutamaan Bahasa Negara bagi Penutur Terbina bertujuan untuk a) menciptakan Indonesia dengan identitas kebahasaan yang kuat, b) membangun sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara, bahasa nasional, dan bahasa resmi di Indonesia; c) meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif dengan bahasa untuk kecakapan hidup di abad ke-21; dan d) menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai ciri masyarakat terdidik. Kegiatan ini dihadiri oleh Dr. Umi Kulsum, M.Hum.; Anggota DPR RI, Puti Guntur Soekarno, S.I.P.; Tim Ahli

DPR RI, Teja Kusuma, S.I.P.; Tim Ahli DPR RI, Muhammad Hadi. Sasaran kegiatannya adalah para pendidik tingkat SD—SMA, dosen, mahasiswa, Duta Bahasa, media massa daerah, praktisi, MKKS, KKG. Total peserta yang hadir sebanyak 100 orang.



Gambar 3.6 Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara bagi Penutur Bahasa Terbina

Selain ketiga kegiatan utama di atas, terdapat 2 kegiatan pendukung lainnya. Ketiga kegiatan tersebut adalah Lomba Mendongeng Berbahasa Jawa bagi Siswa SD di Jawa Timur dan Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia XII. Kegiatan pendukung pertama Lomba Mendongeng diikuti oleh 20 siswa perwakilan dari 20 kota/kecamatan di Jawa Timur. Dalam kegiatan ini diperoleh 8 pemenang, yaitu pemenang 1 dengan hadiah berupa uang sebesar Rp 1.500.000; pemenang 2 dengan hadiah berupa uang sebesar Rp1.250.000; pemenang 3 dengan hadiah berupa uang sebesar Rp1.000.000; pemenang harapan sebanyak 3 siswa dengan hadiah berupa uang sebesar Rp750.000; dan pemenang favorit sebanyak 2 siswa dengan hadiah berupa uang sebesar

Rp500.000. Kegiatan ini mendukung peningkatan kemahiran berbahasa daerah bagi generasi muda di Jawa Timur.



Gambar 3.7 Lomba Dongeng Berbahasa Ibu untuk Siswa SD Se-Jawa Timur

Kegiatan pendukung kedua adalah Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia XII. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi penyelenggaraan Kongres Bahasa Indonesia XII (KBI XII); mendukung pelaksanaan KBI XII sebagai acara rutin 5 tahunan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa agar dapat berjalan dengan baik dan lancar; dan menghimpun sebanyak-banyaknya calon pemakalah berkualitas dari Jawa Timur. Sasaran kegiatan ini adalah para pemangku kepentingan dan penerima manfaat yang terdiri atas guru, MKKS, KKG, dosen, media, dan komunitas. Total peserta sebanyak 50 orang.

b. Peningkatan Apresiasi Sastra

Komponen ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan pembinaan, perlombaan, dan penganugerahan sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat terhadap karya sastra. *Output* dari Peningkatan Apresiasi Sastra sebanyak 166 orang, sedangkan *outcome* atau dampak dari Peningkatan Apresiasi Sastra adalah

meningkatnya rasa cinta dan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra di Indonesia. Komponen Peningkatan Apresiasi Sastra diwujudkan dalam beberapa kegiatan berikut.

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Capaian Peserta Kegiatan
1	Kegiatan Pembinaan	Bengkel Musikalisasi Puisi	37
		Penyuluhan Sastra bagi guru SMP bidang studi Bahasa Indonesia	50
2	Kegiatan Perlombaan	Festival Musikalisasi Puisi	72
3	Kegiatan Penghargaan	Anugerah Sutasoma	7
TOTAL			166

Tabel 3.6 Capaian Peningkatan Apresiasi Sastra

(1) Kegiatan Pembinaan

Kegiatan pembinaan diwujudkan dalam kegiatan Bengkel Musikalisasi Puisi dan Penyuluhan Sastra. Bengkel Musikalisasi Puisi dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan setiap hari Sabtu dan Minggu selama 2 minggu berturut-turut,



Gambar 3.8 Bengkel Musikalisasi Puisi

yaitu tanggal 29—30 April 2023 dan 6—7 Mei 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 37 peserta dari SMA/SMK/MA dari 18 sekolah, dari 7 Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Tujuh Kota dan Kabupaten tersebut antara lain Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, dan Kota Surabaya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan terhadap calon peserta festival musikalisasi puisi tentang musik, harmonisasi syair, dan penampilan di panggung. Bengkel Musikalisasi dinilai sangat efektif dan berdampak besar bagi peserta

yang mengikutinya dilihat dari banyaknya peserta yang berhasil lolos menjadi finallis dalam Festival Musikalisasi Puisi daripada peserta yang tidak mengikuti Bengkel. Selain itu, juga terdapat 1 sekolah yang menjadi peserta Bengkel dan berhasil meraih Juara I dalam Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Jawa Timur.



Gambar 3.9 Penyuluhan Sastra di Kabupaten Nganjuk

Kegiatan pembinaan sastra selanjutnya adalah Penyuluhan Sastra. Penyuluhan Sastra ini dilakukan bagi guru SMP bidang studi Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, dengan beban 32 JP (Jam Pelajaran), dengan sistem ceramah dan penugasan. *Output* yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 50 orang guru, sedangkan *output* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemahiran bersastra bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Jawa Timur berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir yang meningkat sebesar 29,36%.

(2) Kegiatan Perlombaan



Gambar 3.10 Penyerahan Hadiah bagi Para Pemenang dalam Festival Musikalisasi Puisi

Kegiatan perlombaan diwujudkan dalam Festival Musikalisasi Puisi. Lomba ini diawali dengan seleksi via video yang diunggah sampai batas waktu tertentu. Terdapat 30 grup yang mendaftar, lalu diseleksi dan berhasil memperoleh 12 grup finalis yang akan diundang untuk tampil secara langsung. Grup yang berhasil lolos menjadi finalis tersebut berasal dari SMA Negeri 1 Pandaan; SMA Negeri 1 Bojonegoro; MAN 2 Kota Blitar; SMA Negeri Boyolangu Tulungagung; SMA Kristen Cor Jesu Malang; SMA Kristen Surabaya; SMA Negeri 2 Madiun; SMA Negeri 6 Madiun; SMA Negeri Geger Madiun; SMA Negeri Pagak Malang; SMA Negeri 15 Surabaya; dan SMAN Negeri 1 Lumajang. Dari hasil kompetisi yang berlangsung, berhasil didapatkan 6 pemenang dari 4 kategori pemenang, yaitu 1 grup pemenang I, 1 grup pemenang II, 1 grup pemenang III, dan 3 grup pemenang harapan; Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 72 finalis yang tergabung dalam 12 grup, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya apresiasi generasi muda terhadap musik dan karya sastra Indonesia dilihat dari keterlibatan dan usaha yang dilakukan oleh para peserta, pihak sekolah, dan para pendamping, serta peningkatan jumlah peserta yang mengikuti seleksi setiap tahunnya.

(3) Kegiatan Penganugerahan



Gambar 3.11 Penerimaan Hadiah oleh Para Pemenang dalam Anugerah Sutasoma

Kegiatan penganugerahan sastra yang telah rutin dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2009 adalah Anugerah Sutasoma. Penghargaan sastra ini diberikan kepada para penggiat sastra, komunitas, dan guru berdedikasi di Jawa Timur. Tahun 2023 menjadi tahun ke-15 anugerah ini diselenggarakan. Terdapat 8 kategori pemenang di dalamnya, yaitu Komunitas Sastra Terbaik, Karya Sastra Indonesia Terbaik, Karya Sastra Daerah Terbaik, Esai/Kritik Sastra Terbaik, Sastrawan Berdedikasi, Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Berdedikasi, dan Guru Bahasa dan Sastra Daerah Berdedikasi. Secara garis besar, proses penghargaan Anugerah Sutasoma dibagi dalam empat tahap. Pada Tahap I (Januari—Juli), dilakukan pengumpulan buku, berkas, informasi (kiriman pengarang, usulan masyarakat, dan pencarian panitia pada tahun berjalan dan semester kedua tahun sebelumnya yang belum masuk penilaian. Pada tahap II (Agustus—September), dilakukan penilaian oleh tim juri. Pada tahap III (September), dilakukan rapat juri untuk menentukan penerima penghargaan dan pemberitahuan kepada penerima penghargaan (pengumuman secara terbatas). Pada tahap IV (Oktober), dilakukan gebyar pemberian penghargaan (pengumuman ke publik). Jika panitia menerima atau

mendapatkan berkas setelah lewat dari masa pengumpulan berkas, berkas tersebut akan disimpan dan diikuti penilaian pada tahun berikutnya. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah 7 peraih anugerah, yaitu Komunitas Seni dan Budaya 3A dari Bondowoso (kategori Komunitas Sastra), Herry Lamongan (kategori Sastrawan Berdedikasi), kumpulan cerpen *Sentimentalisme Calon Mayat* karya Sony Karsono (kategori Karya Sastra Indonesia Terbaik), Siswantoro dari SMPN 3 Kras, Kediri (kategori Guru Bahasa dan Sastra Daerah Berdedikasi), Imam Ghozali dari SDN Jombatan 3, Jombang (kategori Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Berdedikasi), dan buku *Sastra Indonesia Angkatan Inteligensia Artifisial* karya Royyan Julian (kategori Esai/Kritik Sastra Terbaik). *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah memacu dan meningkatkan tumbuhnya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra di Indonesia dilihat dari semakin beragamnya komunitas sastra yang aktif dan kreatif di Jawa Timur, terciptanya beragam karya sastra berbahasa Daerah dan Indonesia bermutu di Jawa Timur, semakin banyaknya guru bahasa dan sastra berdedikasi di Jawa Timur, dan lahirnya kritikus sastra berkompeten di Jawa Timur.

- **Penutur Bahasa Teruji**

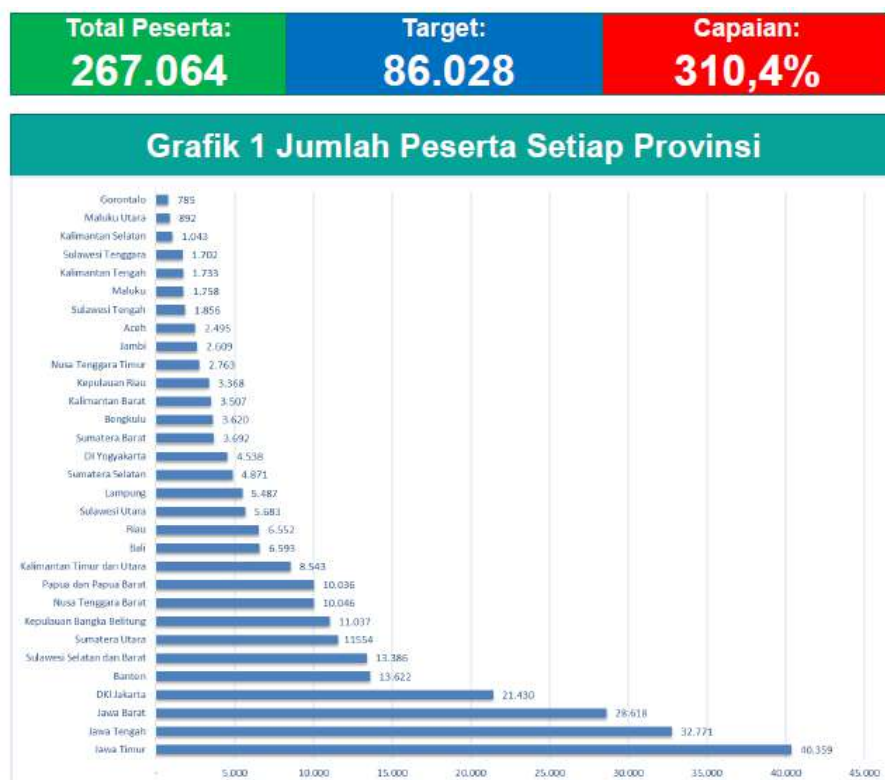
Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan sosialisasi dan koordinasi UKBI Adaptif Merdeka dan PNBPN di daerah, dan uji kelayakan soal UKBI.



Gambar 3.12 Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kab.

Jumlah peserta yang ditargetkan untuk Sosialisasi UKBI sebanyak 309 peserta. Dalam pelaksanaannya, jumlah peserta Sosialisasi UKBI dari Jawa Timur berhasil

melampaui target, yaitu sebesar 400 peserta atau 129% dari target. Selain itu, jumlah PNPB yang berhasil diperoleh Jawa Timur adalah sebesar Rp439.605.000 dengan 3.819 peserta uji, sedangkan peserta uji siswa sebanyak 41.062 peserta. Capaian tersebut menduduki peringkat pertama dan menjadi perolehan terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. *Output* dari kegiatan ini adalah jumlah peserta yang tersosialisasi UKBI, sedangkan *outcome* atau dampak kegiatan ini adalah meningkatnya kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia melalui tes UKBI.



Grafik 3.3 Grafik Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi

- **Generasi Muda Terbina Program Literasi**

Generasi Muda Terbina Program Literasi terdiri atas komponen Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda.

- a. **Duta Bahasa Penggerak Literasi**

Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi terdiri atas tahapan kegiatan berikut.

Tahap	Tanggal	Jumlah
Pendaftaran	26 Maret--20 April 2023	200 Peserta
Seleksi Administrasi	21--24 April 2023	80 Peserta
Tes Esai dan wawancara	1 Mei dan 6 Mei 2023	20 Peserta
Karantina	19—20 Mei 2023	20 Peserta
Final	21 Mei 2023	4 pemenang

Tabel 3.7 Tahapan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa

1) Seleksi Duta Bahasa

Terdapat dua tahapan dalam seleksi dalam pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur. Pertama adalah seleksi administrasi, bertujuan untuk menyeleksi kelengkapan berkas dan latar belakang pengalaman para pendaftar. Kedua adalah seleksi wawancara dan penilaian esai, bertujuan untuk menilai kompetensi peserta dalam wicara publik, literasi, kebahasaan, kesastraan, budaya, kepribadian, KRIDA, dan tes tulis (esai).



Gambar 3.13 Persyaratan Duta Bahasa

2) Karantina dan Malam Final Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur

Pada tahap karantina, finalis Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur diberikan materi wawasan kebahasaan dan trigatra bangun bahasa, krida bahasa, bahasa asing, sastra dan budaya Jawa Timur, bakat dan kepribadian dari beberapa narasumber dengan teknik ceramah dan penugasan. Puncak Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur Tahun 2023 sukses dilaksanakan pada Minggu, 21 Mei 2023. Kegiatan yang berlangsung di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya tersebut dibuka secara resmi oleh Istri Wakil Gubernur

Provinsi Jawa Timur, Hj. Arumi Emil Elistianto Dardak, S.E. Proses Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur 2023 ini telah melewati beberapa tahap. Setelah diskusi dan proses penilaian yang cukup ketat antar dewan juri, akhirnya terpilihlah pemenang Duta Bahasa Jawa Timur. Berikut ini para pemenang Duta Bahasa Jawa Timur Tahun 2023.

Pemenang 1 : Eka Adriansyah dan Rista Maria;

Pemenang 2: Riska Adriani dan Aryapakshi Airlangga;

Pemenang 3: Muzaki Maulana dan Fidela Gladys;

Pemenang Favorit: Rega Aprilianto dan Helena Cornelia.

Pemenang pertama Duta Bahasa Jawa Timur akan menjadi representasi dan perwakilan provinsi Jawa Timur dalam ajang Duta Bahasa Nasional Tahun 2023 di Jakarta.



Gambar 3.14 Sepuluh Besar Finalis Duta Bahasa Jawa Timur

b. Pembinaan Literasi Generasi Muda

Pembinaan Literasi Generasi Muda diwujudkan dalam Krida Duta Bahasa Daerah bertujuan untuk meningkatkan peran Duta Bahasa sebagai mitra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk aktif dan berperan sejalan dengan arah

kebijakan dan strategi Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan; pelindungan bahasa dan sastra daerah; dan peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional (internasionalisasi bahasa Indonesia). Mekanisme pelaksanaan setiap krida duta bahasa dijelaskan sebagai berikut.

1) Abdi Bahasa

Kegiatan Abdi Bahasa pada tahun 2023 mengusung program fasilitasi wadah forum pemelajar BIPA. Kegiatan itu bertujuan mengidentifikasi jumlah pemelajar BIPA di dalam negeri yang lebih akurat dan langsung sewaktu (*real time*), menjadi ajang unjuk kemampuan komunikasi berbahasa Indonesia bagi penutur asing, dan menjadi wahana inspiratif tersusunnya karya kreatif berbahasa Indonesia dari kalangan pemelajar BIPA. Dengan demikian, pemelajar BIPA akan terus dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, baik secara lisan dan tertulis. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu koordinasi pembentukan forum pemelajar BIPA di Surabaya dan Malang, fasilitasi forum pemelajar BIPA secara daring sebanyak 4 kali kegiatan, dan Lomba bagi Pemelajar BIPA. Sasaran kegiatan ini adalah 75 pemelajar BIPA di Jawa Timur.



Gambar 3.15 Koordinasi Pembentukan Forum Pemelajar BIPA di Jawa Timur

2) Jaga Bahasa



Gambar 3.16 Jaga Bahasa: Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang publik

Kegiatan Jaga Bahasa pada tahun 2023 mengusung program Kampanye Kepedulian Generasi Muda terhadap Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik. Kampanye tersebut bertujuan untuk mewujudkan kepedulian generasi muda dalam pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik. Generasi muda diharapkan dapat melakukan kampanye melalui media sosial. Kampanye pada media sosial dilakukan dengan lomba membuat konten video yang bermuatan pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik. Sebelumnya, mereka diberikan pembekalan berupa bimbingan tentang penggunaan bahasa dalam ruang publik dan pembekalan mengenai pemanfaatan konten video media sosial untuk kampanye praktik baik. Sasaran kegiatan ini adalah 200 siswa SMA di Tuban dan Magetan. Siswa-siswa ini terbagi dalam 40 grup. Dari hasil kompetisi yang berlangsung, berhasil didapatkan 6 pemenang dari 3 kategori pemenang yaitu 2 grup juara I, 2 grup juara II, dan 3 grup juara III.

3) Niaga Bahasa

Niaga Bahasa merupakan krida duta bahasa yang bertujuan meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia dan daerah melalui pemanfaatan bahasa dan sastra sebagai prasarana untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Niaga Bahasa diharapkan dapat membuka

perspektif baru bagi generasi muda untuk mencoba menggiatkan ekonomi kreatif berbasis bahasa dan sastra. Adapun rancangan program yang diusung dalam Niaga Bahasa ini adalah Peningkatan Kompetensi Generasi Muda dalam Menggiatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra.

Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan “Wirausaha dengan Bahasa dan Sastra”. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Subbagian Umum Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Ary Setyorini, S.Pd., dan menghadirkan dua narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu Rohmat Djoko Prakoso, Sastrawan Jawa Timur dan Tjandra Purnama Edhi, salah satu penggerak ekonomi kreatif di Kota Malang yang juga pemilik Soak Ngalam. Melalui kegiatan ini, para generasi muda mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang peluang kerja/usaha yang dapat tercipta karena penguasaan bahasa dan sastra, baik bahasa dan sastra Indonesia, bahasa daerah, maupun bahasa asing. Tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah lomba desain produk kaos dan mug dengan memanfaatkan bahasa Jawa dialek Jawa Timur. Dari hasil kompetisi yang berlangsung, berhasil didapatkan 6 pemenang dari 3 kategori pemenang yaitu 2 grup juara I, 2 grup juara II, dan 3 grup juara III.



Gambar 3.17 Niaga Bahasa Duta Bahasa Jawa Timur: Wirausaha dengan Bahasa dan Sastra

4) Penyediaan Konten di Media Sosial

Pada tahun 2023, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berkeinginan untuk membanjiri media sosial dengan konten yang memuat unsur kebahasaan dan kesastraan. Untuk itu, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menargetkan setiap UPT-nya untuk membuat 30 konten video kebahasaan dan kesastraan. Konten video ini wajib dibuat oleh para duta bahasa yang tersebar dalam setiap provinsi. Manfaat pembuatan konten video ini adalah

- ✓ meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat di bidang literasi, perlindungan bahasa daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia dan
- ✓ peningkatan ketersediaan jumlah bahan terkait kebahasaan dan kesastraan.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menghasilkan 50 konten video.

Berikut ini adalah rincian judul masing-masing konten video yang dihasilkan oleh Duta Bahasa Provinsi Jawa Timur.

No	Judul Konten	KKLP
1	Mengenal Makanan Tradisional Khas Malang	BIPA
2	Jual Beli	BIPA
3	Tawar Menawar	BIPA
4	Mengenalkan Kain Nusantara - Batik Kabupaten Kediri	BIPA
5	Nasi Tumpeng di Hari Lahirku	BIPA
6	Minuman Kesehatanku: Jamu Tradisional	BIPA
7	Beri Tahu Aku Arah Jalan Menuju Candi Jawi	BIPA
8	Mengenal Upacara Adat Kasada di Lereng Gunung Bromo	BIPA
9	Ragam Topeng Malangan	BIPA
10	Pesona Tari Gandrung	BIPA
11	Kosakata Jawa Timuran Masuk di KBBI? Yuk, Mari Kita Cek!	Kamus & Istilah
12	Yuk, Kenalan Sama Petis Si Hitam Nikmat Khas Jawa Timur!	Kamus & Istilah
13	Kosakata Bahasa Jawa Dialek Using dalam KBBI	Kamus & Istilah
14	Mengenal Madura dari Karapan Sapi dan Celurit	Kamus & Istilah
15	Pelajari ini Sebelum Berkunjung ke Jawa Timur!	Kamus & Istilah
16	Leksikon Kuliner Madura	Kamus & Istilah
17	Melestarikan Bahasa Daerah Bersama Keluarga Dalang	Linmod
18	Wayang Beber, Langkah Pelindungan Bahasa Daerah Bagi Generasi Muda	Linmod
19	Harmoni Gaungkan Revitalisasi Bahasa pada Pemudanya	Linmod
20	Kisah Sinden Cilik dari Kota Batu	Linmod
21	Muda dan Bangga Melestarikan Bahasa Madura (Ngode tor Bhunga Alestariaghi Bhebasan Madhure)	Linmod
22	Relevansi Peran Penggiat Sastra Dalam Menyemai Kebanggaan Budaya Bahasa Sastra Indonesia	Linmod
23	Revitalisasi Bahasa Daerah dan Kepunahan Bahasa	Linmod
24	Mengenal Mantra Jaran Goyang dari Banyuwangi	Linmod

25	Tembang Macapat Budaya Asli Jawa	Linmod
26	Mengenal Seni Sastra Jaranan Turonggo Yakso Kabupaten Trenggalek	Linmod
27	Meningkatkan Kesadaran Literasi dan Budaya Membaca	Literasi
28	Yuk Belajar UTBK dengan Mudah!	Literasi
29	Susu Edukasi bersama Komunitas Kita Bisa	Literasi
30	JELAJAH BURJO (Berliterasi Budaya dan Kewargaan di Jawa Timur)	Literasi
31	Berliterasi dengan KANCILBINA (Komunitas Anak Cinta Literasi dan Bahasa Indonesia)	Literasi
32	Wajib Baca itu Seru, Loh!	Literasi
33	Sudah Bermartabat dan Bermanfaatkah Bahasa Indonesia Ruang Publik Kita?	Pembahu
34	Apakah Perbedaan PUEBI dan EYD?	Pembahu
35	Yuk, Kenali Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar!	Pembahu
36	Membongkar Hoaks: Peranan Ahli Bahasa dalam Menangani Berita Palsu	Pembahu
37	Mengenal Padanan Istilah!	Pembahu
38	Utamakan Bahasa Indonesia, Ya!	Pembahu
39	Hore.. Aku Bisa Nggawe Dolanan Dhewe	Penerjemahan
40	Addhuwan Pal-Kapalan Dhalubang / Balapan Pesawat Kertas	Penerjemahan
41	Sawiyah lan Buntut Ajaib / Sawiyah dan Ekor Ajaib	Penerjemahan
42	Usum Layangan / Musim Layang-Layang	Penerjemahan
43	Laron Byar!	Penerjemahan
44	Yanto Amaen Pe Sapeyan/ Yanto Bermain Karapan Sapi	Penerjemahan
45	Sudahkah Kalian Tahu, Apa itu UKBI?	UKBI
46	Tata Cara Pendaftaran Tes UKBI Adaptif Bagi Pelajar	UKBI
47	Tata Cara Pendaftaran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Bagi Mahasiswa dan Profesional	UKBI
48	Penghargaan Giat UKBI dan Pemenangnya	UKBI
49	Testimoni Pentingnya Tes UKBI Adaptif dari Berbagai Pihak	UKBI
50	Tips dan Trik Mengerjakan Soal Tes UKBI Adaptif dengan Nilai Sangat Unggul dan Istimewa	UKBI

Tabel 3.8 Judul Konten Media Sosial Duta Bahasa 2023

Output dari kegiatan Generasi Muda Terbina Program Literasi adalah 523 generasi muda terbina dalam program literasi, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi generasi muda dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur dilihat dari beberapa usaha pelibatan Duta Bahasa dalam program-program prioritas melalui Abdi Bahasa, Jaga Bahasa, dan Niaga Bahasa, dan penyediaan video untuk konten media sosial. Dalam RO Generasi Muda Terbina Program Literasi ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan memperoleh peserta sebanyak 412 generasi muda. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 523 generasi muda. Dengan begitu, berhasil mencapai kinerja sebesar 127%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Penutur Bahasa Terbina, optimalisasi penggunaan layanan daring menjadikan kegiatan lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan anggaran. Peserta yang mengikuti penyuluhan juga banyak dan tak terbatas wilayahnya. Selain itu, terdapat minat yang sangat tinggi dari peserta penyuluhan, baik secara luring maupun daring sehingga banyak permintaan terkait kegiatan ini. Tim selalu merespons dan menindaklanjuti dengan cepat permintaan dari instansi eksternal melalui komunikasi lisan dan tertulis. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga selalu menjalin kerja sama dengan instansi eksternal (pembkab/pemkot, dinas, MGMP, dll.) agar kegiatan segera terealisasi dan tepat waktu dan tepat sasaran.
2. Untuk Penutur Bahasa Teruji, keberhasilan didapatkan dari a) masifnya sosialisasi yang dilakukan baik daring maupun luring; b) dukungan dari pemangku kepentingan seperti Dinas Pendidikan, Kantor Cabang Dinas Pendidikan, dan Universitas; c) tingkat kesadaran masyarakat Jawa Timur yang tinggi akan pentingnya peningkatan kemahiran berbahasa; d) adanya regulasi yang mensyaratkan sertifikat UKBI untuk jabatan PPPK di wilayah Jawa Timur dan persyaratan beasiswa LPDP.
3. Untuk Generasi Muda Terbina Literasi, keberhasilan didapatkan dari a) semangat para Ikadubas Jatim (Ikatan Duta Bahasa Jawa Timur) dalam menjalankan program yang diberikan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, b) koordinasi yang solid antara penanggung jawab Ikadubas dengan ketua dan seluruh anggota Ikadubas, c) masyarakat Jawa Timur yang menyambut dengan antusias keterlibatan generasi muda sebagai perpanjangan tangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk memajukan literasi kebahasaan di Jawa Timur.

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Untuk kegiatan Penutur Bahasa Terbina dalam komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa yang dilakukan secara daring, hambatan kegiatan adalah waktu pelaksanaan penyuluhan daring yang bertabrakan dengan kesibukan para peserta sebagai guru. Untuk komponen Peningkatan Apresiasi Sastra, hambatan kegiatan adalah publikasi yang kurang masif sehingga jumlah peserta yang mendaftar Bimtek Musikalisasi Puisi masih kurang memenuhi kuota hingga batas akhir pendaftaran sehingga waktu pelaksanaan kegiatan harus diundur selama satu bulan	1 Menjalin komunikasi lebih intensif dengan pemangku kebijakan, Rektor atau Kaprodi PTN/PTS, dan Kepala Sekolah di Jawa Timur agar pelaksanaan program-program Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mudah diterima	1 Melakukan koordinasi dan kerja sama yang lebih mantap dengan pemangku kebijakan di daerah
2 Untuk Penutur Bahasa Teruji, hambatannya yang dialami adalah a) belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur, b) Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas Pendidikan yang sudah dikunjungi untuk koordinasi dan sosialisasi belum semua merespons dengan baik, hanya beberapa yang menganjurkan sekolah untuk UKBI bagi siswanya, c) Kepala Sekolah peserta kegiatan sosialisasi belum semua mengikuti siswanya untuk UKBI, d) banyak sekolah yang belum memiliki sarana komputer	2 UKBI dilaksanakan secara bertahap atau menambah kecepatan internet ketika ada pengujian dengan jumlah peserta banyak.	2 Melaksanakan sosialisasi UKBI kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan tim IT sebagai tindak lanjut dari koordinasi secara daring

	yang memadai untuk pelaksanaan UKBI, e) jaringan internet yang tidak stabil/ kecepatan tidak maksimal di beberapa wilayah, f) belum ada regulasi yang mewajibkan UKBI bagi pelajar, mahasiswa, maupun kelompok profesional		
3	Untuk Generasi Muda Terbina Program Literasi, hambatan yang dialami adalah a) Kurangnya dukungan dari pihak sekolah karena belum adanya koordinasi sebelumnya dan b) perbedaan waktu antarnegara, sehingga interaksi dengan pemelajar BIPA kurang optimal saat pelaksanaan kegiatan forum pemelajar BIPA	3	a) Meningkatkan koordinasi kepada sekolah-sekolah dengan menggandeng OSIS agar pelaksanaan kegiatan berjalan penuh dukungan. b)Menjadwalkan kegiatan fasilitasi pada jam yang efektif bagi semua pemelajar
		3	Membuat pesan grup bagi OSIS dan pemelajar BIPA agar memudahkan koordinasi

Sasaran Kegiatan 3.0

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Dasar hukum pembinaan lembaga ialah Sumpah Pemuda butir ketiga; UUD 1945 Pasal 36 yang berbunyi bahasa negara ialah bahasa Indonesia; UU 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; PP 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia; Perpres Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia; Permendikbud Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan kesastraan; dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik.

Dampak dari pelaksanaan sasaran kegiatan ini adalah terbinanya lembaga dalam penggunaan bahasa Indonesia dan meningkatnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik yang dilihat dari peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 3.1: Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2022--2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	-	-	45	45	45	100%	45

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2020—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
45	45	100%

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Grafik 3.4 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasaanya

Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. IKK ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut.



Pada tahun 2022, terbit *Petunjuk Teknis Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara Tahun 2022—2024*. Dalam juknis tersebut disebutkan bahwa target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum**

Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum diwujudkan dalam 3 kegiatan, yaitu 1) Penyegaran Bahasa Indonesia dalam Ranah Hukum di Lingkungan Polda Jatim, 2) Pelaksanaan layanan ahli bahasa,



Gambar 3.18 Penyegaran Bahasa Indonesia di Lingkungan Polda Jatim

dan 3) Siaran kebahasaan kerja sama dengan RRI. Kegiatan Penyegaran Bahasa Indonesia dalam Ranah Hukum di Lingkungan Polda Jatim, dilakukan pada tanggal Senin, 17 Juli 2023 dengan peserta sebanyak 50 anggota kepolisian. Peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi penggunaan bahasa Indonesia dalam ranah hukum. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kasubbag Umum BBP Jawa Timur, Ary Setyorini, S.Pd. Hadir juga dalam acara pembukaaan adalah Panit 1 Ditsamapta Polda Jawa Timur, Andriptya Avian Jariyanto, S.H. Selain itu, kegiatan diisi oleh ketiga narasumber dari KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum BBP Jawa Timur. Ketiga narasumber tersebut, yaitu, Dian Roesmiati, M.Hum., Andi Asmara, S.S., dan Adi Syaiful Mukhtar, S.S.

Kegiatan kedua adalah dilakukan layanan ahli bahasa terhadap lembaga yang membutuhkan fasilitasi. Pada tahun 2023, terdapat 2 lembaga yang ditargetkan untuk diberikan pelayanan dalam bahasa hukum. Realisasinya adalah Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memberikan layanan bahasa hukum kepada 2 lembaga, yaitu Polresta Sidoarjo dan Polda Jatim.



Gambar 3.19 Pemberian Layanan Ahli Bahasa Hukum untuk Polresta Sidoarjo

Kegiatan ketiga adalah siaran kebahasaan kerja sama dengan RRI Surabaya.

Siaran ini dilakukan program *Dialog Interaktif Surabaya Sore* setiap hari Jumat minggu kedua pada setiap bulan. Materi yang disiarkan beragam, mulai dari penggunaan bahasa dalam ranah hukum, literasi, perlindungan bahasa dan sastra daerah, internasionalisasi bahasa Indonesia, dan pengutamaan bahasa Indonesia.



Gambar 3.20 Dialog Interaktif Surabaya Sore

Output dari ketiga kegiatan ini adalah jumlah lembaga yang memperoleh layanan kebahasaan dalam ranah hukum. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah

terbinanya lembaga hukum dan masyarakat penerima layanan dalam program kebahasaan dalam ranah hukum.

- **Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik**

Target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Lembaga yang dibina terdiri atas 15 lembaga pemerintah, 20 lembaga pendidikan, dan 10 lembaga swasta yang tersebar dalam 14 kab/kota di Jawa Timur.

Tahun 2023 merupakan tahun kedua pembinaan. Pada tahun ini, kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut.

- a. Pengambilan Data Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Tahun ke-2: tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum mengambil data awal tahun 2023 pada 45 lembaga secara serempak sebagai data awal tahun 2023 sebelum dilakukan pembinaan lanjutan.
- b. Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina: dilakukan dengan memberikan pembinaan berupa penggunaan bahasa Indonesia pada tata naskah dinas pada 45 lembaga.
- c. DKT - Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik bagi Lembaga Swasta Terbina: kegiatan khusus bagi lembaga swasta untuk meningkatkan antusias dan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publiknya sebagai tindak lanjut evaluasi pembinaan tahun 2022 yang menunjukkan bahwa lembaga swasta memberikan progres kenaikan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang masih kecil.
- d. Pendampingan Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Surat Dinas bagi Lembaga Terbina: pendampingan dan pengambilan data secara langsung setelah pembinaan yang dilakukan pada tahun 2023.

- e. Evaluasi Hasil Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Surat Dinas: kegiatan evaluasi 45 lembaga dan paparan progres kenaikan nilai masing-masing lembaga, serta merumuskan langkah apa yang perlu ditempuh untuk tahun 2024 mendatang.



Gambar 3.21 DKT - Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik bagi Lembaga Swasta Terbina



Gambar 3.22 Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia di Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina

Berikut ini merupakan Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

No.	Nama Lembaga	Kategori Lembaga	Jumlah Data Ruang Publik	Nilai Awal Ruang Publik	Nilai Akhir Ruang Publik	Persentase Peningkatan Nilai	Jumlah Data Dokumen Lembaga	Nilai Awal Dokumen Lembaga	Nilai Akhir Dokumen Lembaga	Persentase Peningkatan Nilai	Rata-Rata Persentase Peningkatan Nilai
1	Sekretaris Daerah Provinsi Jatim	Pemerintah	50	95,9	97,4	1,56%	6	77	81,7	6,10%	3,83%
2	Sekretaris Daerah Kabupaten Madiun	Pemerintah	50	98,3	98,3	0,00%	6	59	66,3	12,37%	6,19%
3	Sekretaris Daerah Kota Madiun	Pemerintah	50	98,1	98,7	0,61%	6	73,3	91,7	25,10%	12,86%
4	Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan	Pemerintah	50	97,1	98,3	1,24%	6	74,7	86,3	15,53%	8,38%
5	Sekretaris Daerah Kota Pasuruan	Pemerintah	50	97,2	99,6	2,47%	6	75,7	88,7	17,17%	9,82%
6	Sekretaris Daerah Kota Surabaya	Pemerintah	50	98,7	99	0,30%	6	73	76,3	4,52%	2,41%
7	Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo	Pemerintah	50	87,7	95,6	9,01%	6	86,3	88,3	2,32%	5,66%
8	Sekretaris Daerah Kabupaten Gresik	Pemerintah	50	87,6	87,8	0,23%	6	70,7	75,5	6,79%	3,51%
9	Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan	Pemerintah	50	97	98,9	1,96%	6	73,3	75,3	2,73%	2,34%
10	Sekretaris Daerah Kota Mojokerto	Pemerintah	50	98,1	98,3	0,20%	6	70,7	85,3	20,65%	10,43%
11	Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto	Pemerintah	50	37,3	97,9	162,47%	6	44,3	44,3	0,00%	81,23%
12	Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang	Pemerintah	50	31,4	82,4	162,42%	6	76,7	80	4,30%	83,36%
13	Sekretaris Daerah Kota Kediri	Pemerintah	50	21,8	21,8	0,00%	6	42	44	4,76%	2,38%
14	Sekretaris Daerah Kabupaten Kediri	Pemerintah	50	94,5	95	0,53%	6	63,7	88,3	38,62%	19,57%
15	Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan	Pemerintah	50	97,9	98	0,10%	6	74	74,3	0,41%	0,25%

16	SMAN 22 Surabaya	Pendidikan	50	93,8	93,8	0,00%	6	73	88,7	21,51%	10,75%
17	SMKN 5 Surabaya	Pendidikan	50	97,7	97,7	0,00%	6	77,7	89	14,54%	7,27%
18	SMKN 1 Bangil, Kab. Pasuruan	Pendidikan	50	98	98,8	0,82%	6	64,3	65	1,09%	0,95%
19	SMAN 3 Sidoarjo	Pendidikan	50	93,2	93,2	0,00%	6	64,7	85,3	31,84%	15,92%
20	SMAN 1 Mojosari, Kab. Mojokerto	Pendidikan	50	82,6	91	10,17%	6	84,7	84,7	0,00%	5,08%
21	SMKN Bendo, Magetan	Pendidikan	50	94,9	94,9	0,00%	6	71,3	92,7	30,01%	15,01%
22	SMPN 22 Surabaya	Pendidikan	50	98	98	0,00%	6	88	88	0,00%	0,00%
23	SMPN 1 Sidoarjo	Pendidikan	50	97,6	97,6	0,00%	6	84,7	86,7	2,36%	1,18%
24	SMPN 1 Gresik	Pendidikan	50	73,7	94,2	27,82%	6	51	84	64,71%	46,26%
25	SMPN 2 Lamongan	Pendidikan	50	88,8	96,2	8,33%	6	82,7	89	7,62%	7,98%
26	SMPN 2 Mojokerto	Pendidikan	50	98,8	99,2	0,40%	6	78,7	83	5,46%	2,93%
27	SMPN 1 Ngoro, Kab. Mojokerto	Pendidikan	50	96,6	97,1	0,52%	6	63	84,3	33,81%	17,16%
28	SMPN 2 Jombang	Pendidikan	50	84,4	98,6	16,82%	6	63	63	0,00%	8,41%
29	SMPN 6 Kediri	Pendidikan	50	87,4	99,4	13,73%	6	70	70	0,00%	6,86%
30	SMPN 1 Papar, Kab. Kediri	Pendidikan	50	48,3	48,3	0,00%	6	64,7	69,3	7,11%	3,55%
31	SMPN 11 Kota Madiun	Pendidikan	50	98,9	98,9	0,00%	6	73	94,7	29,73%	14,86%
32	SMPN 1 Mejayan, Kab. Madiun	Pendidikan	50	97,8	97,8	0,00%	6	65	84,7	30,31%	15,15%
33	SMPN 1 Magetan	Pendidikan	50	92,3	94,1	1,95%	6	43	71	65,12%	33,53%
34	SMPN 1 Bangil. Kab. Pasuruan	Pendidikan	50	99,5	99,5	0,00%	6	78,7	92,7	17,79%	8,89%
35	SMPN 2 Pasuruan	Pendidikan	50	98,2	98,2	0,00%	6	80	81,7	2,13%	1,06%
36	Hotel Bumi Surabaya	Swasta	50	42,8	42,8	0,00%	6	74,7	74,7	0,00%	0,00%
37	Hotel Ayola Mojokerto	Swasta	50	61,5	61,5	0,00%	6	43	43	0,00%	0,00%
38	Hotel Daroesalam Kota Pasuruan	Swasta	50	87,4	87,4	0,00%	6	63,7	63,7	0,00%	0,00%
39	Hotel The Sun Kota Madiun	Swasta	50	46,3	46,3	0,00%	6	61,3	61,3	0,00%	0,00%
40	Hotel Fave Sidoarjo	Swasta	50	60,5	60,5	0,00%	6	60,7	60,7	0,00%	0,00%
41	Hotel Mahkota Lamongan	Swasta	50	48,4	48,4	0,00%	6	54,7	54,7	0,00%	0,00%
42	Maha Vihara Majapahit, Mojokerto	Swasta	50	90,4	90,4	0,00%	6	43	63	46,51%	23,26%



43	Wisata Setigi, Gresik	Swasta	50	92,2	92,2	0,00%	6	76,7	76,7	0,00%	0,00%
44	Mojosemi Forest Park, Magetan	Swasta	50	81,7	82,2	0,61%	6	46,7	50	7,07%	3,84%
45	Gereja Poh Sarang, Kediri	Swasta	50	51,4	51,4	0,00%	6	43	43	0,00%	0,00%

Tabel 3.10 Data Nilai Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas, *output* kegiatan ini adalah 45 lembaga terbina, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terbinanya lembaga dalam penggunaan bahasa Indonesia dan meningkatnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik yang dilihat dari peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesianya sebesar 72%. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini pada tahun 2023 adalah 100%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Koordinasi yang mantap antara tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum dengan para pemangku kepentingan di daerah.
3. Pelaksanaan audiensi dan pendampingan yang mantap oleh tim KKLP Pembinaan dan Bahasa hukum kepada lembaga-lembaga yang dibina sehingga terjadi peningkatan kualitas penggunaan bahasa di ruang publik yang cukup tinggi.

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia	1 Mengajak serta pimpinan (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk segera beraudiensi dengan Pemprov Jatim, Pemkab/Pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal	1 mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinas
2 Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang publik	2 Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik	2 mengusulkan adanya pemberian penghargaan untuk lembaga-lembaga yang meningkat penggunaan bahasa di ruang publiknya sebagai bentuk apresiasi dan pemantik semangat bagi lembaga lainnya
3 Kurangnya respon dari lembaga swasta pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	3 Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas 4 Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur. Diharapkan dengan pembinaan 45 lembaga yang sama selama 3 tahun, terdapat perubahan dalam penggunaan bahasa dan pengutamaan bahasa negara di ruang publik	

IKK 3.2: Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	-	-	12	10	12	120%	30

Capaian Kumulatif 2023	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
24	30	80%

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina



Grafik 3.5 Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2020—2023

IKK ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas, berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—tuliskan bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkalkan hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi.

METODE PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA

Hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

SATUAN

KOMUNITAS

TIPE PERHITUNGAN

KUMULATIF

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk membina 10 komunitas literasi di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan membina 12 komunitas literasi di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar 120%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan oleh staf yang tergabung dalam Tim KKLP Literasi dengan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi untuk mengambil data-data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang



Gambar 3.23 Pengambilan Data dan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi

diperlukan. Lalu, data-data tersebut diinput ke dalam instrumen penjaringan data profil komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dari penjaringan data tersebut, didapatkan data 10 komunitas literasi di Jawa timur dengan rincian 2 komunitas berkategori A, 5 komunitas berkategori B, dan 3 komunitas berkategori C.

- **Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi**



Gambar 3.24 Bimbingan Teknis Komunitas Penggerak Literasi

Pemberdayaan dilakukan dengan 3 kegiatan, yaitu Bimtek Komunitas Penggerak Literasi, Pendampingan Studi Banding Komunitas Literasi, dan Sarasehan Literasi. Kegiatan pertama adalah Bimtek Komunitas Penggerak Literasi. Bimtek dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan. Peserta kegiatan berasal dari 12 komunitas. Bimtek ini bertujuan untuk memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil membina 12 komunitas literasi sebagai peserta bimtek.

No.	Nama Komunitas	Kabupaten
1.	Kopling	Nganjuk
2.	Sokola Pelangi	Nganjuk
3.	TBM Iqra	Nganjuk
4.	Kata Bintang	Sumenep

5.	TBM Sabilul Faizin	Malang
6.	Perpustakaan Kirana	Lumajang
7.	Pendekar Pustaka	Kota Malang
8.	Sanggar Caraka	Tuban
9.	TBM Janur Kuning	Bojonegoro
10.	FLP Jawa Timur	Surabaya
11.	TBM Lentera Talangsuko	Malang
12.	Taman Baca Bintang	Kab. Kediri

Tabel 3.12 Daftar Nama Komunitas Peserta Bimtek Komunitas Penggerak Literasi

Kegiatan kedua adalah Pendampingan Studi Banding Komunitas Literasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memfasilitasi berbagi praktik baik antarkomunitas, yaitu komunitas berkategori A untuk berbagi praktik baik kepada komunitas berkategori B di wilayahnya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26—28 Juli 2023 bertempat di TBM At Taqwa, Bojonegoro. Beberapa komunitas yang mengikuti kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

Nama Komunitas	Kota	Ketua	Kategori
TBM Cahaya Insan	Bojonegoro	Rohim	B
Sanggar SUMILAK	Bojonegoro	Lestari Sahsa Malika (Denok)	B
TBM AT – TAQWA	Bojonegoro	Umi Kulsum	A
TBM LENTERA AL-BIRU	Bojonegoro	Luluk Himmah	B
TBM JANUR KUNING	Bojonegoro	Umi Hanik	B
TBM Kartika	Bojonegoro	Mei Nila Candra Kartika	B
Literasi Rumah Sawo	Bojonegoro	M. Imron Nasir Salasa	B

Tabel 3.13 Daftar Komunitas Peserta Studi Banding Komunitas Literasi

Kegiatan ketiga adalah Sarasehan Penggerak Literasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali. Kegiatan ini merupakan rutin yang dilakukan setiap tahun sebagai bentuk



Gambar 3.25 Sarasehan Literasi Ada Undang di Balik Ludruk

optimalisasi program dan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini menjadi ajang perkumpulan para anggota komunitas literasi di wilayah Jawa Timur untuk saling berdiskusi tentang sebuah topik tertentu pada setiap pertemuannya. Beberapa tema kegiatan yang diangkat dalam kegiatan ini antara lain, *Model Pembelajaran melalui Lapak Literasi*, *Membumikan Aksara Daerah*, dan *Ada Udang di Balik Ludruk*. Pelaksanaan kegiatan ini banyak berkolaborasi dengan komunitas dan pemerintah daerah. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat baca masyarakat (melalui lapak literasi), terciptanya model pembelajaran melalui lapak literasi, meningkatkan Kreativitas, inovasi, dan model penataan lapak yang digelar komlit, terjalin kerja sama dengan stake holder dan komunitas literasi terkait pemajuan budaya.

Output dari kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi adalah 12 komunitas peserta bimtek, sedangkan *outcome* atau dampaknya adalah terbinanya lembaga sebagai komunitas penggerak literasi bagi masyarakat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Terjalannya kerja sama dan koordinasi Tim KKLP Literasi
2. Respon cepat komunitas literasi (peserta) dalam pelaksanaan kegiatan
3. Adanya interaksi dan komunikasi yang efektif dengan komunitas literasi dalam sosialisasi dan pelaksanaan program kegiatan.
4. Lancarnya distribusi surat (koordinasi dengan peserta , narasumber, panitia)
5. Pendekatan dan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak terkait kegiatan literasi
6. Penyampaian informasi kegiatan literasi yang efektif dan kontinyu kepada pihak terkait (komunitas, pelaku dan pengiat, satkeholder, siswa)



Sasaran Kegiatan 4.0

Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemelajar BIPA di Jawa Timur. Harapan ini sejalan dengan amanah dalam Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam forum yang bersifat nasional atau forum yang bersifat internasional di Indonesia; Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang amanat Pemerintah untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan; Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari pelaksanaan SK ini adalah meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional melalui semakin meningkatnya Jumlah pemelajar BIPA dan negara yang mengajarkan bahasa Indonesia.

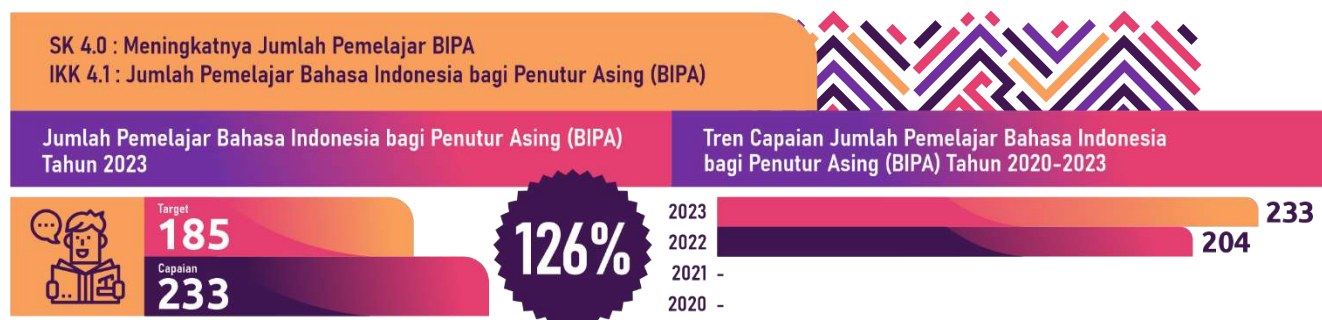
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 4.1: Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	-	-	204	185	233	126%	555

Capaian Kumulatif 2023	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
437	555	78%

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 3.6 Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) 2020—2023

Pelayanan profesional program BIPA bagi lembaga di wilayah kerja BPP Jatim dilaksanakan melalui tiga model kegiatan, yaitu Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA, Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, dan Pemasarakatan Program BIPA. Pemfokusan layanan profesional program BIPA di wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melalui tiga model kegiatan tersebut bertujuan memprioritaskan peran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai pengelola kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengembangan program BIPA di dalam negeri guna memenuhi target keluaran Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Program BIPA di dalam negeri.



Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk mendapatkan data sebanyak 185 pemelajar BIPA di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan memperoleh data sebanyak 233 pemelajar BIPA yang tersebar di beberapa PTN/PTS di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar 126%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Forum Ilmiah Ke-BIPA-an**



Gambar 3.26 Webinar Matra-matra dalam Penyelenggaraan Program BIPA

Kegiatan ini merupakan fasilitasi pertemuan ilmiah dalam rangka pembahasan isu dan permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan program BIPA di dalam negeri, substansi pembelajaran BIPA, dan konstelasi program BIPA dengan sektor terdampak. Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan kegiatan ini dengan judul “Matra-Matra dalam Penyelenggaraan Program BIPA” diselenggarakan secara daring melalui *zoom meeting* pada tanggal 10 Oktober 2023. Peserta yang hadir dalam zoom kurang lebih 193 peserta dari seluruh Indonesia. Narasumber kegiatan adalah Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd. (Ketua APPBIPA Jatim); Agus Suhardjono (Wakil Ketua APPBIPA Pusat); Amelia Joan Liwe, Ph.D. (Univ. Pelita Harapan); Dra. Sri Ningsih (Direktur Puri Bahasa Jogjakarta).

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan webinar dengan 90 peserta secara daring, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai wadah pertemuan ilmiah untuk membahas masalah, praktik baik, serta rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan program BIPA di dalam negeri, khususnya dalam hal pemahaman lintas budaya pemelajar BIPA.

- **Sinergisitas Pemerintah, APPBIPA, dan Penyelenggara BIPA dalam Pemasyarakatan Program BIPA**

Kegiatan ini bertujuan untuk pembahasan sinergitas program dan permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan program BIPA di Jawa Timur. Kegiatan ini diselenggarakan di Hotel Alana Surabaya, pada tanggal 13 Juli 2023. Peserta berasal dari APPBIPA Jawa Timur, penyelenggara BIPA di Jawa Timur, dan lembaga asing (IOM dan Peace Corps). Peserta kegiatan sebanyak 50 orang. Narasumber kegiatan adalah Dr. Iwa Lukmana, M.A. (Kapustanda); Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd. (Ketua APPBIPA Jatim); Purwanti Utami, S.Sos., M.Si. (Kabid Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja, Dinas Tenaga Kerja Jatim); Dr. Umi Kulsum, M.Hum. (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur).



Gambar 3.27 Sinergisitas Pemerintah, APPBIPA, dan Penyelenggara BIPA dalam Pemasyarakatan Program BIPA

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan Sinergitas Program BIPA, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah 1) meningkatkan koordinasi dan pemahaman program BIPA bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA, serta masyarakat umum terhadap kebijakan, kegiatan, dan/atau produk ke-BIPA-an dan 2) meningkatkan partisipasi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA serta masyarakat umum dalam pengembangan program BIPA.

- **Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA**



Gambar 3.28 Bimbingan Teknis bagi Pengajar BIPA

Kegiatan ini berupa pembimbingan teknis (bimtek) peningkatan kompetensi penerima manfaat pengembangan program BIPA, khususnya bagi pengelola lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pegiat BIPA untuk menjamin mutu pembelajaran BIPA, diselenggarakan di Hotel Grand Cakra Malang, Green Boulevard No. 2 Malang, pada tanggal 15—18 Maret 2023. Peserta sebanyak 18 orang dari 6 Lembaga BIPA, yaitu Universitas Merdeka Malang, Universitas Islam Negeri Malang, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN Tulungagung, dan Universitas Airlangga Surabaya.

Ouput atau keluaran dari kegiatan ini adalah terbinanya 24 pengajar BIPA tingkat pertama, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah 1) meningkatnya kompetensi pengelola lembaga penyelenggara program BIPA dalam penyelenggaraan program BIPA; 2) meningkatnya kompetensi profesional, pedagogis, dan wawasan pengajar BIPA dan 3) meningkatnya kompetensi pengajar BIPA dalam mengembangkan bahan fasilitasi pembelajaran BIPA bermuatan dan berkonteks lokal.

- **Pemetaan Pemelajar dan Penyelenggara BIPA di Jawa Timur**



Gambar 3.29 Pemetaan Pemelajar BIPA di beberapa Universitas di Surabaya dan Malang

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah pemelajar BIPA dan penyelenggaraan BIPA di Jawa Timur. Pendataan pertama dilakukan bersama dengan sosialisasi kegiatan pembentukan Forum Pemelajar BIPA di Malang dan Surabaya pada tanggal 19—20 Juni 2023. Pendataan kedua dilaksanakan pada tanggal 12—13 Oktober 2023 di 7 Lembaga BIPA di Surabaya. Hasil pemetaan ini didapatkan data 233 pemelajar BIPA aktif di Jawa Timur.

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah didapatkannya data sebanyak 233 orang pemelajar BIPA di Jawa Timur, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional dengan meningkatnya jumlah pemelajar BIPA setiap tahunnya. Target dari kegiatan ini menjadi target IKK dalam PK Pimpinan 2022. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini adalah 126%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Koordinasi yang mantap antara tim KKLP BIPA dengan lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur.
3. Banyaknya lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur sehingga memudahkan tim KKLP BIPA dalam mendapatkan target pemelajar BIPA yang melimah dan melampaui target PK 2023.
4. Hubungan yang baik dengan mitra BIPA memudahkan tim BIPA mendapatkan data yang diperlukan, baik data yang dibutuhkan untuk pencapaian target PK Pimpinan, maupun data-data yang dibutuhkan oleh Pustanda untuk pengisian BIPA Daring.



Sasaran Kegiatan 5.0

Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Produk penerjemahan dapat berupa buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan penerjemahan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Sesuai dengan amanah dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti, penyediaan produk penerjemahan melalui penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2023 ini difokuskan pada cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*).

Outcome atau dampak dilaksanakannya SK ini adalah menyediakan bacaan bermutu dan gratis bagi pembaca tingkat pemula/usia dini, sekaligus sebagai penyediaan produk diplomasi bahasa dalam bentuk buku cerita anak dwibahasa.

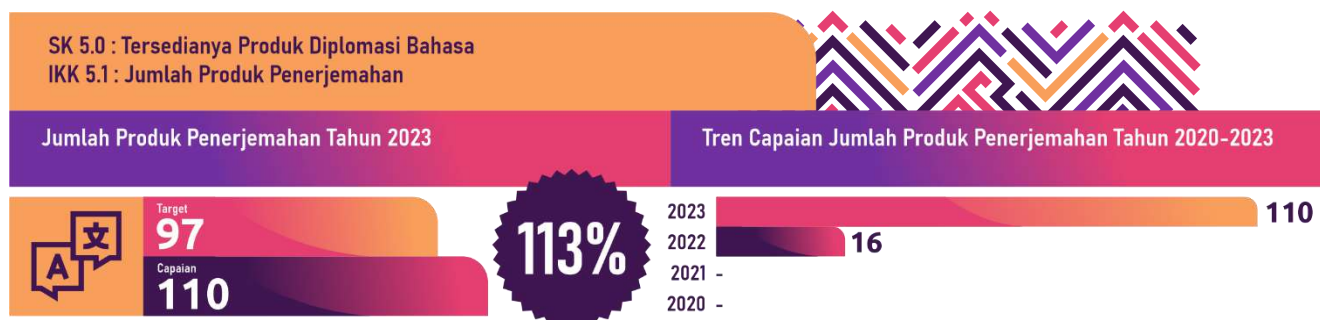
Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 5.1: Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2022—2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	-	-	16	97	110	113%	209

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
133	209	64%

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan

Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.



Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan penerjemahan cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*) dari bahasa Jawa, Madura, dan Jawa dialek Using ke dalam bahasa Indonesia.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh komponen/aktivitas sebagai berikut.

- **Pelaksanaan Penerjemahan**

Pelaksanaan penerjemahan dilakukan dengan menerjemahkan naskah sastra cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pelaksanaan terjemahan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

- a. Penelusuran Tema Penulisan Cerita Anak Dwibahasa
- b. Seleksi Naskah Cerita Anak Dwibahasa
- c. Penilaian Juri dan Penandatanganan Kontrak
- d. Penelaahan Hasil Terjemahan Naskah Cerita Anak Dwibahasa
- e. Lokakarya Naskah Cerita Anak Dwibahasa
- f. Uji Keterbacaan Naskah Terjemahan
- g. Pencetakan Buku Hasil Terjemahan
- h. Peluncuran Buku Hasil Terjemahan



Gambar 3.30 Tampilan Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2023, target kegiatan ini adalah 97 produk. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 110 produk.

Dengan begitu, capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 113%. Berikut ini daftar judul buku terjemahan yang telah diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

No.	Judul Asli	No.	Judul Asli	No.	Judul Asli
1	Dolanan Telepon Umplung	38	Batik Pring Sedapur	75	Gethuk Mbok Ti
2	Cokelat Saka Lempung	39	Kreta Wolo	76	Ayo, Nggawe Es Puter!
3	Ora Dadi Pepalang	40	Sega Tumpeng Spesial	77	Jaran Kepang Blarak
4	Bimo lan Tempe Goreng	41	Endi sing Durung?	78	Krupuk Puli Mak Sri
5	Kino Mepe Kumbahan	42	Mburu Keyong Mas	79	Festival Bandeng Kawak
6	Seni Jaran Kencak	43	Pandu Bisa Blanja	80	Pluk! Pluk!
7	Tongklek Anak Jati	44	Kumbang, Kembang, lan Kambing	81	Wesi Ajaib
8	Wadhah Suruh Lena	45	Tempe Mirunggan saka Desa	82	Kètèrran è Tambhâ' Bujâ
9	Rupane Adhik	46	Ayo, Pethik Godhonge!	83	Amaèn Pèserran
10	Ladu Pelangi Noni	47	Cepet Ndhelik!	84	Tèra' Bulân
11	Omahku Kaya Kebun Binatang	48	Sila Suka Apel Manalagi	85	Atanè Bujâ
12	Klepon Werna-Werni	49	Lènggâ' Potrè bân Konèng	86	Jhârân Boḍak Anḍi'na Dodok
13	Brambang, Ngilangke Racun	50	Nalika Tiba Mangsa Ketiga	87	Ger-Seger
14	Memengan ring Sawah	51	Lisa lan Kaleng Sakti	88	Rokat Saghara
15	Tumpeng Sewu	52	Wayang Reang	89	Addhuwân Parmola Lili
16	Pletek! Pletek!	53	Rahasia Kancil	90	Oḍi' neng Polo Bujâ
17	Sendok kang Cerdas	54	Chef Onde-Onde	91	Tanèyan Lanjhâng
18	Ruwen Kelangan Total	55	Lanun, Si Cemeng Manis	92	Hore, Kembang Endoghun Dadi!
19	Ajar Gawe Anyaman	56	Golet Jawaban ring Sawah	93	Kepingin Paran Sira, Cil?
20	Sawangen! Sawangen!	57	Mancing Iwak	94	Memengan Temeker
21	Apa sing Dienteni Seto?	58	Pasukan Nggusah Manuk	95	Unine Apa Iku?
22	Waduh... Mati Lampu	59	Reyog Kerdhus	96	Penthèng
23	Kuri lan Kuro	60	Topeng-Topeng Sumringah	97	Ta' Melo Canthèng
24	Memedi Sawah	61	Suguhan Mligi	98	Tajhin Sobih
25	Ngimbu	62	Angon Kebo	99	Mèghâ Jhâjjhâlâng
26	Opak Gadung Mbah Tri	63	Tembang Jajan Puthu	100	Aghâbyâ Bujâ Dhibi

27	Koci-koci	64	Endhog Kok Asin?	101	Èn-maènan Beḍḍhi
28	Reresik Rak	65	Thik! Thik! Jaranan Thik	102	Aḍântè' Anḍâng
29	Ngriyas Botol Bekas	66	Caon dan Tiga Sahabat	103	Kenthat è Bâbâna Bâruma
30	Nonton Festival Lesung	67	Arep Digawa Nyang Endi?	104	Panen Jambu Wer
31	PR Apa HP?	68	Beni lan Wesi Sembrani	105	Wedang Pokak
32	Mancing Welut	69	Gathotkaca Panggung	106	Hore! Adat Barikan Wayahe Teka
33	Ngecet Praune Pak Beni	70	Kluwung Kembar	107	Tandurane Nuri Alum
34	Preinan ing Desa	71	Mobil Tenaga Angin	108	Ghângan Paghârân
35	Sambitan	72	Robot Ana Sawah	109	Amaèn Ngangghuy Bârna
36	Awas Lindu!	73	Mambu Apa Iki?	110	Èntar ka Kebbhun Gheḍḍhâng
37	Rara Pangupakara Enthung	74	Wuaaa... Peteng!		

Tabel 3.16 Judul Buku Naskah Anak Dwibahasa Terbitan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2023

Selain pelaksanaan tahapan penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga melaksanakan kegiatan tambahan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran. Kegiatan tersebut antara lain Pemanfaatan dan Pemasyarakatan Produk Terjemahan dan Evaluasi Produk Terjemahan Cerita Anak Dwibahasa.

Output atau keluaran dari IKK ini adalah 110 produk karya sastra berbahasa daerah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan dan diplomasi untuk mendukung literasi membaca, khususnya anak usia dini.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
2. Melembihkan jumlah capaian agar dari target dengan tetap memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan.
3. Kerja sama tim KKLP Penerjemahan yang solid dalam tiap pelaksanaan tahapan kegiatan.
4. Berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti ilustrator dan pencetakan agar menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai jadwal dalam BAST (Berita Acara Serah Terima).

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Sulitnya memperoleh naskah teks sumber yang berkualitas	1 Mencari ilustrator pengganti yang dapat berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1 Melakukan penyeleksian naskah dengan bantuan penyeleksi eksternal
2 Beberapa Ilustrator tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	2 Menghubungkan penulis dengan Ilustrator baru agar dapat saling berdiskusi dan menghasilkan ilustrasi sesuai ekspektasi penulis	2 Melakukan penyuntingan secara mandiri yang dilakukan oleh Tim KKL P Penerjemahan
3 Terdapat ilustrator yang tidak menyelesaikan pekerjaan hingga waktu yang ditentukan	3 Melengkapi berkas pendukung pengajuan ISBN sehingga proses pengajuan tidak tertolak	3 Melakukan pendekatan secara personal pada penulis dan ilustrator
4 Pengurusan ISBN diserahkan pada satker dan memakan proses yang lama		4 Melakukan pengataakan dengan bantuan pengatak profesional
5 Hasil ilustrasi tidak sesuai ekspektasi penulis sehingga harus mencari Ilustrator pengganti yang dapat memenuhi kualitas ilustrasi yang sesuai dengan harapan penulis		5 Merevisi sesegera mungkin ketika mengurus ISBN
		6 Mengontak narahubung pengurusan ISBN
		7 Memastikan pelaksanaan kegiatan selesai dengan optimal
		8 Melaporkan pelaksanaan tahapan kegiatan kepada pimpinan secara berkala sehingga pimpinan dapat mengetahui progres kegiatan

Sasaran Kegiatan 6.0

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pelindungan bahasa dan sastra daerah yang terancam punah merupakan amanah dari PP Nomor 57 Tahun 2014, tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Outcome atau dampak dari pelaksanaan Sasaran Kegiatan ini adalah ditargetkan agar bahasa dan sastra yang berada dalam kondisi kritis dan terancam punah itu meningkat statusnya menjadi berstatus (minimal) mengalami kemunduran.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2022–2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	-	-	50	251	314	125%	68

Capaian Kumulatif 2023	Target Renstra 2022–2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
364	68	535%

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 3.8 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan Pemberdayaan Pelaku Sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan bahasa daerah melalui Revitalisasi Bahasa Daerah bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using. Partisipan perlindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi bahasa.



Pelaksanaan IKK ini berhasil meraih capaian sebesar 314 orang partisipan perlindungan bahasa dari target sebesar 251 orang. Realisasi melebihi target terjadi karena optimalisasi program agar semakin banyak guru master yang terbina sehingga semakin banyak pula jumlah siswa yang terimbas program Revitalisasi Bahasa Daerah.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2023 didukung oleh komponen/aktivitas berikut ini.

- **Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Pelindungan Bahasa Daerah**

Koordinasi ini dilakukan sebagai langkah awal dialog dengan para pemangku kepetingan di daerah sebelum pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD). Di dalam komponen ini terdapat 3 tahapan kegiatan yang dilalui, yaitu sebagai berikut.

a. Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah



Gambar 3.31 Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan

Kegiatan ini dilakukan pada tiap 5 Kabupaten yang menjadi lokus pelaksanaan RBD tahun 2023, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, dan Banyuwangi.

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya pertemuan dengan para pemangku kepentingan di lima Kabupaten di atas, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terimplementasikannya model perlindungan bahasa daerah berupa RBD di Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, dan Banyuwangi kepada Pemerintah Daerah.

b. Diskusi Kelompok Terpumpun dalam Rangka Penyamaan Persepsi



Gambar 3.32 Diskusi Kelompok Terpumpun RBD di Kabupaten Pamekasan

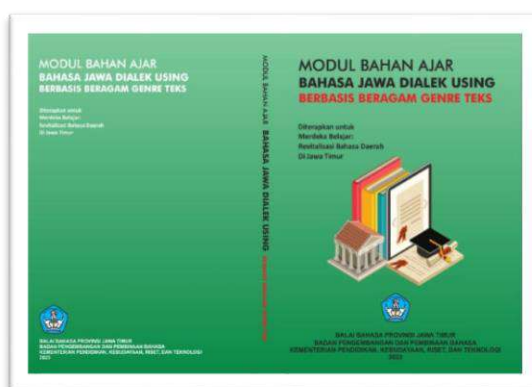
Pada tahap ini diundang perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, pengawas, dan guru utama untuk menyosialisasikan desain program serta memberikan pelatihan revitalisasi bahasa daerah di lingkungan pendidikan. Diskusi penyamaan persepsi sekaligus sosialisasi program kegiatan dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman tentang program RBD dan menyebarluaskan informasi mengenai program RBD bagi penutur muda kepada pihak-pihak terkait. Sasaran kegiatan ini terutama perwakilan Dinas Pendidikan kabupaten/kota di 5 Kabupaten, para pengawas sekolah, serta guru utama yang ditunjuk oleh KKG dan MGMP. Kemudian dilakukan pelatihan terhadap guru utama yang ditunjuk MGMP dan KKG. Materi pelatihan berkaitan dengan berbagai aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang diintegrasikan dengan struktur kurikulum mulok bahasa daerah yang berlaku di sekolah saat ini.

Peran yang diharapkan dari Dinas Pendidikan pada masing-masing Kabupaten adalah mengawal program ini dan memfasilitasi program RBD bagi penutur muda, terutama pada saat pelaksanaan implementasinya di satuan pendidikan. Sementara itu, para pengawas sekolah bertanggung jawab untuk membina para guru utama dan guru imbasan serta melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program. Materi pelatihan disampaikan oleh para narasumber yang telah ditunjuk oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sesuai dengan kompetensi dan profesionalitasnya.

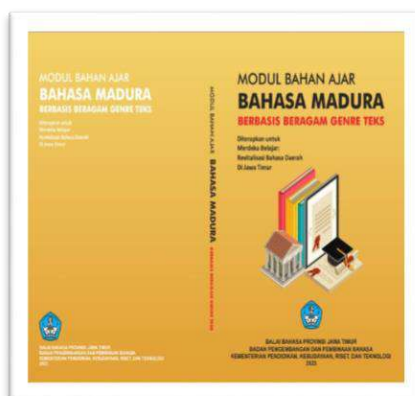
c. Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD

Pada tahap ini, para pengajar/maestro yang telah diputuskan sebelumnya yang dinilai memiliki peranan penting dalam program RBD, seperti kalangan guru, akademisi, praktisi, birokrasi, serta komunitas seni dan budaya, diundang untuk merumuskan dan mendesain program. Terdapat 14 maestro dari bahasa Madura dan Using yang masing-masing mewakili mata lomba membaca dongeng dan mendongeng, berpidato, membaca dan menulis aksara daerah, menulis cerita pendek, membaca dan menulis puisi, tembang tradisi, lawakan tunggal (*stand-up comedy*). Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD bertujuan untuk mendesain program revitalisasi sehingga dihasilkan program utuh dan

berkesinambungan. Dalam kegiatan ini, pengajar/maestro yang diundang mewakili masing-masing mata lomba yang akan dikompetsikan dalam Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI). Dalam Penyusunan Modul Bahan Ajar RBD ini mereka dimintai saran dan pendapat terhadap program revitalisasi yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan rancangan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. *Output* dari kegiatan ini adalah desain program pelatihan guru utama yang bersifat *training of trainers* (ToT), petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis pembelajaran, dan modul bahan ajar. Lalu, *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat (dalam hal ini para maestro) dalam penyusunan program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang utuh dan berkesinambungan mulai dari perencanaan hingga evaluasi.



Gambar 3.33 Modul Bahan Ajar Bahasa Jawa Dialek Using



Gambar 3.34 Modul Bahan Ajar Bahasa Madura

- **Pemberdayaan Penutur Jati dan Pelaku Sastra**

Komponen ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu Pelatihan Guru Master, Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan, dan Festival Tunas Bahasa Ibu.

- a. **Pelatihan Guru Master**

Yang dimaksud dengan pelatihan di sini adalah kegiatan untuk melatih para guru utama bahasa daerah di tingkat



Gambar 3.35 Pelatihan Guru Master Kabupaten Pamekasan

SD dan SMP mengenai materi ajar dan metode pengajaran bahasa dan sastra daerah. Fasilitator pelatihan adalah para maestro yang sudah mempunyai pengalaman yang cukup mengenai pengajaran bahasa dan sastra daerah di sekolah-sekolah.



Gambar 3.36 Pelatihan Guru Master Kabupaten Bangkalan

Output dari pelatihan ini adalah 300 guru master. *Outcome* atau dampak dari pelatihan ini adalah dihasilkannya guru-guru master yang dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru bahasa daerah MGMP di tingkat kabupaten, agar guru-guru tersebut dapat mengajar bahasa dan sastra daerah di sekolah mereka masing-masing sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah.

b. Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan



Gambar 3.37 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Bangkalan

Kegiatan ini berupa pemantauan pembelajaran di daerah yang dilakukan oleh para guru di daerah kepada para siswa pada masing-masing sekolah dalam lokus RBD 2023. Pembelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal atau pun non-klasikal melibatkan partisipasi aktif antara guru, tutor, dan peserta didik. Proses pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin dan harus bervariasi untuk menghindari kebosanan. Perlunya keterlibatan pihak keluarga, para tokoh masyarakat/adat/agama, dan warga di lingkungan pembelajaran untuk mengimplementasikan merdeka belajar sehingga pembelajaran tidak harus terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

Output dari kegiatan ini adalah banyaknya siswa terimbas pembelajaran bahasa dan sastra daerah, yaitu sejumlah 11.869 siswa dari 124 Sekolah Dasar dan 207 Sekolah Menengah Pertama di 5 Kabupaten lokus pelaksanaan RBD 2023. *Outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah terimbasnya generasi muda di daerah terhadap pembelajaran bahasa dan sastra daerah.



Gambar 3.38 Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Kabupaten Sumenep

c. Festival Tunas Bahasa Ibu



Gambar 3.39 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Jawa Timur

Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) merupakan puncak selebrasi dari seluruh tahapan kegiatan yang telah dilakukan dalam RBD. Di dalamnya, para peserta pemenang lomba Tunas Bahasa Ibu tiap Kabupaten dilombakan untuk diperoleh juara tingkat SD dan SMP pada masing-masing mata lomba. Pelaksanaan FTBI ini menjadi pendorong bagi para pemangku kepentingan untuk membuat kebijakan terkait bahasa dan sastra daerah. Melalui penampilan para finalis Tunas Bahasa Ibu pula, masyarakat dapat mengetahui betapa kayanya negeri ini dengan berbagai bahasa dan sastra daerah.

Output dari kegiatan ini adalah para finalis Tunas Bahasa Ibu masing-masing Kabupaten sejumlah 112 anak, sedangkan *outcome* atau dampak dari kegiatan ini adalah munculnya tunas-tunas bahasa ibu yang dapat menjadi duta-duta bahasa ibu di daerahnya masing-masing. Melalui mereka bahasa ibu diharapkan dapat bertahan dari kepunahan dan bahkan dapat berkembang.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah perhatian Kepala Daerah, antusias para pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pelaksanaan program RBD di wilayahnya masing-masing. Oleh karena itu, jumlah partisipan perlindungan bahasa dalam kegiatan ini melebihi target yang direncanakan.



Sasaran Kegiatan 7.0

Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

Tata kelola satuan kerja di lingkungan Balai Bahasa Jawa Timur dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerjanya.

Outcome atau dampak pelaksanaan SK ini adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui perubahan budaya kerja satker Balai Bahasa Jawa Timur.

Hal ini dilihat dari meningkatnya nilai predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran setiap tahunnya. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi pada tahun 2022, artinya terdapat perubahan budaya kerja internal satker menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas. Beberapa bentuk perubahan kerja tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Optimalisasi capaian program hingga 120%, dibuktikan dalam persentase capaian yang >100% dalam selama 2022 dan 2023.
- b. Apel pagi tiap Senin sebagai momen bagi pimpinan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan arahan terhadap kegiatan yang sedang dilakukan, dan memberikan strategi terhadap kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Disiplin pegawai dengan melakukan fingerprint kehadiran sebanyak 3 kali, yaitu pagi, siang, dan sore hari.
- d. Rapat evaluasi capaian kinerja bulanan, untuk mengevaluasi rekap capaian kinerja yang telah dilakukan bulan sebelumnya dan membahas persiapan kegiatan yang akan dilakukan pada bulan selanjutnya.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 7.1: Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	2023			Target Renstra 2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 7.0	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	B (64.67)	BB (72.33)	A (83.10)	BB (70)	A (84.10)	120%	BB

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.9 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA BALAI BAHASA JAWA TIMUR TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.3
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.05
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.10

Gambar 3.40 Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2023

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.



Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP berikut.

> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Pada tahun 2023 predikat SAKIP satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan minimal BB dengan interpretasi cukup (memadai), akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Balai Bahasa

Provinsi Jawa Timur tahun 2023 masuk dalam kategori A (nilai 84,10). Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023 telah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pendamping dari Tim Layanan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait pelaporan dan penyiapan data dukung.
2. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pimpinan dan seluruh staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terkait pelaksanaan evaluasi kegiatan tiap triwulan dan pendokumentasiannya.

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Itjend yang melakukan penilaian SAKIP di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki standar penentuan nilai yang berbeda-beda. Dengan begitu, satu data dukung yang sama akan dinilai berbeda-beda tergantung siapa penilainya. Penilai memiliki persepsi yang berbeda-beda sehingga membuat data dukung menjadi berkembang dan tidak sesuai dengan instrumen penilaian	1 Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2023 sesuai format, peraturan, dan ketetapan yang berlaku	1 Melakukan perencanaan program dan anggaran agar capaian output tiap RO lebih dari 100%
	2 Melakukan reviu renstra dan menyusun renstra revisi supaya sesuai dengan Permendikbristek no 13 tahun 2022 dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	2 Selalu melakukan pemantauan pelaksanaan tahapan kegiatan setiap bulannya
	3 Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP	3 Melakukan evaluasi berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan, menghimpun data laporan, dan mendokumentasikannya
	4 Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas	4 Menyusun strategi cadangan jika pelaksanaan kegiatan terlambat dari jadwal yang ditentukan

IKK 7.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	2021	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2022--2024
				Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	98,04	91,10	92,84	91	96,89	106%	91

Tabel 3.19 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.10 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat.

Penilaian Kinerja dilakukan atas dua indikator, yaitu

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 50%

Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.



Sesuai dengan target renstra, nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 telah ditargetkan minimal 91. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 96.89. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023 telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

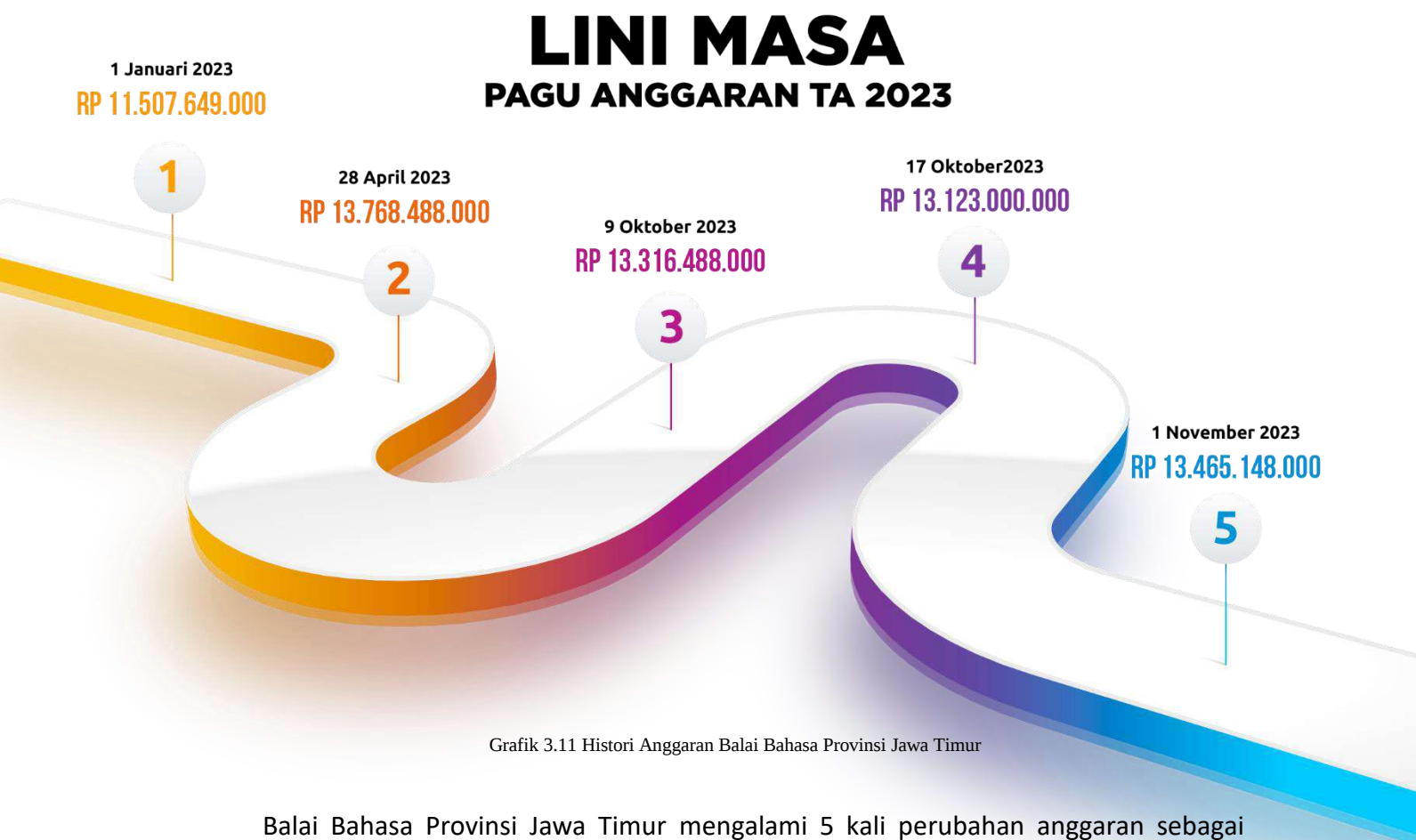
Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Selalu melakukan pemantauan progres capaian output setiap bulan.
2. Selalu melakukan pemantauan nilai IKPA dan EKA, lalu melakukan evaluasi atas hasil pemantauan tersebut, yaitu dengan mengotimalkan komponen yang belum mencapai nilai maksimal.
3. Menetapkan capaian output yang harus dicapai setiap RO agar lebih dari 100% sehingga nilai efisiensi anggaran meningkat.

 KENDALA DAN PERMASALAHAN	 LANGKAH ANTISIPASI	 STRATEGI
1 Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering terjadi gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi	1 Melakukan koordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik	1 Melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala agar deviasi Rencana Penarikan Dana (RPD) dan realisasi anggaran tidak lebih dari 5%
2 Beberapa aplikasi pelaporan secara elektronik yang saling terhubung, mempunyai teknik dan cara penginputan yang berbeda-beda	2 Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan	2 Melakukan pengelolaan UP dan penyelesaian tagihan dengan baik dan sesuai ketentuan
3 Beberapa pelaksanaan kegiatan, pembayaran belanja modal, dan pembayaran pemeliharaan dengan sistem tender beberapa kali terjadi keterlambatan sehingga berpengaruh pada nilai komponen halaman III DIPA pada penilaian IKPA	3 Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat	3 Mengelola data kontrak dan memroses SPM sesuai ketentuan
4 Daya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin, akan tetapi hal ini berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi anggaran pada penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	4 Berkoordinasi dengan para penanggung jawab kegiatan, PPK, dan KPA agar membuat langkah strategis percepatan serapan anggaran	4 Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat
		5 Merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan memantau pelaksanaan kegiatan sehingga perbedaan rencana dan realisasi tidak jauh berbeda
		6 Segera mengganti kegiatan yang tidak terlaksana sesuai jadwal dengan kegiatan lain agar serapan tetap sesuai target

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mengalami 5 kali perubahan anggaran sebagai berikut.

1. DIPA awal : Rp11.507.649.000

2. Revisi 1 : Rp13.786.488.000

Bertambah Rp2.278.839.000, tambahan berupa anggaran operasional dan pemeliharaan kantor sebagai tindak lanjut penyesuaian anggaran dengan luas tanah dan bangunan kantor yang baru.

3. Revisi 2 :Rp13.316.488.000

Berkurang Rp470.000.000, pengurangan anggaran berupa pengembalian blokir AA ke BA BUN terkait belanja modal kendaraan roda 4

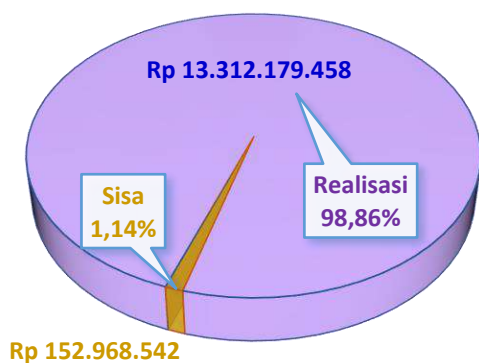
4. Revisi 3 :Rp13.123.000.000

Berkurang Rp193.488.000, pengurangan anggaran berupa pengalihan belanja pegawai terkait tunjangan widyabasa yang belum terealisasi.

5. Revisi 4 :Rp13.465.148.000

Bertambah Rp342.148.000, penambahan anggaran berasal dari anggaran belanja modal kendaraan roda 4.

Capaian Anggaran

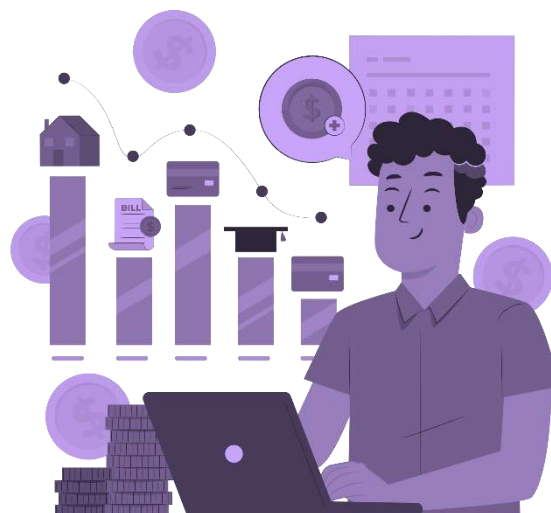
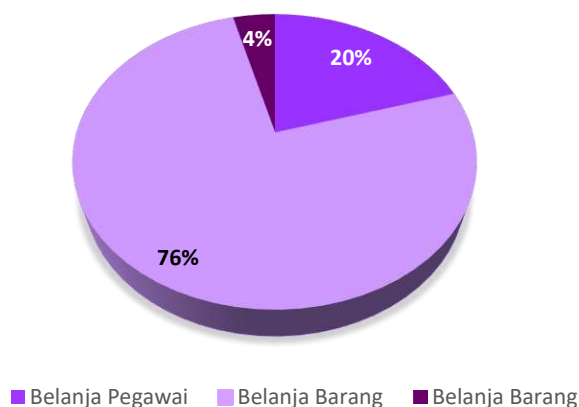


Grafik 3.12 Capaian Anggaran 2023

Sampai pada akhir tahun anggaran 2023, anggaran yang berhasil terealisasi adalah sebesar Rp 13.312.179.458 (tiga belas miliar tiga ratus dua belas juta seratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh delapan rupiah) atau sebesar 98,86%.

2. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Pagu Anggaran per Jenis Belanja



Grafik 3.13 Pagu Anggaran per Jenis Belanja

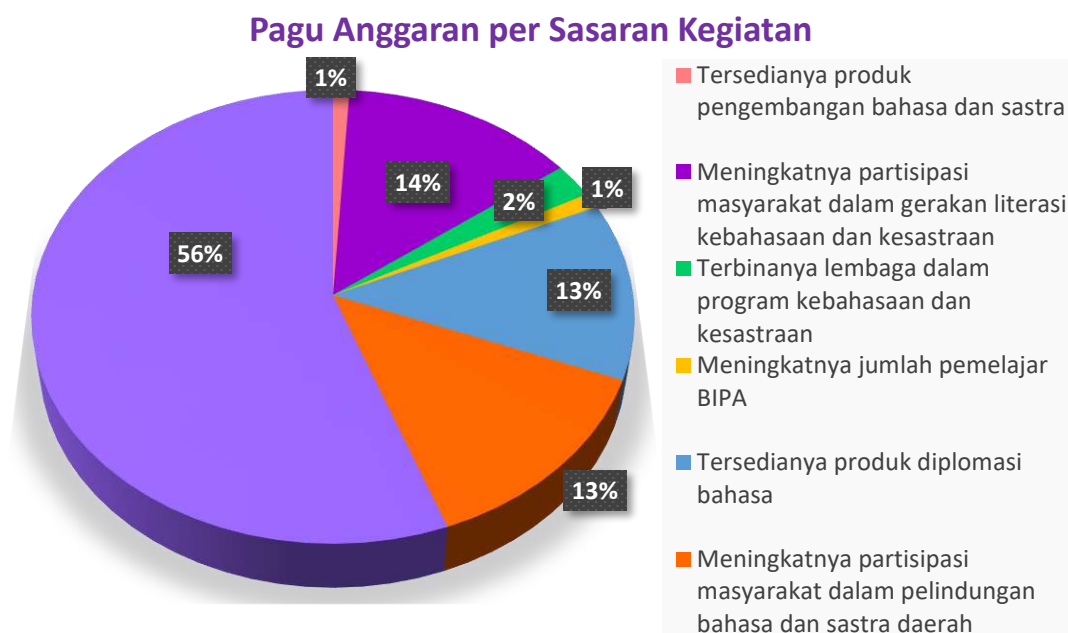
Berdasarkan jenis belanja, pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terdiri dari belanja pegawai 20% atau sejumlah Rp 2.739.066.000 (dua miliar tujuh ratus tiga puluh Sembilan juta enam puluh enam ribu rupiah); belanja barang sebesar 76%

atau sejumlah Rp 10.176.373.000 (sepuluh miliar serratus tujuh puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah); dan belanja modal sebesar 4% atau sejumlah Rp 549.709.000 (lima ratus empat puluh Sembilan juta tujuh ratus Sembilan ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	2,739,066,000	2,684,743,078	98.02%
Belanja Barang	10,176,373,000	10,077,734,380	99.03%
Belanja Modal	549,709,000	549,702,000	100.00%
Total	13,465,148,000	13,312,179,458	98.86%

Tabel 3.20 Serapan Anggaran per Jenis Belanja

3. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan

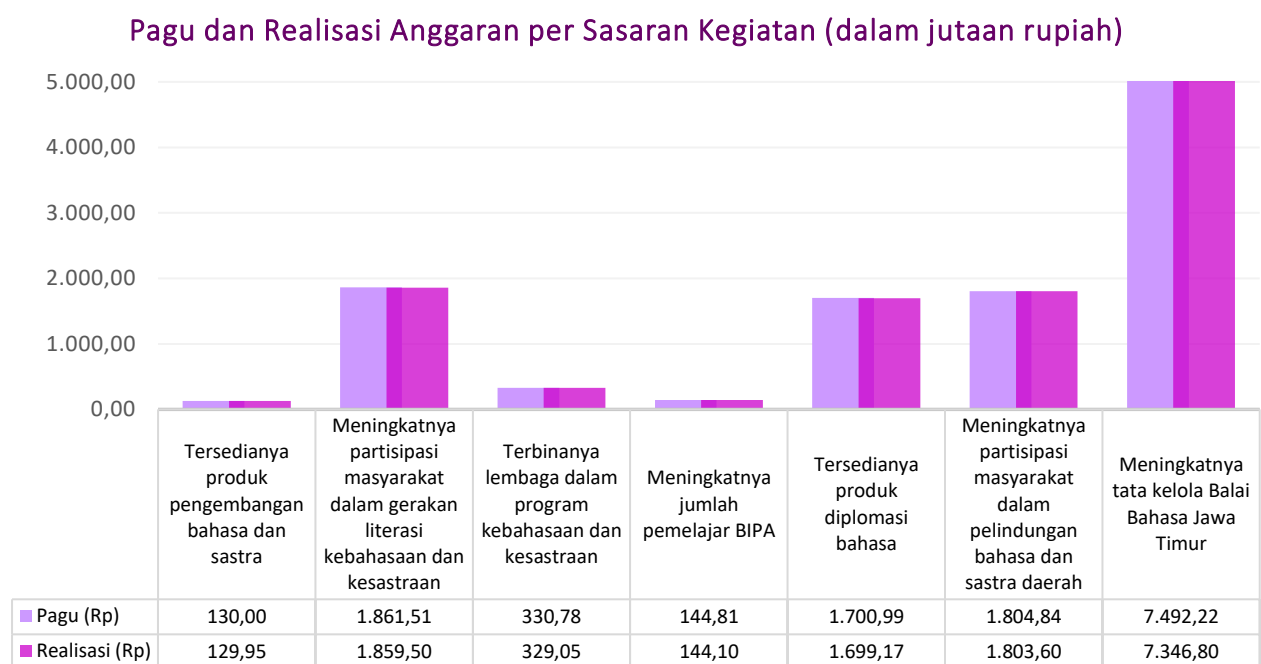


Grafik 3.14 Pagu Anggaran per Sasaran Kegiatan

Pada diagram di atas tampak alokasi anggaran paling banyak adalah pada sasaran kegiatan meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur yaitu 56%. Sasaran kegiatan ini merupakan program dukungan manajemen yang terdiri dari layanan perkantoran dan layanan umum. Di dalam layanan perkantoran terdapat anggaran gaji untuk seluruh pegawai serta operasional dan pemeliharaan kantor. Sedangkan layanan umum terdiri dari layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan; perpustakaan; perencanaan dan penganggaran internal; pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; Sumber Daya Manusia (SDM); organisasi dan tata kelola internal;

kehumasan dan publikasi; serta monitoring dan evaluasi internal. Kemudian sisa pagu senilai 44% adalah alokasi untuk sasaran kegiatan program teknis yang terdiri dari tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra (1%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan (14%); terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan (2%); meningkatnya jumlah pemelajar BIPA (1%); tersedianya produk diplomasi bahasa (13%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah (13%).

Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan ditunjukkan pada grafik berikut.



Grafik 3.15 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

C. Efisiensi Anggaran

Efisiensi atau daya guna berhubungan erat dengan produktivitas, yaitu pengukuran dengan membandingkan capaian kinerja (outcome) dan output yang dihasilkan dengan input yang digunakan (cost of output). Kegiatan operasional disebut efisien bila:

1. suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan menggunakan input serendah-rendahnya (*spending well*);
2. adanya penurunan atau penghapusan biaya yang tidak perlu (*cost reduction*).

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2023 telah melakukan efisiensi anggaran sebesar 3,65% atau sebesar Rp 491.477.902 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 115% dari 9 IKK.

Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari beberapa hal berikut.



1. Efisiensi melalui optimalisasi anggaran, yaitu dengan melaksanakan kegiatan tambahan yang secara langsung mendukung pencapaian target.
2. Efisiensi melalui optimalisasi capaian output hingga 120%.
3. Efisiensi anggaran melalui perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring.
4. Efisiensi melalui optimalisasi sumber daya manusia di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Berikut ini merupakan data analisis efisiensi tiap IKK dilihat dari perbandingan serapan anggaran dengan capaian kinerja yang berhasil dicapai.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	100%	99,97%	0,03%
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	141%	99,87%	0,13%
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	104%	99,25%	0,75%
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	120%	99,86%	0,14%
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	126%	99,51%	0,49%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	113%	99,89%	0,11%
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	125%	99,93%	0,07%
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	100%	98,07%	1,93%
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	106%		

Tabel 3.21 Analisis Efisiensi berdasarkan Perbandingan Capaian dan Serapan

Berikut merupakan tabel efisiensi yang diperoleh dari optimalisasi anggaran

Efisiensi	Judul Kegiatan	Anggaran	Keterangan	Mendukung Capaian IKK
Efisiensi Optimalisasi Anggaran	Partisipasi Kongres Bahasa Jawa (KBJ) VII	14.200.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Partisipan perlindungan bahasa dan sastra. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 2.1
	Penelusuran Jejak Sejarah Perkamusan Bahasa Madura	8.10.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Produk Kodifikasi Bahasa. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 1.1
	Dukungan Komunitas: Festival Merdeka Literasi	6.148.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 3.2
	Mengawal Pengusulan M. Tabrani sebagai Pahlawan Nasional	102.822.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Penutur bahasa terbina. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 2.1
	Koordinasi MGMP Bahasa Indonesia SMA Se-Jatim dalam Rangka Bulan Bahasa	44.400.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Penutur bahasa terbina. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 2.1
	DKT - Pemetaan dan Strategi Pengembangan Komunitas Sastra	34.299.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Penutur bahasa terbina. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 2.1
	Peningkatan Budaya Literasi untuk Generasi Muda	11.850.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Generasi muda terbina program literasi. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 2.1
	Evaluasi Produk Terjemahan Cerita Anak Dwibahasa	9.000.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Produk Penerjemahan. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 5.1
	Penguatan Tata Kelola Instansi Pemerintah	37.538.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Layanan Umum. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.	IKK 7.1
Total		260.257.000		

Tabel 3.22 Efisiensi dari Optimalisasi Anggaran

Sedangkan efisiensi anggaran yang berasal dari perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring ditunjukkan pada tabel di bawah.

Efisiensi	Judul Kegiatan	Peserta	Anggaran Daring	Anggaran jika Luring		Efisiensi	Keterangan
Efisiensi melalui kegiatan daring	Pelatihan Daring Kemahiran Bahasa Indonesia	113 orang	Rp4.000.000	Makan dan kudapan: Rp14.690.000 Transpor peserta: Rp33.900.000 Sewa gedung: Rp4.000.000 Perjalanan dinas panitia: Rp12.700.000	Rp65.290.000	61.290.000	Efisiensi diperoleh dari penghematan biaya makan, kudapan, sewa gedung, transpor, dan perjalanan dinas panitia peserta selama 2 hari kegiatan luring
	Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an	193 orang	Rp11.800.000	Makan dan kudapan: Rp12.545.000 Transpor peserta: Rp28.950.000 Sewa gedung: Rp2.000.000 Perjalanan dinas panitia: Rp4.100.000	Rp47.595.000	Rp35.795.000	Efisiensi diperoleh dari penghematan biaya makan, kudapan, sewa gedung, transpor, dan perjalanan dinas panitia peserta selama 1 hari kegiatan luring
	Forum Pemelajar BIPA	75 orang	Rp11.446.000	Makan dan kudapan: Rp19.500.000 Transpor peserta: Rp45.000.000 Sewa gedung: Rp8.000.000 Perjalanan dinas panitia: Rp20.930.000	Rp93.430.000	Rp81.984.000	Efisiensi diperoleh dari penghematan biaya makan, kudapan, sewa gedung, transpor, dan perjalanan dinas panitia peserta selama 4 hari kegiatan luring
Total			Rp27.246.000		Rp206.315.000	179.069.000	

Tabel 3.23 Efisiensi Anggaran melalui Kegiatan Daring

Jika pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring, akan menghabiskan dana sebesar Rp 206.315.000. Dengan perubahan metode pelaksanaan kegiatan menjadi daring, anggaran yang dibutuhkan hanya sejumlah Rp 27.246.000. Dengan begitu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menghemat anggaran senilai Rp 179.069.000. Perubahan kegiatan dari luring menjadi daring juga berdampak terhadap capaian output. Dengan metode daring, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bisa mendapat capaian peserta kegiatan yang lebih banyak.

Optimalisasi SDM dilakukan dengan memetakan jabatan, kompetensi, dan peminatan tiap sumber daya sehingga ke dalam pembagian Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional sehingga mampu mendukung pencapaian target PK Pimpinan secara optimal. Secara kuantitas, SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memanglah terbatas, jumlah yang terbatas tersebut tidak menghalangi keberhasilan pencapaian target dengan optimal pada tahun 2023.

D. Inovasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Pada tahun 2023, dilakukan pengembangan aplikasi terhadap inovasi yang telah diciptakan pada tahun sebelumnya, yaitu penambahan fitur pada aplikasi LIBAS-T dan Butapin.

1. LIBAS-T (Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu)

Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu

Berisi peta sebaran daerah yang telah mendapat layanan BBP Jatim Aplikasi pendaftaran permintaan layananan BBP Jatim

- Layanan Penerjemah
- Layanan Narasumber
- Layanan Ahli Bahasa (Saksi Ahli)
- Layanan Ukbi
- Layanan Bipa

<http://libas-t.balaibahasajatim.id/>

Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut.

- Terdapat penambahan data pada tahun 2023, seperti data peserta UKBI, Peserta Penyuluhan, PemelajarBIPA yang tersebar ke seluruh kabupaten dan kota di Jatim.

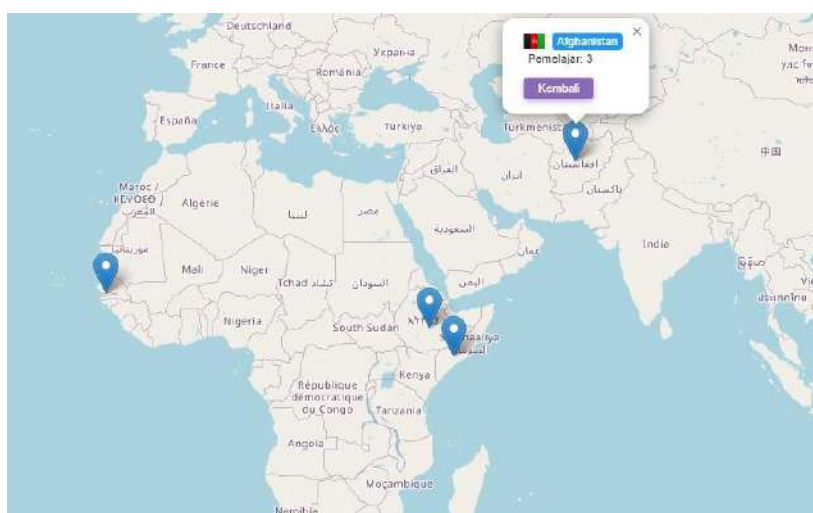


#	Kabupaten / Kota	Jumlah
1	Kota Malang	971
2	Kota Surabaya	2442
3	Kab. Bangkalan	156
4	Kab. Banyuwangi	4
5	Kab. Blitar	1203
6	Kab. Bojonegoro	1
7	Kab. Bondowoso	1
8	Kab. Gresik	1
9	Kab. Jember	3

Gambar 3.41 Data Peserta UKBI dalam Aplikasi LIBAS-T



Gambar 3.42 Data Peserta Penyuluhan dalam Aplikasi LIBAS-T



Gambar 3.43 Data Negara Asal Pemelajar BIPA pada Masing-masing Lembaga BIPA di Jatim

- b. Terdapat penambahan tampilan status layanan yang diajukan oleh Mitra Balai Bahasa Jawa Timur

LAYANAN			
#	NAMA	JENIS LAYANAN	STATUS
1	R. oki Pusat Penguatan Karakter	UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI)	DITERIMA
2	Rika Hidayat Pusat Penguatan Karakter	AHLI BAHASA	DITERIMA
3	Rika Hidayat Pusat Penguatan Karakter	Penyimpanan surat tugas	DITERIMA
4	Tyas Wulan Sari Forum Lingkar Pena Sidoarjo	Pemohonan izin peminjaman tempat untuk kelas menulis	DITERIMA
5	Wariyjah, S.Pd SDN Prambon 2	Pemohonan Bantuan Buku Perpustakaan	DITERIMA
6	HARTATIK NURWIDAYATI, S.Pd. SD NEGERI SUWALUH 1	Pemohonan bantuan buku	DITERIMA
7	MIFTAH AINUDDIN NUR SDN PILANG 1 WONOREJO	PERMORONAN BANTUAN BUKU	DITERIMA

Gambar 3.44 Tampilan Status Layanan dalam LIBAS-T

Beberapa fitur yang sedang dalam proses perubahan dan pengembangan saat ini antara lain sebagai berikut.

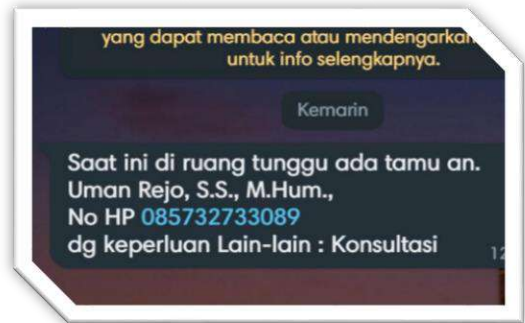
- a. Tampilan beranda diubah.
- b. Logo LIBAS-T diubah logo BBP Jatim.
- c. Nama Balai Bahasa dilengkapi menjadi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- d. Login diganti 'Masuk'.
- e. Staf BBP Jatim dijadikan salah satu admin pengisian data.
- f. Memasukkan seluruh info layanan di laman ke LIBAS-T.
- g. Memasukkan akses Kasada, Komdik, dan Perpus Digital di LIBAS-T.
- h. Menambah data sebaran Guru Master RBD Tahun 2023.
- i. Menambah data peserta magang di BBP Jatim.
- j. Filter menu layanan ditampilkan berderet.
- k. Tampilan rekap pada peta dimunculkan pada setiap kabupaten.
- l. Di ajuan layanan → kata *e-mail* diganti pos-el, No Ponsel → No. Ponsel, No. Ponsel / WA → No.Ponsel/WA
- m. Layanan yang dibutuhkan → Layanan yang Dibutuhkan
- n. Ada notifikasi saat ajuan dikirimkan → "Ajuan layanan Anda telah terkirim. Periksa secara berkala status ajuan layanan Anda pada aplikasi LIBAS-T."
- o. Status pada ajuan layanan di laman pengunjung dimunculkan pilihan "belum diproses", "diterima", "ditolak".
- p. Ditampilkan pop-up whatsapp sapa BBP Jatim - 0851-8686-5972.
- q. Jumlah pengunjung ditampilkan.

2. Butapin (Buku Tamu Pintar)

Layanan ini berupa buku tamu digital yang tersedia di kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Gambar 3.45 Buku Tamu Pintar

yang bertujuan untuk memudahkan tamu atau pengunjung ketika datang ke Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, waktu menunggu tamu untuk bertemu dengan staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjadi lebih singkat, dan data pengunjung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat terrekam secara digital.



Gambar 3.46 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf

Terdapat beberapa pembaruan yang sedang dikerjakan oleh pengembang dalam aplikasi ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Terdapat fitur unduh data dalam bentuk excel.
- b. Ditambah Kolom jumlah pengunjung.
- c. NIK di tujuan diganti KKLP/Bagian.
- d. Unit kerja dan nomor ponsel dihapus.
- e. Pada kolom keperluan, jenis layanan individu dihilangkan.
- f. Nama Instansi, tujuan, dan jumlah pengunjung harus muncul pada *file* rekap.
- g. Pada laporan rekap ditambah keterangan jumlah kunjungan dan jumlah pengunjung.

E. Penghargaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih beberapa penghargaan berikut.

1. Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Terbaik I Tahun 2023

Gambar 3.47 Piagam Penghargaan Satker Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Terbaik I Tahun 2023



Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mendapatkan penghargaan “Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Terbaik I Tahun 2023” dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek. Pemberian penghargaan tersebut diberikan pada satuan kerja yang telah memberikan

kontribusi luar biasa dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, berprestasi, akuntabel, dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Penghargaan yang diterima langsung oleh Kepala BBP Jawa Timur, Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

Gambar 3.48 Penerimaan Penghargaan oleh Kepala BBP Jatim



2. Penghargaan sebagai Penerbit Aktif dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur



Gambar 3.49 Piagam Penghargaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur meraih penghargaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai sebagai Penerbit Aktif. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu instansi pemerintahan yang mendapatkan apresiasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagai penerbit aktif tahun 2023. Terbitan BBP Jawa Timur yang diapresiasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur adalah majalah *Lontar Using*. Kepala BBP Jawa Timur, Dr. Umi Kulsum, M.Hum. dan Pemimpin Redaksi majalah *Lontar Using*, Dr. Oktavia Vidiyanti, M.Pd. hadir pada kegiatan yang diselenggarakan di Hotel Novotel Samator, Surabaya. Selain itu, majalah *Lontar Using* juga diapresiasi eksistensinya oleh Perpustakaan Universitas Leiden, Belanda. Perpustakaan Universitas Leiden menilai bahwa terbitan majalah *Lontar Using* sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di Indonesia. Demi kepentingan ilmiah dan pendidikan, Perpustakaan Universitas Leiden memohon kepada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur agar dapat memberikan izin scan pada


Universiteit Leiden / **KITLV-Jakarta**

**KITLV-Jakarta and
Office of Leiden University in
Indonesia**

Kepada Yth. :
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur
 Balai Bahasa Jawa Timur
 Jl. Gebang Putih No. 10, Sukolilo
 Surabaya, Indonesia, 60117,

Jakarta, 26 Oktober 2023
 140/KITLV-ID/10/2023

Dengan hormat,

KITLV (Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies) yang berdiri sejak 1851 dan berpusat di kota Leiden, Belanda, membuka perkawilannya di Jakarta pada tahun 1969. KITLV-Jakarta bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah. Sejak 1 Juli 2014 Perpustakaan KITLV di Leiden telah bergabung dengan Perpustakaan Universitas Leiden. Sebagai perpustakaan dan pusat penelitian, Perpustakaan Universitas Leiden menghimpun informasi terbitan dan buku-buku dalam bidang humaniora dan ilmu sosial dari instansi pemerintah, swasta, universitas, atau terbitan komersial umum dan terbuka yang disimpan di Perpustakaan Universitas Leiden dalam bentuk asli, mikrofilm, dan digital.

Perpustakaan Universitas Leiden menilai terbitan Anda sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di Indonesia. Demi kepentingan ilmiah dan pendidikan, kami memohon kepada lembaga anda agar dapat memberikan izin scan pada terbitan anda yang berjudul : **Majalah Lontar Using**.

Sebagai dasar kami adalah Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 Pasal 47 yang berbunyi:

“Setiap Perpustakaan atau lembaga arsip yang tidak bertujuan komersial dapat membuat 1 (satu) salinan Ciptaan atau bagian Ciptaan tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta”

Mengingat begitu pentingnya respon dari permohonan izin yang kami ajukan ini bagi kami, apabila sampai tanggal **26 November 2023** tidak ada balasan, maka surat ini sudah cukup bagi kami untuk melanjutkan program scan. Semua hasil scan hanya akan dapat diakses melalui terminal yang tersedia di ruang baca Perpustakaan Universitas Leiden. Universitas Leiden menjamin bahwa hasil scan semata-mata dipergunakan untuk tujuan pendidikan atau penelitian. Semoga hubungan kerja sama kita dapat berjalan baik dan lancar. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Marrik Belen
 Direktur KITLV-Jakarta



T. 021-527 5988
 e. kivj.jkt@library.leidenuniv.nl
info@universiteitleiden.id

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 5-3
 Kuningan
 Jakarta 12950

www.kitlv.universiteitleiden.id
www.universiteitleiden.id

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga memperoleh penghargaan atas kerja sama dan mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) UIN Sunan Ampel Surabaya dan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang .

4. Penobatan M.Tabarni sebagai Pahlawan Nasional

Pada tahun 2023, salah satu pencapaian besar Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah berhasilnya mengusung M. Tabrani sebagai Pahlawan Nasional. Proses pengusulan ini telah berlangsung sejak tahun 2021 dan menjalani proses yang panjang. Hingga pada 2023, secara resmi M.Tabrani ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional oleh Presiden Reuplik Indonesia pada tanggal 6 November 2023.



Gambar 3.52 Dokumentasi Bersama Keluarga M.Tabrani saat Peresmian



copy
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

P E T I K A N

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 115 /TK/TAHUN 2023

TENTANG

PENGANUGERAHAN GELAR PAHLAWAN NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :
Mengingat :
MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
ds.

KESATU : Menganugerahkan Gelar "PAHLAWAN NASIONAL" kepada mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini, sebagai penghargaan dan penghormatan yang tinggi atas jasa-jasanya yang luar biasa yang selama hidupnya pernah memimpin dan melakukan perjuangan bersenjata atau perjuangan politik atau perjuangan dalam bidang lain untuk mencapai, merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

SALINAN ds.

PETIKAN Keputusan Presiden ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 November 2023

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 115 /TK/TAHUN 2023

TANGGAL 6 NOVEMBER 2023

Nomor Urut	Nama	Ketokohan	Gelar yang Dianugerahkan
1	2	3	4
3.	Almarhum M. Tabrani	Tokoh dari Provinsi Jawa Timur	Gelar Pahlawan Nasional

Untuk petikan yang sah
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
Sekretaris Militer Presiden,

Laksma TNI Renson, S.H., M.Si., M.Tr.Opsla.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Gambar x KeppresPenganugerahan Gelar Pahlawan Nasional

F.Program *Crosscutting* Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan program *crosscutting* atau program kolaborasi antarsatker yang dapat menjadi simbiosis mutualisme bagi mitra kerja dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Program *crosscutting* tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran		Mendukung Pencapaian IKK
		Lembaga Pemerintah	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi terkait literasi, khususnya fasilitasi bahasa hukum/layanan ahli bahasa untuk kepolisian, pengadilan, atau lembaga hukum lainnya baik lembaga pemerintah maupun nonpemerintah di Jawa Timur. Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut. - Ahli bahasa dari BBP Jatim menjadi saksi ahli untuk persidangan kasus ujaran kebencian - BBP Jatim memberikan layanan fasilitasi kebahasaan untuk penyusunan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim memiliki tugas untuk memberikan layanan dan fasilitasi kebahasaan terhadap lembaga hukum atau lembaga pemerintahan. Hal ini sejalan dengan permintaan untuk menjadi saksi ahli dalam kasus-kasus hukum yang berhubungan dengan kebahasaan dari kepolisian, pengadilan, atau lembaga hukum lainnya dan juga penyusunan kebijakan/peraturan dalam instansi pemerintahan	Penerima layanan	Fasilitator	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Tabel 3.24 Program Crosscutting Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum

2. Peningkatan Literasi Numerasi

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		BBGP Jatim	BBPMP Jatim	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Bekerja sama dengan BBGP dan BBPMP Jawa Timur untuk meningkatkan literasi numerasi di Jawa Timur. Bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut antara lain sebagai berikut. - Pemetaan wilayah rendah literasi di Jawa Timur - Pendataan dan katgorisasi komunitas literasi di wilayah rendah literasi, yaitu Nganjuk dan Sampang - Perumusan model literasi numerasi Bersama BBGP dan BBPPMP Jawa Timur	Fasilitator	Fasilitator	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Tabel 3.25 Program Crosscutting Peningkatan Literasi Numerasi

3. Publikasi dan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran		Mendukung Pencapaian IKK
		RRI Surabaya	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Bekerja sama dengan RRI Surabaya untuk melakukan penyiaran informasi dan pengembangan pendidikan dalam bidang pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut antara lain sebagai berikut. • Siaran kebahasaan dan kesastraan bertema peningkatan literasi kebahasaan, internasionalisasi bahasa Indonesia, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah • Narasumber kebahasaan dan kesastraan berasal dari staf BBP Jatim • Media siaran difasilitasi oleh RRI Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim yang membutuhkan sebuah <i>platform</i> publikasi kebahasaan dan kesastraan, sedangkan RRI Surabaya membutuhkan topik atau konten untuk siarannya. Keduanya juga bergerak dalam hal peningkatan literasi dan pendidikan bagi masyarakat. Dengan begitu, kolaborasi dari keduanya dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.	Fasilitator	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Tabel 3.26 Program *Crosscutting* Publikasi dan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan

4. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Pengajar dan pemelajar BIPA	Lembaga Pemerintah dan nonpemerintah	BBP Jatim	
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Melalui KKLP BIPA, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi dengan APPBIPA Jatim dan PTN/PTS penyelenggara BIPA terkait internasionalisasi bahasa Indonesia. Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut. • Peningkatan kompetensi pengajar BIPA • Pembentukan forum pemelajar BIPA Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim mempunyai tugas untuk internasionalisasi bahasa Indonesia.	Penerima Layanan	Fasilitator	Fasilitator	3.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

	Hal ini sejalan dengan misi utama dari APPBIPA dan lembaga penyedia BIPA lainnya, yaitu untuk memartabatkan bahasa Indonesia dan memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada orang asing. Lalu, dibentuklah sebuah kolaborasi untuk peningkatan kompetensi pengajar BIPA di Jawa Timur. Hal ini sangat dibutuhkan oleh lembaga BIPA baru untuk meningkatkan kualifikasi para pengajarnya sehingga menghasilkan pemelajar BIPA yang mantap. Jumlah pemelajar BIPA juga bisa meningkat setiap tahunnya. Data peningkatan jumlah pemelajar BIPA dapat menjadi capaian positif bagi BBP Jatim untuk memenuhi target Sasaran Kegiatan “Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA”.				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.27 Program *Crosscutting* Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA

5. Revitalisasi Bahasa Daerah

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Guru dan Siswa	Pemerintah Daerah	BBP Jatim	
Pelindungan Bahasa Daerah	Melalui KKLP Pelindungan dan Pemodernan Sastra, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi dengan Pemerintah Daerah terkait pelindungan dan pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using. Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut. • Penandatanganan komitmen Bersama untuk melaksanakan pelindungan dan pelestarian bahasa daerah • Pelatihan guru master bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using • Pelestarian bahasa daerah melalui pengimbasan guru master terhadap guru dan siswa di daerah Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim sebagai UPT Kemdikbud di Jawa Timur berwenang memberikan fasilitasi yang diperlukan untuk pelindungan bahasa daerah. Pemerintah daerah memberikan dukungan terhadap upaya pelindungan bahasa dan sastra Indonesia. Pemerintah daerah berkewajiban	Guru: Subjek Revitalisasi Siswa: Objek Revitalisasi	Fasilitator	Fasilitator	6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

	melakukan pelestarian dan pengembangan bahasa daerah sebagai unsur kekayaan budaya dan sebagai sumber utama pembentuk kosakata bahasa Indonesia dan melakukan sosialisasi penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan pelestarian dan pengembangan seni budaya di daerah.				
--	---	--	--	--	--

Tabel 3.28 Program *Crosscutting* Revitalisasi Bahasa Daerah

6. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Pencapaian IKK
		Guru	Lembaga Pemerintah dan nonpemerintah	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, BBP Jatim berkolaborasi dan berintergrasi lintas fungsi terkait literasi, khususnya peningkatan kemahiran berbahasa untuk guru-guru baik dari sekolah negeri maupun swasta di Jatim. Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut. • Penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia • Penerbitan sertifikat yang dapat menunjang persyaratan sertifikasi guru Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. BBP Jatim mempunyai tugas untuk meningkatkan kemahiran berbahasa masyarakat di wilayah kerjanya, yaitu Jawa Timur. Salah satu bentuk kolaborasi dari kegiatan ini adalah bekerja sama dengan MGMP, KKG, atau asosiasi profesi guru lainnya di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan memberikan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia. Penyuluhan ini dilakukan selama 32 JP dan bersertifikat. Sertifikat ini bermanfaat bagi para guru sebagai salah satu berkas yang harus dipenuhi untuk sertifikasi, sedangkan jumlah peserta penyuluhan akan menjadi capaian bagi BBP Jatim untuk Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan”.	Penerima Layanan	Mediator	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Tabel 3.29 Program *Crosscutting* Peningkatan Kemahiran Berbahasa

7. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Fokus Utama	Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran			Mendukung Tercapainya IKK
		Mahasiswa	PTN dan PTS	BBP Jatim	
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Salah satu layanan BBP Jatim adalah penerimaan magang/PKL. Peserta magang/PKL ini berasal dari mahasiswa PTN/PTS yang menjalankan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bentuk kolaborasi dan integrasi tersebut antara lain sebagai berikut. • Pelaksanaan tes UKBI • Pemberian pengalaman praktik kerja di bidang kebahasaan dan kesastraan • Pembekalan materi kebahasaan dan kesastraan Bentuk kolaborasi tersebut terhubung melalui tugas dan fungsi yang saling beririsan. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa kegiatan kolaboratif dengan beberapa lembaga pendidikan, seperti Universitas Tujuh Belas Agustus, Universitas PGRI Adi Buana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Kerja sama yang dilakukan adalah pelaksanaan program magang dan pelaksanaan UKBI bagi mahasiswa. Bagi lembaga Pendidikan tinggi, pelaksanaan UKBI bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa para mahasiswanya, sedangkan bagi BBP Jatim UKBI merupakan pelaksanaan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan” dan dapat menyumbang perolehan PNBP yang ditargetkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Selain itu, PTN/PTS diwajibkan mengukung program MBKM dalam kurikulumnya. BBP Jatim memfasilitasinya dengan	Penerima Layanan	Mediator	Fasilitator	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

	membuka kesempatan magang bagi mahasiswa, sekaligus memberikan tempat tinggal sementara pada saat pelaksanaan kegiatan magang.				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.30 Program *Crosscutting* Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

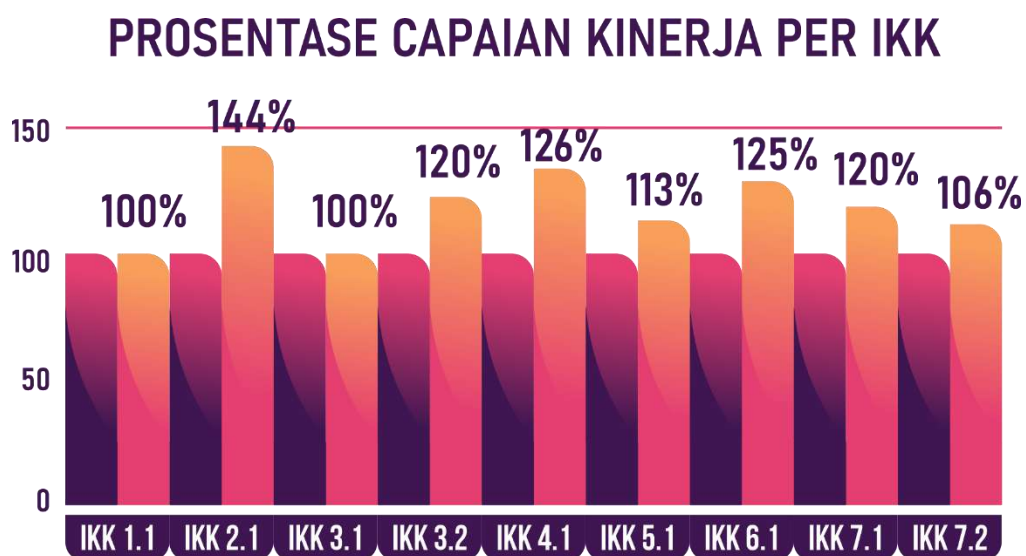


BAB IV PENUTUP

A. Penutup

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Tahun 2023 merupakan periode pelaporan ketiga yang merefleksikan pelaksanaan Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023.

Secara rerata, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat mewujudkan kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan melalui tujuh sasaran kegiatan dan sembilan indikator kinerja. Upaya pencapaian target tersebut dilaksanakan melalui dua program, yaitu Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan Program Dukungan Manajemen. *Outcome* atau manfaat program tersebut dicapai melalui kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pembinaan Bahasa dan Sastra, Penguatan Diplomasi Kebahasaan, dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tingkat ketercapaian dari tiap-tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut.



Grafik 4.1 Capaian Kinerja per IKK

Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 115% dari 9 IKK yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan berhasil mencapai target lebih dari 100% pada 7 IKK. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp13.312.179.458 atau 98.86% dari total pagu sebesar Rp13.465.148.000.



Grafik 4.2 Penyerapan Anggaran Tahun 2023

Capaian Unggulan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah jumlah PNPB UKBI yang berhasil diperoleh Jawa Timur adalah sebesar Rp439.605.000 dengan 3.819 peserta uji, sedangkan peserta uji siswa sebanyak 41.062 peserta. Capaian tersebut menduduki peringkat pertama dan menjadi perolehan terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.



Grafik 4.3 Capaian Peserta Uji UKBI Setiap Provinsi

Pada laporan Kinerja tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyebutkan berapa langkah strategis yang harus dilakukan pada tahun 2023. Berikut merupakan tindak lanjutnya.

No	Langkah Strategis dalam Lakin 2022	Tindak Lanjut pda 2023
1	Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan.	Optimalisasi SDM dilakukan dengan memetakan jabatan, kompetensi, dan peminatan tiap sumber daya sehingga ke dalam pembagian Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional sehingga mampu mendukung pencapaian target PK Pimpinan secara optimal.
2	Meningkatkan fungsi koordinasi antarkelompok kerja maupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, termasuk koordinasi dengan unit utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	Mengadakan rapat evaluasi bulanan untuk membahas apa yang telah dilakukan, apa yang akan dilakukan, dan merumuskan langkah strategisnya
3	Melakukan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan terhadap mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.	Balai Bahasa Jawa Timur bekerja sama dengan banyak mitra untuk melakukan meningkatkan layanan fasilitasi kebahasaan dan kesastraan, seperti siaran kebahasaan di RRI Jatim, kolaborasi dalam kegiatan literasi, pendampingan penyusunan Pergub, pendampingan ahli bahasa dalam kasus hukum, dan banyak lainnya
4	Melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga pelaksana kegiatan kebahasaan dan kesastraan.	Mengikutsertakan staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan diklat untuk peningkatan kompetensi keteknisan dan ketatausahaan
5	Meningkatkan publikasi kegiatan secara masif sehingga terpenuhi jumlah peserta yang mendaftar dan terasa gaungnya.	Memanfaatkan sosial media dan laman sebagai media publikasi yang menarik dan masif
6	Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2023.	Rekomendasi dalam LHE SAKIP 2022 telah sepenuhnya ditindaklanjuti, dibuktikan dengan meningkatnya nilai predikat SAKIP tahun 2023 sebesar 84.10
7	Meningkat inovasi pelayanan publik bagi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Melakukan pengembangan pada aplikasi layanan publik, seperti LIBAS-T dan Butapin dengan menambah berbagai fitur dan menu yang dapat memudahkan pengguna layanan

Tabel 4.1 Tindak Lanjut dari Langkah Strategis dalam Lakin 2022

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada tahun 2023 ini antara lain sebagai berikut.

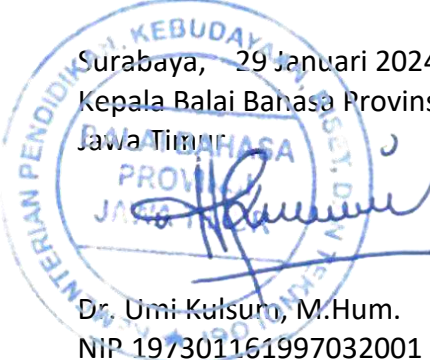
1. Juknis KKLP perlu disosialisasikan di awal tahun dan sebaiknya tidak mengalami perubahan lagi pada tahun berjalan.
2. Ketidaksesuaian target dalam Perjanjian Kinerja dan DIPA.
3. Target PK tahun berjalan lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya.

4. Kurang optimalnya dukungan beberapa pemangku kepentingan di wilayah tertentu.
5. Dukungan lembaga swasta terhadap pengutamaan bahasa negara yang masih kurang.
6. Kurangnya pembinaan pascapemilihan tingkat provinsi bagi duta bahasa dan musikalisasi puisi.

Tahun 2024 yang diprediksi menjadi tahun yang penuh gejolak dan ketidakpastian ekonomi global, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyusun rencana tindak yang lebih adaptif. Harapannya, kinerja dapat tercapai serta pengawasan dapat lebih efektif, efisien, dan berkualitas. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai di antaranya sebagai berikut.

1. Menyusun rencana kerja dan jadwal lebih awal daripada penyusunan rencana kerja dan program tahun sebelumnya (2023)
2. Mengimbau tim kerja untuk menaati jadwal yang telah ditetapkan
3. Mengadakan evaluasi dan pengawasan (monitoring) program dan kegiatan lebih sering, minimal sebulan sekali
4. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan lembaga lain untuk keberhasilan program
5. Membuat publikasi kegiatan di media sosial, laman, iklan, serta bentuk publikasi lainnya.

Surabaya, 29 Januari 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Jawa Timur



Dr. Umi Kulsun, M.Hum.
NIP 197301161997032001



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. SK Tim Penyusun LAKIN
4. SK Tim Reviu LAKIN
5. Pernyataan Telah Direviu
6. Kertas Kerja Reviu Lakin Internal
7. PKS dan MOU



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1008
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.534.719.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.934.840.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.192.289.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.845.801.000
		TOTAL	Rp. 11.507.649.000

Surabaya, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 22 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1008
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10
4	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185
5	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	97
6	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
7	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.492.218.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.196.055.000
3	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.845.801.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.934.840.000
		TOTAL	Rp. 13.468.914.000

Surabaya, 22 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA JAWA TIMUR s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1008	TW1 : 100	TW1 : 365
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW1 : 0	TW1 : 45
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	TW1 : 0	TW1 : 0
5	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW1 : 0	TW1 : 0
6	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW1 : 0	TW1 : 0
7	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
7	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.13.786.488.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 04 Mei 2023 sebesar **Rp. 2.651.567.144** atau **19.23%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 04 Mei 2023 **Rp. 11.134.920.856**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan Pemerikayaan Kosakata saat ini telah dilakukan inventarisasi kosakta bahasa daerah di Kab Jombang dan Kab Pamekasan. Kegiatan Pengembangan Kamus Pencarian data kamus dilakukan di Jember. Saat ini keduanya sedang dalam tahap pengolahan data kosakata dan kamus.

Kendala / Permasalahan :

a. Adanya kendala dalam mencari narasumber yang tepat dan memahami data yg dicari b. Satu daerah dengan daerah lain berbeda kekayaan pemerolehan datanya.

Strategi / Tindak Lanjut :

a. Tim melakukan survei awal narasumber dan keahliannya b. Tim menghubungi narasumber lebih awal dan memberi penjelasan awal mengenai data yang dicari c.Tim melakukan studi pustaka di perpustakaan daerah setempat untuk menggali data-data dari literatur yang ada.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan hingga akhir TW I adalah sebagai berikut. 1. Lomba mendongeng bahasa Jawa dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023, di BBP Jatim. Kami menyurati 34 Kabupaten/Kota, namun hanya hadir dari 20 Kabupaten/Kota. Kota/Kabupaten yang tidak mengirimkan peserta ternyata tidak memiliki mulok bahasa Jawa di sekolahnya. 2. Pelatihan kemahiran daring SMP, SMA, SMK Kediri 15—21 Februari 2023 dengan peserta 130 guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Narasumber pemateri berasal dari tim KKL Pembahu 3 orang, Penyuluh Sastra 1 orang, dan dosen STKIP Jombang 1 orang. Hingga hari terakhir, berhasil mendapatkan 115 guru bersertifikat, sedangkan 31 guru tidak berhasil mendapatkan sertifikat karena tidak mematuhi aturan yang ditetapkan, seperti tes awal dan akhir, 4 pertemuan wajib hadir, dan pengumpulan tugas. Penyuluhan lain dilakukan secara bersemuka pada tanggal 5—7 Juni 2023 dengan Pemkot Madiun dalam rangka pemberian penghargaan bagi mereka. Kegiatan tersebut akan mengundang 50 peserta dari OPD di lingkungan Pemkot Madiun. 3. Untuk kegiatan Apresiasi Sastra, Bengkel musikalisasi tertunda dua kali karena sistem penjadwalan yang cukup sulit. Akhirnya, kami menawarkan pada sekolah terdekat dan berminat, 38 siswa dari 19 sekolah. Walaupun tidak memenuhi seluruh kota/kab, namun cukup tersebar ke beberapa wilayah yang jauh, seperti, Tuban, Madiu, Tulungagung, dll. Pelaksanaan dibagi dalam 2 tahap, tahap 1 dilaksanakan tanggal 29 dan 30 April 2023. Tahap 2 dilaksanakan tanggal 6 dan 7 Mei 2023. Setiap sekolah diwakili oleh 2 siswa dan 1 pendamping. Pendamping akan ikut sebagai peserta karena berperan sebagai pelatih, sehingga total peserta Bengkel Musikalisasi Puisi adalah 57 orang. Nantinya, peserta Bengkel Musikalisasi Puisi wajib menjadi peserta Festival Musikalisasi Puisi. Selain itu, dibuka juga untuk peserta di luar bengkel. Pendaftaran Festival Musikalisasi Puisi telah dibuka dari sekarang dan ditutup pada tanggal 15 Mei 2023. Peserta wajib mengirimkan video untuk diseleksi dan 12 video terpilih akan tampil pada tanggal 24 Mei 2023. 4. Untuk kegiatan Pembinaan Literasi Genrasi Muda, Pendaftaran duta bahasa Jatim sudah dibuka. Masa pendaftaran pertama tanggal 26 Maret—15 April 2023, pendaftaran kedua tanggal 16—22 April. Hingga saat ini, sudah ada 20 peserta yang mendaftar. Pengumuman lolos berkas tanggal 29 April 2023. Tes tulis dilaksanakan 1 Mei 2023 secara daring. Lalu, seleksi wawancara diadakan secara luring di kantor BBP Jatim dengan 5 juri yang terdiri atas juri dengan kepakaran bahasa Indonesia, bahasa asing, bahasa daerah, krida, dan wawasan budaya Jawa timur, psikolog. Acara puncak diadakan pada tanggal 21 Mei 2023 dan dinilai oleh 3 juri. Untuk progres konten media sosial, saat ini telah dilakukan penandatanganan SPK, tinggal menunggu hasil jadi video dari para duta bahasa. 5. Hingga akhir TW I, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut. a. Sosialisasi UKBI Adaptif untuk Sekolah di Surabaya dengan 70 peserta berasal dari Kepala Sekolah SMP, SMA, SMK. b. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, 19—20 Februari di Kab Tuban dengan 60 peserta peserta berasal dari Kepala Sekolah SMP, SMA, SMK. c. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, 27—28 Februari di Kab Sumenep dengan 60 peserta peserta berasal dari Kepala Sekolah SMP, SMA, SMK. d. Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, 7—8 Maret di Kab Nganjuk dengan 60 peserta peserta berasal dari Kepala Sekolah SMP, SMA, SMK. Selain itu, Sosialisasi UKBI juga dilakukan berdasarkan permintaan dari mitra, seperti a. MGMP Kabupaten Malang b. MGMP SMP Bahasa Indonesia di Tuban. Pada kegiatan ini, sekaligus kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas untuk pelaksanaan sosialisasi UKBI. Sosialisasi UKBI di daerah masih ada 2 lagi, direncanakan dilaksanakan pada bulan Mei, minggu ke-1 dan ke-3, di Pasuruan dan Blitar Untuk PNPB, sosialisasi di perguruan tinggi. Peserta UKBI (adaptif merdeka + PNPB) hingga maret: 6551 peserta, dengan nominal PNPB sebesar Rp 28.530.000 (jumlah peserta belum ada rincian).

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk pelaksanaan Lomba Mendongeng, alat pendukung yang tersedia kurang optimal 2. Untuk kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa, peserta yang tidak berhasil mendapatkan sertifikat memberikan protes. 3. Bengkel Musikalisasi Puisi mundur dari jadwal yang ditentukan (Maret) karena sistem kegiatan yang dirasa memberatkan siswa di daerah untuk datang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sebaiknya kegiatan lomba semacam ini tidak dibatasi per Kota/Kabupaten, sehingga dapat memperoleh peserta yang banyak, seleksi dapat dilakukan via video, dan peserta tampil saat penyerahan hadiah. Hal ini jauh lebih efektif. 2. Peraturan dan tata tertib penyuluhan dijelaskan dan disetujui oleh peserta sejak awal. Bisa dibuatkan formulir persetujuan google drive sebelum kegiatan dilaksanakan. 3. Memampatkan kegiatan yang semula 4x pertemuan pada Sabtu dan Minggu, menjadi 2x pertemuan pada Sabtu dan Minggu. Selain itu, dengan menyediakan penginapan gratis bagi siswa yang datang dari luar kota.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

1. Untuk lembaga terbina, telah dilakukan pengambilan data tahun ke-2 pada 45 lembaga yang sama dengan tahun sebelumnya. Dilakukan pada 6—10 Maret, 13—14 Maret, tinggal 1x lagi pengambilan setelah lebaran. Lalu, telah dilaksanakan pula Diseminasi Tata Naskah Dinas bagi 45 Lembaga Terbina pada tanggal 15-16 Maret 2023, dengan 60 peserta, tetapi hanya hadir sebanyak 58 orang. Peserta yang tidak hadir berasal dari lembaga swasta. Narasumber berasal dari Sekda Kota Mojokerto, Biro Organisasi Provinsi, dan BBP Jatim. Sepertinya lembaga swasta juga akan tidak hadir dalam diseminasi khusus yang diadakan bagi lembaga swasta. Antusias lembaga swasta memang sangat kurang. Mereka hanya memberikan data kurang dari 50 foto. Lembaga pendidikan yang paling antusias, lalu diikuti lembaga pemerintahan Bagaimana jika dilakukan pemberian penghargaan dengan membuat contoh papan nama yang benar bagi lembaga swasta tersebut. 2. Untuk Layanan Kebahasaan, hingga akhir TW I, telah diberikan beberapa layanan kebahasaan, seperti menjadi narasumber kebahasaan dan layanan ahli bahasa hukum. Layanan kebahasaan pertama adalah diundang menjadi narasumber kebahasaan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan peserta 50 orang bertempat kegiatan di Malang. Kedua, menjadi narasumber kebahasaan di kegiatan yang diadakan oleh MGMP SMA Sidoarjo bertempat kegiatan di Kab Sidoarjo dengan 50 orang peserta. Ketiga, menjadi narasumber kebahasaan untuk Pemkab Kediri dalam rangka koordinasi membahas Peraturan Bupati tentang Tata Naskah Dinas di kantor BBP Jatim, pada tanggal 28 Maret 2023, dengan 10 orang peserta dari Pemkab Kediri. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada bulan April 2023 untuk penyusunan Peraturan Bupati untuk Tata Naskah Dinas. Keempat, menjadi narasumber ahli bahasa hukum untuk kasus pencemaran nama baik dan kasus pencucian uang (TPPU) dari lembaga advokat hukum di Surabaya. Saat ini masih dalam tahap koordinasi, jika sudah diproses ahli bahasa akan diundang saat persidangan di Surabaya dan di Jakarta.

Kendala / Permasalahan :

Lembaga swasta menjadi lembaga yang paling tidak antusias dalam pelaksanaan program ini. Mereka juga tidak hadir dalam Diseminasi Penggunaan Bahasa Indonesia Tata Naskah Dinas bagi Lembaga Terbina

Strategi / Tindak Lanjut :

Adakan diseminasi khusus bagi lembaga swasta tetap dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pemberian contoh 1 papan duang publik dengan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Hal ini dapat menjadi pemicu semangat dan memotivasi mereka agar berubah ke depannya.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan adalah pengambilan data untuk pemutakhiran profil komunitas literasi yang dilakukan pada bulan Februari 2023 di Kabupaten Nganjuk dan bulan Maret di Kabupaten Sumenep. Secara garis besar, kegiatan berjalan dengan lancar meskipun di daerah jarak masing-masing komunitas berjauhan. Di Nganjuk terdapat 4 komunitas yang diberi tautan untuk disebar pada komunitas literasi yang ada di sana. Di Sumenep, terdapat 4 komunitas juga yang diberi tautan untuk disebar pada komunitas literasi yang ada di sana. Untuk Bimtek Komunitas Literasi, rencana akan dilaksanakan bulan Mei dan dilakukan jika hasil kategorisasi komunitas dari Pusbin selesai dilakukan. Saat pengambilan data ke lapangan tersebut, kami juga memberikan 2 tautan, yaitu tautan pemutakhiran data komunitas dari Pusbin dan tautan Komdik agar bergabung .

Kendala / Permasalahan :

Anggota KKLP Komunitas Literasi di satker tidak diberi akses untuk memonitoring data komunitas yang sudah mengisi tautan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan KKLP Komunitas Literasi Pusat tentang data capaian komunitas literasi yang telah mengisi tautan.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilakukan adalah Bimtek Pengajar BIPA tanggal 16—18 maret 2023, bertempat di Hotel Grand Cakra Malang, dengan peserta sebanyak 18 orang dari 6 lembaga pengajar BIPA dari UIN Malang, UIN Tulungagung, UIN Surabaya Universitas Merdeka Malang, Pens Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya. Pemilihan lembaga tersebut didasarkan dari lembaga yang memiliki mahasiswa BIPA yang akan dijadikan sumber data pemelajar BIPA sebagai perolehan target PK pimpinan tahun 2023. Tahun ini, fokus pada mereka yang bisa dijadikan data pemelajar BIPA dan forum pemelajar BIPA untuk kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Narsum kegiatan Bimtek Pengajar BIPA berasal dari APPBIPA Yogyakarta, APPBIPA Jawa Timur, dosen dari Universitas Negeri Malang, dosen dari Universitas Muhammadiyah Malang, dan Pustanda.

Kendala / Permasalahan :

Belum terdapat panduan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis BIPA di BBP Jawa Timur yang memuat antara lain jenis bimtek (dasar, lanjutan, mahir) dan kriteria peserta

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP BIPA akan menyusun panduan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis BIPA di BBP Jawa Timur yang memuat antara lain jenis bimtek (dasar, lanjutan, mahir) dan kriteria peserta.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Hingga saat ini sudah dilakukan seleksi penulisan cerita anak dwibahasa. Dari 214 penulis yang masuk, akhirnya diperoleh 110 naskah dari 85 penulis. Naskah terjaring tersebut telah diseleksi oleh 8 penSeleksi bahasa Jawa, 6 Madura, 1 Jawa dialek Using. Tanggal 27 Maret 2023, semula dijadwalkan kegiatan penandatanganan kontrak tapi karena ada kesibukan, mundur dan akan dilaksanakan tgl 10 April 2023.

Kendala / Permasalahan :

Berkaitan dengan kontrak, terdapat beberapa kendala karena berakitan erat dengan yang disampaikan bu marike terkait hak cipta. Hak cipta 70 tahun baru itu bebas. Seperti apa seharusnya hak cipta harus tertuang dalam PKS.

Strategi / Tindak Lanjut :

Digunakan hak eksklusif dalam perjanjian dan dirincikan jangka waktu yang berlaku dengan BBP Jatim, misalnya per 10 tahun.

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Revitalisasi Bahasa Daerah telah melakukan tahap Koordinasi dengan Pemerintah Daerah di empat kabupaten di Madura, yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep, dan Kabupaten Banyuwangi. Selanjutnya, telah dilakukan juga kegiatan DKT di Madura dan Banyuwangi. Penyusunan bahan ajar dilakukan dengan sistem DKT di kantor oleh 14 maestro dari Madura dan Banyuwangi, narasumber merupakan akademisi dari UM. Bulan Mei akan dilaksanakan TOT guru Madura, di Surabaya dan Sidoarjo 1 kali kegiatan di Banyuwangi, akan dilakukan pada bulan Juni. Selanjutnya adalah tahap pemantauan/pengimbasan yang dilakukan oleh guru master kepada anak didiknya. Festival RBD akan dilakukan pada bulan November.

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat 4 dialek bahasa Madura dan perlu penentuan dialek mana yang akan direvitalisasi 2. Kurangnya guru mata pelajaran bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tetap mempertahankan masing-masing dilek pada masing-masing Kabupaten untuk direvitalisasi 2. Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di daerah untuk memetakan calon guru master yang dibutuhkan.

H . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hingga akhir TW I, telah dilakukan Sosialisasi PK Pimpinan, sosialisasi SKP, dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan 1

Kendala / Permasalahan :

Reviu renstra belum dilakukan karena terkendala waktu pelaksanaan rapat

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, dan Kepala Satker untuk segera menjadwalkan rapat reviu renstra. 2) Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas.

I . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Yang sudah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola lembaga secara umum adalah pembiayaan terkait gaji dan operasional kantor. Secara khusus, untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang optimal sudah dilakukan Revisi RKAKL sesuai ketentuan yang berlaku, memproses Uang Persediaan (UP) sesuai kebutuhan, mengiput capaian output pada aplikasi setiap bulan.

Kendala / Permasalahan :

1. BBP Jatim menempati kantor likuidasi eks BP Paud Jatim dengan luas tanah dan bangunan yang lebih besar dari kantor sebelumnya
2. Penambahan anggaran yang diajukan belum dapat dicairkan hingga April 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Koordinasi dengan Eselon I mengenai progress pencairan penambahan anggaran 2. Penyiapan dokumen pendukung untuk revisi anggaran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

a. Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan harus melakukan survei awal narasumber dan keahliannya b. Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan harus menghubungi narasumber lebih awal dan memberi penjelasan awal mengenai data yang dicari c. Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan bisa melakukan studi pustaka di perpustakaan daerah setempat untuk menggali data-data dari literatur yang ada. d. Sebaiknya kegiatan lomba mendongeng semacam ini tidak dibatasi per Kota/Kabupaten, sehingga dapat memperoleh peserta yang banyak, seleksi dapat dilakukan via video, dan peserta tampil saat penyerahan hadiah. Hal ini jauh lebih efektif. e. Peraturan dan tata tertib penyuluhan dijelaskan dan disetujui oleh peserta sejak awal. Bisa dibuatkan formulir persetujuan google drive sebelum kegiatan dilaksanakan. f. Mampatkan kegiatan Bimtek Musikalisasi Puisi yang semula 4x pertemuan pada Sabtu dan Minggu, menjadi 2x pertemuan pada Sabtu dan Minggu. Selain itu, dengan menyediakan penginapan gratis bagi siswa yang datang dari luar kota. g. Adakan diseminasi khusus bagi lembaga swasta tetap dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pemberian contoh 1 papan duang publik dengan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Hal ini dapat menjadi pemicu semangat dan emmotivasi mereka gara berubah ke depannya. h. Tim KKLP Literasi BBP Jatim harap berkoordinasi dengan KKLP Komunitas Literasi Pusat tentang data capaian komunitas literasi yang telah mengisi tautan. i. Untuk hak cipta dalam PKS dengan para penerjemah dari luar, gunakan hak eksklusif dalam perjanjian dan rincikan jangka waktu yang berlaku dengan BBP Jatim, misalnya per 10 tahun. j. Dalam upaya revitalisasi bahasa Madura, tetap pertahankan dialek pada masing-masing Kabupaten untuk direvitalisasi. k. BBP Jatim dan KKLP Pelindungan dan Pemodernan Sastra harus bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di daerah untuk memetakan calon guru master yang dibutuhkan. l. Untuk memperoleh predikat SAKIP A, harap lakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP dan ikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas. m. Untuk penambahan anggaran, lakukan koordinasi dengan Eselon I mengenai progress pencairan penambahan anggaran dan lakukan penyiapan dokumen pendukung untuk revisi anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 04 Mei 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Umi Kulsum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA JAWA TIMUR s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1008	TW2 : 252	TW2 : 361
2	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW2 : 0	TW2 : 45
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	TW2 : 10	TW2 : 12
3	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	TW2 : 0	TW2 : 194
4	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW2 : 0	TW2 : 0
5	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW2 : 251	TW2 : 240
5	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
5	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.13.790.488.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Juli 2023 sebesar **Rp. 5.936.767.617** atau **43.05%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Juli 2023 **Rp. 7.853.720.383**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. • Bulan Mei, dilakukan kegiatan lokakarya hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah di Jawa Timur, selama 3 hari secara fullboard di Sidoarjo. Yang dihadiri oleh Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan serta 6 narasumber pembahas. • Bulan Juni, dilakukan kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah dengan 8 orang peserta dan 2 narasumber dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa Bulan Juli, akan dilakukan kegiatan Lokakarya hasil pengolahan data kamus bahasa daerah.

Kendala / Permasalahan :

Belum semua entri terinput dalam Kasada. Proses input akan terus dilakukan. Lalu, akan dikembangkan lagi untuk fitur usul kata dan fitur pengguna.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan pengembang agar semua entri hasil pengolahan data kamus tahun 2022 segera terinput semua dalam Kasada. Lalu, akan menambahkan fitur pilihan entri dalam kolom pencarian agar dapat menjadi pilihan bagi pengguna kamus dalam menggunakan Kasada.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. untuk Penutur Bahasa Terbina • Bimtek musikalisasi puisi dilaksanakan dua kali, yaitu tanggal 29—30 April dan 6—7 Mei, dengan 37 peserta dari 18 sekolah. Kegiatan ini sangat positif untuk mendukung Festival Musikalisasi Puisi tingkat Provinsi dan Nasional. Peserta bengkel yang lolos ke Festival Musikalisasi Nasional adalah 6 grup (setengah dari jumlah finalis). Peserta bengkel antusias dan berharap diadakan di daerah karena belum ada yang menyelenggarakan di daerah. • Festival Musikalisasi Puisi diikuti oleh 12 grup. Sebelumnya, diawali dengan seleksi via video. Terdapat 30 grup yang mendaftar, lalu diseleksi menjadi 12 grup. Kegiatan ini berhasil mendapatkan 6 grup pemenang, yang terdiri atas juara 1, 2, 3 dan 3 grup juara harapan. Sebelum ke nasional, terdapat tahap pendampingan dari panitia. Hasil dari pendampingan adalah dapat diketahui beberapa kelemahan peserta dalam video yang mereka buat, lalu diberi masukan agar bisa menjadi perbaikan sebelum video tersebut diunggah dalam seleksi Musikalisasi Puisi tingkat nasional. Saat ini, seleksi nasional masih dalam penjurian tahap ke-2. • Sosialisasi Program Kemitraan Peningkatan Kemahiran Kebahasaan, dilaksanakan tanggal 4 Mei 2023, dihadiri 5 orang narasumber dari DPR RI, dan peserta sebanyak 106 orang. Untuk Literasi Generasi Muda Terbina • Pemilihan duta bahasa Seleksi Awal 6 Mei 2023, 77 peserta Karantina: 19—20 Mei 2023 Final: 21 Mei 2023 • Penyuluhan bahasa surat dinas bagi tenaga administrasi Pemkot Madiun, 50 orang. • Penyegaran Bahasa bagi Media Masa: 20 Mei 2023, undangan yang disebar untuk 30 orang orang, namun peserta yang hadir 26 orang. • Penyuluhan Sastra di Kabupaten Nganjuk dengan 50 peserta bagi guru SMP bahasa Indonesia. Hal ini disambut baik dan dibutuhkan karena kompetensi guru tentang sastra cenderung rendah. • Majalah ajsaka sudah masuk cetak, dan akan diserahkan minggu depan. • Untuk kegiatan Anugerah Sutasoma, akan tetap dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya pada bulan Oktober, tepatnya tahun ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2023. Saat ini naskah sudah mulai terkumpul. Lini masa Sutasoma akan dipublikasikan di laman. • Majalah Panji Balai edisi 15 telah ada di percetakan dalam proses pengatakan. Untuk Penutur Bahasa Teruji • Semua kegiatan sosialisasi telah dilakukan dan target juga telah tercapai. Laporan kegiatan juga telah dikumpulkan. Tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Jumlah peserta UKBI tidak sebanyak tahun lalu. Meskipun capaian telah berhasil melampaui target, yaitu sebesar 13.548 peserta uji dari target 10.819 peserta uji. Namun, capaian PNBP belum berhasil melampaui target. Capaian PNBP saat ini sebesar 40.530.000 dari target 104. 412.000 Terutama di Blitar dan Nganjuk, tidak ada peserta sama sekali yang mengikuti UKBI dari kota tersebut. Beberapa dinas (Kota Malang, Batu, Kediri, Jombang, Madiun, Ngawi, dan Surabaya) dikirim surat dan membuat nota dinas yang berisi bahwa setiap Kepala Sekolah wajib mendaftarkan UKBI bagi siswanya. Tapi hal ini belum disambut baik oleh sekolah-sekolah tersebut.

Kendala / Permasalahan :

1) Sulit untuk mencari juri/narasumber dengan spesifikasi musik yang bagus. Ada tawaran untuk mendatangkan musisi nasional namun terbatas pada honor yang dianggarkan. 2) Hadiah pemenang jauh lebih kecil dari kegiatan Duta Bahasa. Apa tidak sebaiknya disamakan dengan hadiah Duta Bahasa? 3) Sebaiknya pada saat tahap pendampingan, terdapat dana pembinaan yang diberikan di luar hadi yang telah diterima karena penggarapan video yang bagus dan profesional memerlukan banyak dana. Hal ini semata-mata untuk mendukung agar para peserta dapat meraih juara nasional. 3) Narasumber kegiatan Penyuluhan Sastra tidak mendapatkan penginapan. Sebaiknya, diadakan penginapan untuk narasumber karena ketersediaan narasumber di daerah terbatas. 4) Saat di daerah Pajak konsumsi BBP Jatim dinilai terlalu tinggi menurut staf Pemkot. 5) Jika kegiatan Duta Bahasa tahun depan masih dengan tahapan seperti tahun ini, sebaiknya jumlah panitia dari satker ditambah karena undangan sebanyak 100 orang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk Penutur Bahasa Terbina 1) Narasumber dengan spesifik musik yang bagus ini penting, jadi seharusnya benar-benar dicari dan diusahakan untuk hadir. Masalah honor, akan kita anggar sesuai kemampuan narasumber tersebut. Jika memang narasumber tersebut berkualitas, akan kita honor sesuai dengan kualifikasinya. 2) Jika Festival Musikalisasi Puisi Nasional diadakan secara daring, baiknya seleksi Musikalisasi Puisi tahun depan juga dilaksanakan secara daring saja. Lalu, anggaran bisa dialihkan untuk optimalisasi Bengkel Musikalisasi Puisi dan pendampingan agar Jatim bisa menjadi pemenang di tingkat nasional. 3) Besaran nilai hadiah akan dirapatkan lagi dengan Tim Perencana, jika memang perlu dinaikkan, akan kami usahakan dan perhitungkan rasionalitasnya. 4) Akan saya koordinasikan pada Tim Perencanaan untuk memperhitungkan penginapan bagi narasumber. 5) Besaran pajak yang dipotong sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu PPN 11% dan PPH 23 jasa katering 2%. Hal ini sudah sesuai ketentuan dan kewajiban pembayaran ada di kita, jadi daerah harus menyesuaikan. Untuk Literasi Generasi muda 6) Jumlah panitia akan dibuat skema 10% dari jumlah peserta. Jadi jika peserta 100 orang, panitia bisa berjumlah 10 orang, bisa dikomposisikan 5 orang dari anggota Dubas dan 5 orang dari dalam satker. 7) Untuk pelaksanaan konten video oleh Duta Bahasa perlu mendapatkan perhatian bagi masing-masing koordinator KKL yang bertindak sebagai Pembina sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas dengan tetap mempertimbangkan batas akhir pengumpulan. 8) Untuk UKBI, Perlu nota dinas dari dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur bagi seluruh sekolah yang ada dalam wilayah kewenangannya. 9) Meninjau kembali mitra yang telah menandatangani nota kesepahaman/ kerja sama dengan BBP Jatim, telah berkontribusi pada UKBI atau belum. Perlu ditambahkan pasal dalam nota tersebut bahwa jika dalam 1 tahun tidak ada kontribusi dalam perjanjian, perjanjian kerja sama akan dicabut.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

• DKT Lembaga Swasta Terbina: 27 Juni 2023, peserta 10 orang perwakilan dari lembaga swasta terbina. • Evaluasi 45 lembaga akan dilakukan pada bulan September • Layanan kebahasaan: Di sekda kab Jombang: 16 Mei 2023, tentang tata naskah dinas. FGD Sekda Provinsi Jatim, peserta 15 orang, membahas penyusunan Pergub. FGD Ke-2, peserta 25 orang dari masing-masing OPD, membahas penyusunan Pergub tahap 2. Permintaan penyutitan bahasa 4 orang dari Stesia. Membantu pengambilan data kebahasaan mahasiswa Uinsa di twitter yg berkaitan tentang SARA. Konsultasi tentang bahasa hukum sebanyak 2x koordinasi dengan polresta SDA. • Kegiatan yang akan segera dilaksanakan: Pendampingan pelaksanaan bahasa negara 45 lembaga Penyuluhan daring utk MGMP Situbondo dan SMP 1 sby, kuota 200 orang Penyuluhan di Polda 1 hari di Polda Jatim.

Kendala / Permasalahan :

Kendala: Secara garis besar, kegiatan untuk RO ini tidak mengalami kendala. Rencana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan matriks yang telah direncanakan. Namun antusias Lembaga Swasta memang cenderung kurang terhadap program pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik. Untuk itu, diadakanlah kegiatan ini sebagai tindak lanjut kendala tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Buat media grup komunikasi dengan lembaga swasta terpisah dengan lembaga lainnya agar pendampingan lebih intensif
2. Setelah pelaksanaan DKT dengan lembaga swasta harap laporkan tindak lanjut kemajuan mereka secara berkala

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. • Kategorisasi Komunitas yang telah mengisi tautan dari Badan Bahasa Didapatkan data 10 komunitas yang mengisi dengan kategorisasi berikut. Komunitas berkategori A: 2 Komunitas berkategori C: 3 Komunitas berkategori B: 5 • Bimtek Komunitas Penggerak Literasi Dilaksanakan pada tanggal 26—28 Juni 2023 dengan 24 peserta dari 12 komunitas. Peserta Bimtek berasal dari 8 komunitas berkategori kategori B dan C yang dikategorisasi tahun ini dan serta 4 komunitas berkategori C dari hasil kategorisasi tahun 2022. • Jumlah anggota Komunitas Literasi dalam aplikasi Komdik saat ini sebanyak 17 komunitas. Akan terus dipublikasikan untuk terus dikembangkan sehingga berisi seluruh Komunitas Literasi yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur.

Kendala / Permasalahan :

- Peserta antusias dan menyambut baik kegiatan Bimtek untuk Komunitas Literasi. Harapannya, ada tindak lanjut dari bimtek, sehingga sebaiknya bimtek dilakukan 2x dalam 1 tahun, yaitu awal dan akhir seperti tahun lalu. Namun, tahun 2023 Bimtek hanya diagendakan 1x kegiatan.
- Komunitas membutuhkan bantuan sumbangan buku.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Karena anggaran yang diberikan tahun 2023 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sehingga hanya bisa dibuat 1x kegiatan Bimtek untuk Komunitas Literasi. Tidak masalah, perkembangan Komunitas Literasi yang diberi bimtek dapat dipantau secara mandiri oleh anggota KKLP Literasi. Adakan pertemuan secara daring sebagai tindak lanjut hasil Bimtek lalu petakan kembali kategorisasi mereka. Apakah meningkat atau tetap. Jika belum meningkat, berikan terus pendampingan. Bentuk grup obrolan dan berikan pendampingan dan dukungan hingga mereka terpacu untuk meningkatkan kategori komunitasnya.
- Bantuan buku belum dapat BBP Jatim berikan karena keterbatasan persediaan buku yang kita miliki. Kita bisa mintakan permintaan bantuan buku ini ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Akan saya bantu untuk bersurat terlebih dahulu ke Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengenai hal ini.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. • Pemetaan pemelajar yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Abdi Bahasa pada tanggal 19—20 Juni. Didapatkan data sebagai berikut. Universitas Negeri Surabaya : 56 pemelajar Ma Chung University : 9 pemelajar Universitas Merdeka Malang : 6 pemelajar Universitas Tujuag Belas Agutstus : 20 pemelajar Institut Teknologi Sepuluh November : 21 pemelajar Universitas Islam Negeri Sunan Ampel : 30 pemelajar Total : 194 pemelajar • Pemasyarakatan Program BIPA diagendakan bulan Juli • Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an diagendakan bulan Agustus

Kendala / Permasalahan :

Kegiatan Pemasyarakatan Program BIPA seharusnya dilaksanakan pada bulan Juni, namun karena terkendala koordinator kegiatan harus menjalani Operasi dan pemulihan, sehingga mundur dan diagendakan bulan Juli.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk kegiatan lain yang telah diagendakan agar segera dilaksanakan dengan optimal.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. • Bulan April, dilakukan pembayaran honor penulis naskah cerita anak dwibahasa • Bulan Mei, dilakukan kegiatan Lokakarya Penerjemahan dengan peserta sebanyak 146 orang • Bulan Juni, dilakukan pembayaran honor termin 1 kepada 36 ilustrator untuk buku hasil terjemahan Tahap selanjutnya yang akan segera dilakukan adalah Uji Keterbacaan naskah cerita anak dwibahasa kepada pembaca SD.

Kendala / Permasalahan :

Pembayaran honor ilustrator sempat terhambat selama 1 bulan karena proses pembuatan kontrak yang sempat terhenti. Hal ini karena kesibukan masing-masing anggota KKLP Penerjemahan. Namun, setelah penandatanganan kontrak dan kuitansi, proses pembayaran segera dilakukan sesuai ketentuan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Koordinator berdiskusi dengan para anggota untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan tahapan kegiatan. Serta lakukan pembagian tugas agar tidak terpusat hanya pada koordinator saja. Hal ini dapat mempercepat proses pelaksanaan kegiatan.

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan RBD pada triwulan kedua antara lain sebagai berikut. Pelatihan guru master bahasa Madura untuk 4 kabupaten telah selesai dilaksanakan, dengan jumlah guru master sebanyak 240 orang. Saat ini, sedang melaksanakan proses pengimbasan. Hal ini berjalan cukup lancar karena bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Pemda setempat. Dalam proses pengimbasan, satu guru wajib mengimbankan ke 10 guru. Masing-masing Kabupaten terdapat 600 guru yang mengimbankan ke siswanya, sehingga untuk 4 kabupaten, terdapat 2.400 guru. Pelatihan guru master bahasa Jawa dialek Using akan dilakukan bulan Juli 2023. Akhir Juli—Agustus 2023 akan dilakukan pemantauan dan pengimbasan. Dengan memberikan kuesioner untuk guru dan murid. Sebelum FTBI, tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan Sastra akan menyusun Juknis FTBI bahasa Madura dan bahasa Jawa Dialek Using.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala berarti, hanya saja Kabupaten Sampang belum memulai pengimbasan karena sekolah sedang libur dan akan mulai dilakukan setelah masuk sekolah.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Memantau terus proses pengimbasan. Telah dianggarkan pula pemantauan proses pengimbasan secara langsung dengan mengundang salah satu perwakilan KKLP Linpod Pusat ke daerah.
- Masing-masing guru master wajib menyiapkan laporan dengan bukti administratif pengimbasan, seperti surat undangan, daftar hadir, notula, dan foto.

H . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan kedua ini, implementasi SAKIP yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. 1. Pemberian Penghargaan Pegawai 2. Rapat reviu renstra 3. Rapat evaluasi triwulan 2 4. Rapat penyusunan POS Pengumpulan Data Kinerja dan Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja

Kendala / Permasalahan :

Persepsi data dukung SAKIP yang berbeda-beda sehingga sulit menentukan bentuk baku dari sebuah data dukung, seperti dokumen Pohon Kinerja

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan pendamping layanan evaluasi dari Sekretriariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengenai format data dukung yang disepakati bersama

I . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Yang sudah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola lembaga secara umum adalah Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Capaian Kinerja secara berkala. Pengelolaan Keuangan meliputi pengelolaan UP/TUP, SPM, Penyelesaian tagihan, Belanja Kontraktual, Revisi DIPA, dan POK. Semua dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaporan capaian output dilakukan secara berkala sebelum batas akhir yang ditentukan.

Kendala / Permasalahan :

Jadwal pelaksanaan kegiatan yang memerlukan anggaran besar berlangsung hampir bersamaan sehingga menyusahkan bendahara dalam mengelola uang. (Batas maksimal GUP yang diberikan kepada BBP Jatim adalah 120jt)

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan permohonan pengajuan TUP kepada KPPN jika dalam 1 bulan tertentu akan dilakukan banyak kegiatan dengan jumlah anggaran yang besar.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

- Untuk KKLP Perkamusan dan Peristilahan, lakukan koordinasi dengan pengembang agar semua entri hasil pengolahan data kamus tahun 2022 segera terinput semua dalam Kasada. Lalu, tambahkan fitur pilihan entri dalam kolom pencarian agar dapat menjadi pilihan bagi pengguna kamus dalam menggunakan Kasada.
- Untuk Bimtek Musikalisasi puisi, narasumber dengan spesifik musik yang bagus ini penting, jadi seharusnya benar-benar dicari dan diusahakan untuk hadir. Masalah honor, akan kita anggarkan sesuai kemampuan narasumber tersebut. Jika memang narasumber tersebut berkualitas, akan kita honor sesuai dengan kualifikasinya. Jika Festival Musikalisasi Puisi Nasional diadakan secara daring, baiknya seleksi Musikalisasi Puisi tahun depan juga dilaksanakan secara daring saja. Lalu, anggaran bisa dialihkan untuk optimalisasi Bengkel Musikalisasi Puisi dan pendampingan agar Jatim bisa menjadi pemenang di tingkat nasional. Besaran nilai hadiah akan dirapatkan lagi dengan Tim Perencana, jika memang perlu dinaikkan, akan kami usahakan dan perhitungkan rasionalitasnya.
- Untuk kegiatan Penyuluhan yang tidak bisa menghadirkan narasumber dari daerah, penginapan narasumber akan dianggarkan.
- Besaran pajak yang dipotong sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu PPN 11% dan PPH 23 jasa catering 2%. Hal ini sudah sesuai ketentuan dan kewajiban pembayaran ada di kita, jadi daerah harus menyesuaikan.
- Untuk kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, jumlah panitia akan dibuat skema 10% dari jumlah peserta. Jadi jika peserta 100 orang, panitia bisa berjumlah 10 orang, bisa dikomposisikan 5 orang dari anggota Dubas dan 5 orang dari dalam satker.
- Untuk pelaksanaan konten video oleh Duta Bahasa perlu mendapatkan perhatian bagi masing-masing koordinator KKLP yang bertindak sebagai Pembina sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas dengan tetap mempertimbangkan batas akhir pengumpulan.
- Untuk UKBI, Perlu nota dinas dari dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur bagi seluruh sekolah yang ada dalam wilayah kewenangannya. Tinjau kembali mitra yang telah menandatangani nota kesepahaman/ kerja sama dengan BBP Jatim, telah berkontribusi pada UKBI atau belum. Perlu ditambahkan pasal dalam nota tersebut bahwa jika dalam 1 tahun tidak ada kontribusi dalam perjanjian, perjanjian kerja sama akan dicabut.
- Untuk Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik, buat media grup komunikasi dengan lembaga swasta terpisah dengan lembaga lainnya agar pendampingan lebih intensif. Setelah pelaksanaan DKT dengan lembaga swasta harap laporkan tindak lanjut kemajuan mereka secara berkala.
- Untuk Bimtek Komunitas Penggerak Literasi Terbina, karena anggaran yang diberikan tahun 2023 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022, hanya bisa dibuat 1x kegiatan Bimtek untuk Komunitas Literasi. Tidak masalah, perkembangan Komunitas Literasi yang diberi bimtek dapat dipantau secara mandiri oleh anggota KKLP Literasi. Adakan pertemuan secara daring sebagai tindak lanjut hasil Bimtek lalu petakan kembali kategorisasi mereka. Apakah meningkat atau tetap. Jika belum meningkat, berikan terus pendampingan. Bentuk grup obrolan dan berikan pendampingan dan dukungan hingga mereka terpacu untuk meningkatkan kategori komunitasnya. Bantuan buku belum dapat BBP Jatim berikan karena keterbatasan persediaan buku yang kita miliki. Kita bisa mintakan permintaan bantuan buku ini ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Akan saya bantu untuk bersurat terlebih dahulu ke Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengenai hal ini.
- Untuk BIPA, untuk kegiatan lain yang telah diagendakan agar segera dilaksanakan dengan optimal.
- Untuk KKLP Penerjemahan, harap koordinator berkomunikasi dengan para anggota untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan tahapan kegiatan. Serta lakukan pembagian tugas agar tidak terpusat hanya pada koordinator saja. Hal ini dapat mempercepat proses

pelaksanaan kegiatan. l. Untuk kegiatan RBD, harap pantau terus proses pengimbasan. Telah dianggarkan pula pemantauan proses pengimbasan secara langsung dengan mengundang salah satu perwakilan KKLK Linpod Pusat ke daerah. Harap masing-masing guru master menyiapkan laporan dengan bukti administratif pengimbasan, seperti surat undangan, daftar hadir, notula, dan foto. m. Untuk implementasi, teruslakukan koordinasi dengan pendamping layanan evaluasi dari Sekreatariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengenai format data dukung yang diesepakati Bersama. n. Untuk NKA, harap lakukan percepatan serapan anggaran, seperti realisasi belanja modal dan anggaran pemeliharaan yang nilainya cukup besar di RKAKL. Pastikan serapan sesuai dengan target setiap bulan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 11 Juli 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Umi Kulsum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA JAWA TIMUR s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW3 : 2	TW3 : 2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1008	TW3 : 604	TW3 : 1191
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW3 : 0	TW3 : 45
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	TW3 : 10	TW3 : 12
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	TW3 : 185	TW3 : 194
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW3 : 0	TW3 : 98
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW3 : 251	TW3 : 240
8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.13.127.000.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 9.330.508.834** atau **71.08%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 3.796.491.166**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, tahapan kegiatan Pemerayaan Kosakata telah selesai dilaksanakan dan diperoleh 535 entri diterima dari target 500 entri. Pada bulan September, terlaksana kegiatan Lokakarya Penyusunan Kamus Istilah Kuliner. Terverifikasi 750 entri data kamus dari target 600 entri.

Kendala / Permasalahan :

Aplikasi Kamus Bahasa Daerah (Kasada Jatim) telah dapat digunakan namun belum dimanfaatkan secara optimal karena data yang tersedia terbatas pada data istilah dan tidak bersifat umum.

Strategi / Tindak Lanjut :

Sebaiknya tahun depan dilakukan kegiatan pemetaan kebutuhan kamus daring bahasa daerah agar bisa menjadi perbaikan dalam pengembangan aplikasi Kasada

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

RO Penutur Bahasa Terbina Hingga Triwulan ke-3, yang sudah dilaksanakan untuk Penutur Bahasa Terbina antara lain sebagai berikut. Penyuluhan Bahasa daring 1 di Kediri : 113 org Bahasa daring 2 di Situbondo : 72 orang Bahasa luring di Kota Madiun : 50 orang Penyegaran Bahasa Indonesia untuk wartawan: 27 orang Penyuluhan Sastra luring di Nganjuk : 50 orang Bimtek Musikalisasi Puisi : 37 orang Festival Musikalisasi Puisi : 72 orang Total: 421 orang Yang akan dilakukan pada bulan Oktober adalah pelaksanaan Anugerah Sutasoma dengan undangan sebanyak 200 orang. Terdapat 7 orang pemenang. RO Penutur Bahasa Teruji Triwulan ke-3 target PK sebanyak 309 orang tesosialisasi UKBI Adaptif telah tercapai. Bahkan tercapai sebanyak 370 orang. Bulan September, telah dilakukan kegiatan 1) Koordinasi UKBI Adaptif dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dan Kemenag Kabupaten Lamongan

2) Pendampingan Pelaksanaan UKBI Adaptif di SMA Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMA Taman Siswa Mojokerto

3) Sosialisasi UKBI di Forum MKKS SMP Kabupaten Lamongan sebagai tindak lanjut dari kegiatan Koordinasi dg Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan. RO Generasi Muda Terbina Program Literasi Hingga triwulan ke-3, kegiatan Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi telah sampai pada pemilihan Duta Bahasa Nasional. Terdapat peningkatan daripada tahun sebelumnya. Dari segi persiapan juga lebih matang. Namun, masih gagal masuk 10 besar. Dalam daftar penilaian, Duta Bahasa Jatim berada dalam urutan ke-14. Hingga triwulan ke-3, kegiatan Krida Bahasa yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut. • Terlaksananya kegiatan Jaga Bahasa di Kab. Tuban sebanyak 100 peserta dan Mojokerto sebanyak 100 peserta. • Terlaksananya kegiatan Niaga Bahasa di Kota Malang sebanyak 96 peserta dan Sidoarjo sebanyak 97 peserta • Total 17 konten video Duta Bahasa yang telah selesai. • Terlaksananya Kegiatan Fasilitasi Forum pemelajar BIPA selama 4 hari dengan materi Bahasa, sastra, budaya, dan wawasan ke-Indonesiaan. • Terlaksananya Semarak Krida Bahasa dan pemberian penghargaan bagi pemenang kegiatan Niaga Bahasa. Hal yang bias dijadikan bahan evaluasi adalah komponen penilaian dubasnas bias dimasukkan dalam komponen penilaian dubas tingkat Provinsi.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat potensi anomali untuk capaian kinerja IKK ini. Hal ini berasal dari RO Penutur Bahasa Terbina yang pelaksanaan kegiatannya secara daring sehingga bisa mengakomodasi lebih banyak peserta. Selain itu juga, jumlah capaian RO ini tidak bisa dibatasi karena berhubungan dengan tusi satker, yaitu Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memproyeksikan pengusulan target tahun 2024 untuk RO ini agar tidak terjadi anomali pada tahun selanjutnya

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, terdapat 25-30 lembaga yang sudah mengalami peningkatan kualitas penggunaan Bahasa di ruang publik. Persentase pengingkatannya sebesar 76% ke atas.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat 8 lembaga lembaga swasta yang memiliki nilai kurang dari 70 poin. Dan hanya terdapat 1 lembaga swasta menunjukkan kenaikan poin.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memfokuskan perhatian pada lembaga swasta agar lebih banyak lembaga yang memberikan perubahan

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, telah dilakukan Bimtek Komunitas Penggerak Literasi terhadap 10 lembaga dan pemutakhiran data profil komunitas literasi. BBP Jatim sering diajak beberapa rekanan untuk berkolaborasi. Seperti kegiatan yang dilakukan pada bulan September lalu, kegiatan Saresehan Literasi "Membingkai Aksara Nusantara dan Dunia dari Surabaya" merupakan bentuk kolaborasi dari KKLP Literasi dengan Pemkot Surabaya dalam rangka Hari Aksara.

Kendala / Permasalahan :

Banyak mitra yang ingin berkolaborasi untuk menyelenggarakan kegiatan bertema literasi, namun anggaran yang tersisa terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meminta mitra yang menawarkan kolaborasi untuk berkolaborasi pula dari segi pendanaan sehingga tidak semua dibebankan kepada BBP Jatim.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, telah terlaksana kegiatan Pemasyarakatan program BIPA yang dilakukan dalam bentuk seminar BIPA yang diikuti oleh 50 orang peserta dari 31 lembaga dan terlaksana kegiatan kolaboratif dengan duta bahasa, yaitu Kegiatan Fasilitasi Forum pemelajar BIPA selama 4 hari

Kendala / Permasalahan :

Dalam pelaksanaan Fasilitasi Forum pemelajar BIPA selama 4 hari, banyak pemelajar BIPA yang mengonfirmasi akan hadir secara daring, namun pada saat pelaksanaan jumlah peserta berkurang. Hal ini terjadi karena banyak pemelajar BIPA yang sedang berada pada negaranya masing-masing, sehingga terjadi perbedaan waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memfokuskan kegiatan fasilitasi pemelajar BIPA pada pemelajar yang sedang berada di Indonesia, khususnya wilayah Jawa Timur sehingga semua peserta bisa mengikuti.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan



Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, progres kegiatan penerjemahan adalah sebagai berikut. • Masih terdapat 3 ilustrator yang belum menyelesaikan ilustrasi • Buku yang telah selesai proses pengatakan sebanyak 12 buku dan bisa diajukan ISBN.

Kendala / Permasalahan :

Uji keterbacaan harus melalui tahap ISBN terlebih dahulu. Sedangkan proses hingga ISBN terbit memakan waktu yang lama. Hal ini dapat menghambat terlaksananya Uji keterbacaan dan Peluncuran buku.

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Jika belum ada perubahan instruksi KKLK Penerjemahan di Pusat tentang uji keterbacaan bisa dilakukan setelah buku telah terdapat ISBN, kemungkinan kita tidak akan bisa cetak tahun ini sehingga harus menyiapkan rencana cadangan untuk mengalihkan anggaran cetak ke kegiatan lain. 2) Jika proses pengajuan ISBN terhambat, kegiatan peluncuran buku bisa dilakukan dalam bentuk digital, bukan cetak.

G . SK 6.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke-3, pelaksanaan RBD sudah berada pada tahap pengimbasan. Kegiatan ini berjalan lancar. Tidak ada hambatan saat pemantauan. Pemerintah daerah mendukung. Rencananya pertengahan Oktober, akan dilakukan FTBI tingkat Kabupaten Sumenep. Lalu, pada tanggal 25 Oktober akan dilakukan FTBI tingkat Kabupaten Sampang dan Bangkalan. FTBI di Kabupaten Pamekasan sudah terlaksana dan sudah diumumkan juara dan sudah mendaftar FTBI tingkat Provinsi.

Kendala / Permasalahan :

Tempat pelaksanaan FTBI belum diputuskan akan diselenggarakan di Surabaya atau di Madura. Jika kegiatan Surabaya, apakah bisa menghadirkan 500 audiens dari Madura karena penutur bahasa di sini adalah Bahasa Jawa, sedangkan yang direvitalisasi adalah bahasa Madura dan bahasa Jawa dialek Using.

Strategi / Tindak Lanjut :

Akan dilakukan rapat internal antara KKLK Linmod dengan pimpinan terkait hal ini.

H . SK 7.0 Meningkatkan Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, telah dilakukan beberapa hal berikut. -Rapat evaluasi TW 3 pada 6 Oktober 2023 - Penilaian mandiri SAKIP di Spasikita dan tagging data SAKIP hingga 15 September - Jadwal penilaian SAKIP oleh tim Itjen 16-20 Oktober - Verifikasi dan validasi Data Satker dengan tim Itjen 30 Oktober- 3 November (Biaya masing-masing kantor di Jakarta) Pada tahap penilaian mandiri SAKIP, nilai SAKIP BBP Jatim adalah 87.60

Kendala / Permasalahan :

Sering terjadi eror data saat tagging, seperti data terhapus, data satker lain masuk secara acak, dan data tagging eror saat dibuka

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan pendamping di Sekretariat Badan Bahasa dan IT dari Biro Perencanaan untuk menindaklanjuti permasalahan di atas.

I . SK 7.0 Meningkatkan Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan ke-3, perolehan NKA sebagai berikut. IKPA: 93.23 EKA: 96.65 NKA: 94.68 Target NKA sebesar 92 sebenarnya telah tercapai, namun perlu mengoptimalkan tiap-tiap komponen dalam penilaian IKPA dan EKA.

Kendala / Permasalahan :

Komponen pertama yang masih lemah adalah halaman III DIPA. Rencana penarikan dana mengalami deviasi >5% sehingga nilai komponen ini tidak maksimal. Realisasi Anggaran juga masih dibawah target yang ditentukan dalam penilaian IKPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memasimalkan halaman III DIPA dan realisasi anggaran pada triwulan ke-4 sehingga bisa mencapai poin maksimal pada tiap-tiap komponen

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1) Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra sudah tercapai. Akan tetapi, perlu strategi atau kegiatan untuk menyosialisasikan kamus yang sudah dibuat agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama oleh generasi muda, contohnya program Kamus Masuk Sekolah. Kasada juga perlu dilengkapi dan ditambah terus koskatanya agar lebih banyak informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat. 2)Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sudah melampaui target, beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring mengingat banyak sekali sasaran kegiatan ini di Jawa Timur dengan 38 kota/kabupaten. Sasaran kegiatan yang banyak di Jawa Timur mengharuskan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan dengan strategi tertentu, seperti kegiatan dilaksanakan secara daring, agar masyarakat di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur dapat merasakan layanan dan kehadiran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. 3) Lembaga yang didampingi terdiri atas tiga ranah, yaitu sekolah, pemerintah daerah, dan lembaga swasta berbadan hukum. Untuk dua ranah pertama, yaitu sekolah dan pemerintah daerah sudah menunjukkan perubahan, baik pada papan nama maupun pada surat dinas. Untuk lembaga swasta sudah dilakukan kerja sama dengan Dinas terkait, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, juga sudah mengundang PHRI (Persatuan Hotel Republik Indonesia). Perlu dibuat kegiatan seperti lomba agar swasta dapat lebih tertarik untuk mengubah ruang publi dalam pengutamaan bahasa negara, melengkapi data ruang publik dan data surat dinas. Penghargaan diberikan oleh Bupati atau Wali Kota tempat lembaga swasta

tersebut berada. 4) Banyaknya peluang kerja sama dan permohonan fasilitasi kegiatan literasi, baik dari sekolah, komunitas, ataupun lembaga yang menangani literasi memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit. Kami berkolaborasi dan bekerja sama dengan mitra yang menangani literasi, salah satunya dengan penyediaan ruang dan tempat kegiatan (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur), sumber daya manusia sebagai narasumber, juri, fasilitator, atau instruktur, atau bantuan untuk sertifikat kegiatan. 5) fasilitasi yang dilaksanakan Balai Bahasa Jawa Timur untuk pemelajar BIPA perlu memperhatikan sisi waktu, materi, narasumber agar sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA. Perlu dilanjutkan Lomba Menyanyi bagi Pemelajar BIPA dan perlu dicari lomba lain agar pemelajar BIPA yang tidak dapat bernyanyi dapat mengikuti lomba lain. Lomba atau kegiatan dapat diperluas dengan kemah untuk Pemelajar BIPA dengan memanfaatkan kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. 6) perlu dicari strategi untuk mempercepat keluarnya ISBN karena ada beberapa kegiatan yang baru dapat dilaksanakan setelah keluarnya ISBN, di antaranya peluncuran. 7) Sasaran Revitalisasi Bahasa Daerah Jawa Timur, yaitu bahasa Madura dan Bahasa Jawa Dialek Using yang agak jauh perlu tempat yang mengakomodasi kedua penutur tersebut yang akhirnya dipilih Surabaya sebagai tempat yang strategis untuk penutur Madura dan Jawa Dialek Using. Perlu penyesuaian waktu dengan dengan Pemda Banyuwangi terkait waktu Festival Tunas Bahasa Ibu yang sudah mereka selenggarakan bulan Mei, sementara Balai Bahasa menyelenggarakan Festival Tunas Bahasa Ibu pada akhir tahun. 8) Tetap berkoordinasi dengan Pendamping Sekretariat Badan Bahasa, IT, Biro Perencana, dan pihak lain yang mendukung kelancaran pelaporan sehingga kendala dapat diminimalkan. 9) Perlu kerja sama dan saling mendukung semua komponen yang terlibat untuk mencapai NKA dan predikat SAKIP yang memuaskan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 30 Oktober 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Umi Kulsum



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BAHASA JAWA TIMUR s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW4 : 2	TW4 : 2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1008	TW4 : 1008	TW4 : 1421
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW4 : 45	TW4 : 47
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	TW4 : 10	TW4 : 12
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	TW4 : 185	TW4 : 233
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	97	TW4 : 97	TW4 : 110
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW4 : 251	TW4 : 314
8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 96,89

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.13.468.914.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 13.315.940.236** atau **98,86%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 152.973.764**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan telah selesai dilakukan Hingga triwulan ke-IV, target juga telah berhasil tercapai 100%. Dengan begitu progress yang bisa dilaporkan adalah sebagai berikut. 1. Inventarisasi Kosakata: Tervalidasi 535 entri yang diusulkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari target usulan 500 entri. 2. Penyusunan Kamus Bahasa Daerah (Kamus Istilah Kuliner di Jawa Timur): Terverifikasi 750 data kamus Istilah Kuliner di Jawa Timur dari target 600 entri.

Kendala / Permasalahan :

1. Selain narasumber diperlukan informan sebagai data pendukung yang dapat mempresentasikan penggunaan kosakata dalam penggunaan sehari-hari di masyarakat. 2. Perlu survei (narasumber dan lokasi) sebelum pengambilan data ke lapangan. 3. Perlu pengambilan data secara bertahap untuk mensiasati adanya sistem at cost dalam pembiayaan transportasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Penggalan data dilakukan semaksimal mungkin dari berbagai sumber agar diperoleh data melebihi dari target yang telah ditetapkan. 2. Pencarian data dengan berbagai cara baik wawancara, pencarian literatur sebanyak-banyaknya, dan penelusuran secara daring.

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Untuk RO penutur Bahasa Terbina, pada Bulan Oktober, dilakukan kegiatan Penghargaan Sastra Anugerah Sutasoma dengan peserta 200 orang dan berhasil mendapatkan 7 kategori pemenang, yaitu Penghargaan Komunitas Sastra, Penghargaan Karya Sastra Indonesia, Penghargaan Karya Sastra Daerah, Penghargaan Buku Kritik Sastra, Penghargaan Sastrawan Berdedikasi, Penghargaan Guru Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Daerah. Pada bulan November, dilaksanakan kegiatan optimalisasi anggaran berupa kegiatan Rakor dengan MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Jawa Timur dengan peserta 45 orang. Hasil dari kegiatan ini diperoleh permasalahan dalam pembinaan kebahasaan dan kesastraan yang dibutuhkan oleh para guru agar difasilitasi oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Pada bulan Desember, dilakukan pula kegiatan optimalisasi anggaran berupa kegiatan DKT Pemetaan dan Strategi Pengembangan Komunitas Sastra. Untuk RO Penutur Bahasa Teruji, pada TW IV dilakukan beberapa kegiatan berikut. 1. Pendampingan pelaksanaan UKBI Adaptif di SMPN 4 Surabaya 2. Pendampingan pelaksanaan UKBI Adaptif di SMPN 1 Nganjuk 3. Koordinasi dan Pendampingan pelaksanaan UKBI Adaptif di SMAN 1 Gondangwetan 4. Sosialisasi UKBI Adaptif kepada mahasiswa Prodi Sastra Indonesia UM secara daring Untuk RO Generasi Muda Terbia Program Literasi, pada TW IV dilakukan kegiatan Evaluasi Krida Bahasa 2023.

Kendala / Permasalahan :

Untuk RO Penutur bahasa terbina, kendala yang dihadapi adalah adanya sisa dana yang cukup besar dari Program Kemitraan. Sisa ini berasal dari biaya perjadi Kepala Badan Bahasa dan staf dari Badan Bahasa yang tidak terserap karena terkendala untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dilakukan optimalisasi anggaran dengan mengadakan kegiatan Rakor dengan MGMP Bahasa Indonesia tingkat SMA se-Jawa Timur dan DKT Pemetaan dan Strategi Pengembangan Komunitas Sastra. Dengan begitu, realisasi anggaran pada RO ini berhasil mencapai 99.92%

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Pada TW IV dilakukan kegiatan Evaluasi Hasil Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Surat Dinas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memaparkan progres kenaikan nilai masing-masing lembaga, serta merumuskan langkah apa yang perlu ditempuh untuk tahun 2024 mendatang.

Kendala / Permasalahan :

1. Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia. 2. Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang publik. 3. Kurangnya respon dari lembaga swasta pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan oleh Tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum adalah mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinas. Selain itu, mengusulkan adanya pemberian penghargaan untuk lembaga-lembaga yang meningkat penggunaan bahasa di ruang publiknya sebagai bentuk apresiasi dan pemantik semangat bagi lembaga lainnya.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang menjadi tagihan PK pimpinan telah selesai dilaksanakan. Pada TW IV, dilakukan kegiatan pendukung berupa Sarasehan Literasi: Ada Uang di Balik Ludruk. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor BBP Jatim dengan mengusung tema "Ada Uang di Balik Ludruk", kegiatan ini menghadirkan tokoh legendaris ludruk di Jawa Timur, Kartolo, seniman ludruk kawakan, Meimura, dan yang dipandu oleh R. Djoko Prakosa. Bertempat di Gedung Cut Nyak Dien BBP Jawa Timur, acara dimeriahkan dengan penampilan tari Remo oleh Cak Kitri, kidungan oleh Cak Agus Kuprit, dan parikan oleh siswa SMKN 12 Surabaya. Acara yang dibuka oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Dr. Umi Kulsum, M.Hum. ini dihadiri oleh beberapa sastrawan Jawa Timur yang tergabung dalam PPSJS dan Kreasi Rumah Pena, sastrawan dan akademisi M. Choiri (Unesa), siswa SD, SMP, SMA dan SMK di Surabaya, guru, dosen STKW, dan lain-lain. Selain itu, hadir pula AKBP Saswito, S.E., M.H., Kasubdit Binpolmas Ditbinmas Polda Jawa Timur.

Kendala / Permasalahan :

Banyaknya permintaan kerja sama dan kolaborasi dari satker lain, namun anggaran KKLP Literasi terbatas dan hanya mampu untuk memenuhi kegiatan utama yang mendukung PK Pimpinn dan kegiatan dukungan rutin internal satker seperti Sarasehan Literasi

Strategi / Tindak Lanjut :

Memberikan dukungan dari unsur SDM, yaitu dengan mengirimkan pegawai yang berkualifikasi untuk menjadi juri, narasumber, dan fasilitator literasi yang dapat memenuhi permintaan kerja sama eksternal satker.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke-4 dilaksanakan kegiatan berikut. 1. Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an dengan tema "Matra-Matra dalam Penyelenggaraan BIPA" 2. Koordinasi dan Verifikasi Data Pemelajar BIPA di Jawa Timur. Webinar diselenggarakan secara daring melalui aplikasi zoom pada tanggal 10 Oktober 2023. Peserta yang hadir dalam zoom kurang lebih 193 peserta dari seluruh Indonesia. Pada Koordinasi dan verifikasi data pemelajar BIPA, Pendataan pertama dilakukan bersama dengan sosialisasi kegiatan pembentukan. Forum Pemelajar BIPA di Malang dan Surabaya pada tanggal 19—20 Juni 2023. Pendataan kedua dilaksanakan pada tanggal 12—13 Oktober 2023 di 7 Lembaga BIPA di Surabaya

Kendala / Permasalahan :

Waktu pelaksanaan kegiatan bertabrakan dengan jadwal kampus sehingga kegiatan verifikasi tidak bisa dilakukan secara langsung

Strategi / Tindak Lanjut :

Menjadwalkan kampus yang tidak bisa didatangi secara langsung dengan verifikasi secara daring.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Pada TW IV, dilakukan beberapa kegiatan berikut. Bulan November, dilakukan kegiatan Uji Keterbacaan Naskah terjemahan pada tgl 20 Oktober, 26 Oktober

6--7 November, dan 9--10 November. Kegiatan ini dilakukan di 4 sekolah dasar di Surabaya, Sidoarjo, Probolinggo, dan Nganjuk. Bulan Desember dilakukan Peluncuran Buku Hasil Penerjemahan pada tanggal 12 Desember dan Evaluasi Produk Terjemahan Cerita Anak Dwibahasa pada tanggal 20--22 Desember. Jumlah output yang diakui pada IKK ini adalah 110 judul buku

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa ilustrator tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
2. Ilustrator ada yang tidak menyelesaikan pekerjaan hingga waktu yang ditentukan dan tidak memberikan respon sama sekali saat dihubungi sehingga harus diganti dengan ilustrator baru
3. Pengurusan ISBN diserahkan pada satker dan memakan proses yang lama
4. Hasil ilustrasi tidak sesuai ekspektasi Penulis sehingga harus mencari ilustrator pengganti yang dapat memenuhi kualitas ilustrasi yang sesuai dengan harapan Penulis.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mencari ilustrator pengganti yang dapat berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
2. Menghubungkan Penulis dengan ilustrator baru agar dapat saling berdiskusi dan menghasilkan ilustrasi sesuai ekspektasi penulis
3. Melengkapi berkas pendukung pengajuan ISBN sehingga proses pengajuan tidak tertolak

G . SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke tiga, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut. Pada bulan Oktober, dilakukan Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan RBD di Banyuwangi selama 4 hari, yaitu tgl 9--12 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau proses pengimbasan yang dilakukan guru master kepada siswa di daerah. Outputnya didapatkan bahwa sebanyak 11.860 siswa teribas, berasal dari 124 SD dan 207 SMP. Pada bulan Nvember, dilakukan Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat provinsi. Kegiatan ini diikuti oleh 112 siswa yang merupakan perwakilan dari 5 kabupaten dan dihadiri oleh lebih dari 300 penonton. Pada hari pertama, kegiatan berlangsung di kantor BBP Jatim. Peserta lomba dari masing-masing daerah tampil sesuai dengan mata lomba yang dinilai. Lalu pada hari kedua, kegiatan berlangsung di hotel untuk pengumuman dan penyerahan hadiah

Kendala / Permasalahan :

Secara garis besar, pelaksanaan tahapan FTBI tidak mengalami kendala berarti. Namun, terdapat beberapa kendala minor seperti, pelaksanaan kegiatan FTBI yang beberapa kali berubah konsep dan tempat kegiatan, seperti akan dilaksanakan di Madura dengan menyewa tempat, menjadi di hotel dengan sistem fullday. Hal ini berdampak pada jumlah peserta yang dibiayai dalam anggaran menjadi terbatas dan tidak dapat memenuhi arahan Kepala Badan agar FTBI dapat disaksikan oleh sebanyak mungkin penonton.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan kegiatan dengan sistem Hybrid, yaitu secara daring dan luring sehingga dapat menjangkau penonton sebanyak-banyaknya. Selain itu, memberikan kelonggaran terhadap peserta untuk membawa supporter sebanyak-banyaknya dengan biaya ditanggung secara mandiri. Dengan begitu, berhasil menjangkau penonton Youtube sebanyak 3.823 pemirsa daring.

H . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke-4 dilakukan beberapa kegiatan berikut. Pada bulan Oktober, dilakukan Finalisasi Penilaian SAKIP Tahun 2023 dengan Tim Inspektorat Jenderal Kemedikbudristek pada tanggal 31 Oktober--3 November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan diskusi dan sanggah atas penilaian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Itjend. Dalam kegiatan ini, berhasil didapatkan predikat SAKIP sebesar A dengan nilai final 84.10. Pada bulan Desember dilakukan Evaluasi pelaksanaan program kerja dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja 2023. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dan diikuti oleh seluruh pimpinan dan pegawai BBP Jatim. Kegiatan berlangsung dengan paparan capaian, hambatan, dan strategi yang dicapai selama tahun 2023 dari seluruh pelaksana kegiatan, lalu ditanggapi oleh pimpinan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan strategi untuk tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Itjend yang melakukan penilaian SAKIP di lingkungan Badan Bahasa memiliki standar penentuan nilai yang berbeda-beda. Dengan begitu, 1 data dukung yang sama akan dinilai berbeda-beda tergantung siapa penilainya. Selain itu, terdapat penilai yang terlalu kaku dan memiliki standar yang lebih tinggi dari penilai lainnya, sehingga membuat data dukung menjadi berkembang dan tidak sesuai dengan instrumen penilaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyampaikan permasalahan ini kepada Eselon I untuk merekomendasikan kepada Tim Penilai agar mengikuti diklat SAKIP terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian SAKIP satker lain. Dengan begitu, Tim Penilai dapat memiliki pemahaman dan standar kompetensi yang sama dalam melakukan penilaian.

I . SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hingga triwulan ke-4, dilakukan revisi halaman III DIPA untuk pemutakhiran RPD, revolving UP TUP agar 100%, pemantauan dan pembayaran belanja kontraktual, revisi pemutakhiran kanwil untuk pagu minus, dan pengisian capaian output. Hingga akhir Desember, perolehan NKA sebagai berikut. IKPA: 94.74

EKA: 99.09

NKA: 96.89. Dengan begitu, target PK Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91 telah tercapai.

Kendala / Permasalahan :

Komponen yang masih lemah adalah halaman III DIPA. Rencana penarikan dana mengalami deviasi >5% sehingga nilai komponen ini tidak maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan optimalisasi anggaran pada triwulan terakhir sehingga serapan anggaran bisa mencapai 98.88%, melakukan penyelesaian pembayaran belanja kontraktual sesuai BAST, dan realisasi belanja modal di bulan Desember, serta optimalisasi capaian output agar 120% sehingga mendongkrak NKA.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1) IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra adalah perlu dibuat kegiatan untuk sosialisasi produk pengembangan bahasa dan sastra agar apa yang dihasilkan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat bermanfaat lebih banyak bagi masyarakat dan juga masyarakat dapat memberikan sumbangan kosakata untuk KBBI dan juga kamus yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur (Kasada). 2) IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah perlu ditambah lokus kegiatan mengingat banyak kabupaten dan/atau kota yang belum semuanya mendapat layanan kebahasaan dan kesastraan dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Jumlah kabuapten/kota di Jawa Timur ada 38. 3) IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah perlu strategi atau kegiatan untuk lembaga swasta agar mau mengutamakan bahasa negara di ruang publik dan naskah dinas, contohnya berupa lomba dan bekerja sama dengan lembaga atau institusi lain, seperti PHRI, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perizinan, atau dengan Pemda/Pemprov. 4) IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah banyaknya komunitas di Jawa Timur yang mempunyai 38 kabuapten dan kota menjadikan banyak pula permintaan kerja sama dari Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dari komunitas, baik berupa fasilitasi maupun kerja sama lain yang sebenarnya sangat strategis dan bermanfaat untuk masyarakat dan Balai Bahasa sendiri, tetapi anggaran untuk fasilitasi terhadap komunitas sangat terbatas, begitu juga dengan permohonan dari sekolah dan perguruan tinggi terkait dengan literasi permintaan sangat banyak. 5) IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah banyaknya pemelajar asing di Jawa Timur yang dapat difasilitasi, juga banyaknya perguruan tinggi yang sudah ataupun yang ingin mengadakan program BIPA harus diikuti dengan kegiatan yang lebih banyak dan lebih besar sehingga menjangkau pemelajar dan juga perguruan tinggi di Jawa Timur terkait dengan ke=BIPA-an. 6) IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan adalah terkait dengan distribusi produk penerjemahan yang hanya berupa produk digital karena ada beberapa daerah di Jawa Timur, terutama di Kepulauan di Kabupaten Sumenep dan juga daerah lain yang masih terkendala dengan sinyal dan internet sehingga produk penerjemahan tidak dapat dibaca oleh anak-anak yang ada di daerah tersebut. 7) IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah adalah banyaknya bahasa, dialek, dan subdialek yang ada di Jawa Timur sehingga memerlukan penambahan kegiatan dan program ini, apalagi Jawa Timur juga terdiri atas kepulauan yang tersebar di beberapa kabupaten yang tentu saja memerlukan transportasi yang lebih banyak. 8) IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur adalah perlu kegiatan-kegiatan yang terus-menerus yang dapat diikuti oleh semua staf sehingga pemahaman dan pengetahuan terkait dengan tanggung jawab masing-masing lebih komprehensif 9) IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur perlu kegiatan-kegiatan yang terus-menerus yang dapat diikuti oleh semua staf sehingga pemahaman dan pengetahuan terkait dengan tanggung jawab masing-masing lebih komprehensif.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Surabaya, 17 Januari 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Umi Kulsum

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
Nomor: 34/15.8/KEP/BB/2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN);
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Nomor SP DIPA-023.13.2.615139/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) dibentuk dengan susunan anggota sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja bertugas:
- a. Mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan/program
 - b. Pembahasan dan klarifikasi data pelaksanaan kegiatan/program
 - c. Membuat rekap DIPA tahun laporan
 - d. Mengumpulkan rencana strategis 5 tahun yang telah dibuat
 - e. Mempedomani penetapan kinerja yang dibuat pada awal tahun laporan
 - f. Menyusun RKT atas dasar penetapan kinerja
 - g. Melakukan pengukuran pencapaian sasaran
 - h. Melakukan pengukuran kinerja
 - i. Melakukan evaluasi kinerja
 - j. Analisis efektifitas

- k. Analisis efesiensi
- l. Analisis akuntabilitas
- m. Melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja

Ketiga : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Keempat : Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Kelima : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keenam : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2024
Kepala.

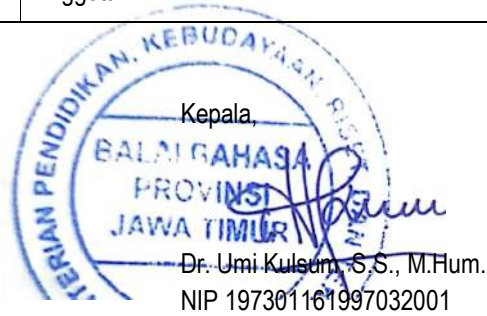
Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 34/15.08/KEP/BB/2024

Tanggal : 2 Januari 2024

No.	Nama	Kedudukan
1.	Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.	Penanggung Jawab
2.	Indri Novi Harawati, S.S.	Ketua
3.	Listya Kanda Dewi, S.E.	Anggota

Kepala,

Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
TIM PEREVIEW LAPORAN KINERJA TAHUN 2024
Nomor: 035/I5.8/KEP/BB/2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Pereview Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN);
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Nomor SP DIPA-023.13.2.615139/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Menunjuk nama-nama pada bagian lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pereview LAKIN;
- Kedua : Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2024.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2024
Kepala,



Dr. Umi Kulsom, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 035/15.8/KEP/BB/2024

Tanggal : 2 Januari 2024

No.	Nama	Kedudukan
1.	Indah Puspita Sari, S.H.	Tim Review SAKIP
2.	Dian Rahma Fitra Ratri, A.Md.	Tim Review SAKIP

Kepala,



Dr. Umi Kusum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

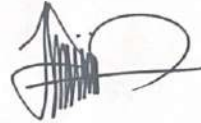
**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI BAHASA JAWA TIMUR untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI BAHASA JAWA TIMUR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 22 Januari 2024
Ketua Tim Reviu



Indah Puspita Sari
198805042014042001

Kertas Kerja Penyusunan Lakin 2023
di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Satker: Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul	√	Sampul berisi judul, tahun terbit, nama lembaga, dan didesain menarik.	Sudah ada
2	Kata Pengantar	√	Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen.	Sudah ada
3	Daftar Isi	√	Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	Sudah ada
4	Daftar Gambar	√	Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja.	Sudah ada
5	Daftar Tabel	√	Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	Sudah ada
6	Daftar Grafik	√	Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	Sudah ada
7	Ikhtisar Eksekutif	√	Pada bagian ini disajikan:	
1		Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK;	belum ada analisis capaian SK dan IKK yang masih relevan dengan tahun-tahun sebelumnya	
2		Ringkasan total daya serap anggaran;	1. Telah dilengkapi info grafis penyerapan anggaran yang terdiri dari perbandingan jumlah pagu dan realisasinya; serta perbandingannya dengan serapan tahun 2022. 2. Belum dilengkapi lini masa pagu anggaran	
3		Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target;	Telah dilengkapi kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target.	
4		Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi	Telah dilengkapi langkah antisipasi dan strategi dalam mencapai target atas kendala yang terjadi.	
8	BAB I Pendahuluan			
A	Gambaran Umum	√	Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya, dll.	Gambaran umum dalam Lakin 2023 telah memuat gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya organisasi, siapa pimpinannya, jumlah SDM, wilayah kerjanya, siapa unit kerja atasannya
B	Dasar Hukum		Pada subbab ini diuraikan:	
		√	1 dasar hukum dibentuknya organisasi;	Perlu ditinjau kembali terkait masa berlaku dasar hukum
		√	2 dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	Perlu ditinjau kembali terkait masa berlaku dasar hukum
C	Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	√	Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku.	Sudah ada
D	Isu-Isu Strategis/Permasalahan	√	Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	Sudah ada
E	Peran Strategis	√	Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	Sudah ada
9	BAB II Perencanaan Kinerja			
A	Visi	√	Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masi.ng-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Sudah ada
B	Misi	√	Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/IPT.	Sudah ada

C	Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis	√	Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT	Telah dilengkapi Matriks Perubahan (Semula-Menjadi) Sasaran dan Indikator Kinerja dalam Renstra Balai Bahasa Jawa Timur 2020—2022 dan Renstra Revisi sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022
D	Tujuan Strategis	√	Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Telah dilengkapi dengan Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis
E	Perjanjian Kinerja	√	Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker.	memuat PK 2022 (hanya 1 PK, belum ada revisi)
F	Program Prioritas	√	Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon I dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks).	Belum dilengkapi dengan matriks
10	BAB III Akuntabilitas Kinerja			
A	Capaian Kinerja Organisasi	√	Pada Subbab ini menyajikan:	
			1 Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja:	Telah memuat capaian SK dalam PK sesuai pengukuran kinerja
			2 Capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja.	Telah memuat capaian IKK dalam PK sesuai pengukuran kinerja
			Uraian analisis masing-masing:	
			1 Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan;	Uraian analisis SK telah mencakup dampak, tetapi perlu analisis yang lebih mendalam lagi
			2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:	Sudah ada
			3 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya;	Hanya dibandingkan dengan tahun 2021, sebaiknya dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya yang masih relevan metode perhitungannya
			4 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra;	Sudah ada
			5 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja di level nasional (<i>benchmark</i> Kinerja)/membandingkan capaian kinerja dengan capaian kinerja unit lain yang tugas dan fungsinya sama;	belum ada
			6 Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi/langkah antisipasi yang telah/akan dilakukan:	Sudah ada
			7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.	Sudah ada
B	Realisasi Anggaran		Pada subbab ini diuraikan:	
			1 Pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan;	Sudah ada
			2 Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja:	Sudah ada
			3 Uraian efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas).	Sudah ada namun perlu analisis yang lebih mendalam, seperti belum ada perbandingan capaian dan realisasi anggaran t-1 dengan peningkatan capaian dan realisasi tahun berjalan.
C	Inovasi, Penghargaan,		Pada subbab ini diuraikan:	

	dan <i>Crosscutting/Collaborative Program</i>		1 Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2023, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll.; 2 Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023; 3 <i>Crosscutting/Collaborative Program</i> berisi tentang kolaborasi atau kerja sama yang dilakukan bersama dengan mitra satker, dilengkapi dengan peran hasil, <i>MoU</i> (perjanjian kerja sama), dokumentasi pendukung.	Hanya memaparkan inovasi dari segi aplikasi, belum terdapat penjelasan inovasi dari segi instrumen, budaya kerja, dan pelaksanaan kegiatan. 1. Penghargaan sebagai Penerbit Aktif dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur 2. Penghargaan sebagai Satker yang Berprestasi dan Memiliki Kinerja Terbaik dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek 3. Apresiasi terhadap terbitan majalah berbahasa daerah Lontar Using dan Titis Basa dari Perpustakaan Leiden untuk dapat disimpan koleksi digitalnya di laman Perpustakaan Leiden Sudah ada	1. Peran dari pemangku kepentingan dan peran Kepala Balai 2. Perlu ada informasi penjelasan atau gambaran dari program yang dimaksud 3. Diharapkan terdapat informasi dampak yang disampaikan berhubungan dengan peningkatan kinerja Balai
11	BAB IV Penutup		Bab ini menyajikan: 1 Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi; 2 Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	Sudah ada Sudah ada, namun belum ada tindak lanjut dari permasalahan pada Lakin t-1	
12	Lampiran	√	1 Perjanjian Kinerja (awal dan akhir) 2 Pengukuran Kinerja 3 SK Tim Penyusun Lakin 4 SK Tim Reviu LAKIP 5 Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja 6 Pernyataan telah direviu 7 lain-lain	Sudah ada Sudah ada Sudah ada Sudah ada Sudah ada Sudah ada Sudah ada	

Pereviu



Indah Duspita Sari

**LAPORAN CATATAN HASIL PENDAMPINGAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
OLEH APIP
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah melakukan pendampingan laporan kinerja BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR untuk tahun anggaran 2023. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab tim reviu Lakin BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan pendampingan, terdapat beberapa catatan perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam kertas kerja untuk meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tim APIP,



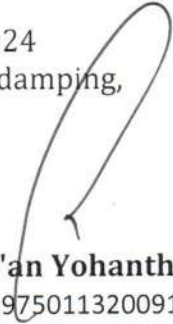
Mulyaningsih
NIP 197008152005012002



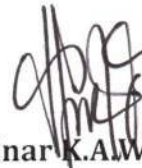
Atmyarsi Linaras
NIP198710142018012001

Bali, 24 Januari 2024

Pendamping,

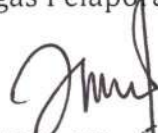


Sun'an Yohantho
NIP197501132009101001



Dinar K.A.W
199004182015042001

Petugas Pelaporan



Indri Novi Harawati
1991112702019022008

Kertas Kerja Penyusunan Lakin 2023
di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
23--26 Januari 2024
Satker: Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

No	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul		Sampul berisi judul, tahun terbit, nama	Tahun terbit belum ada
2	Kata Pengantar		Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan dokumen.	Lengkap
3	Daftar Isi		Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja.	Lengkap
4	Daftar Gambar		Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan	Lengkap
5	Daftar Tabel		Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja.	Lengkap
6	Daftar Grafik		Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja.	Lengkap
7	Ikhtisar Eksekutif		Pada bagian ini disajikan:	
			1 Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK;	Lengkap
			2 Ringkasan total daya serap anggaran;	Lengkap
			3 Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target;	Lengkap
			4 Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Lengkap
8	BAB I Pendahuluan			
	A Gambaran Umum		Pada subbab ini diuraikan gambaran umum organisasi, seperti kapan berdirinya	Ditambahkan foto masing-masing pejabat dalam struktur organisasi
	B Dasar Hukum		Pada subbab ini diuraikan:	
			1 dasar hukum dibentuknya organisasi;	Melengkapi dasar hukum tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa
			2 dasar hukum penyusunan laporan kinerja.	
	C Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi		Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku.	Lengkap
	D Isu-lsu Strategis/Permasalahan		Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi.	lengkap
	E Peran Strategis		Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja.	lengkap
9	BAB II Perencanaan Kinerja			
	A Visi		Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Lengkap
	B Misi		Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Lengkap
	C Matriks Kinerja Jangka Menengah/Matriks Rencana Strategis		Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT	Target PK belum sesuai dengan Renstra, agar dijelaskan dalam lakin
	D Tujuan Strategis		Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing Eselon I/Eselon II/UPT.	Lengkap
	E Perjanjian Kinerja		Berisi perjanjian kinerja awal dan akhir (revisi) serta alokasi anggaran satker.	Revisi anggaran sebanyak 5x belum dijelaskan penyebabnya, mengingat terjadi perubahan alokasi anggaran dalam PK dalam Dukman

10	BAB III Akuntabilitas Kinerja		
	A	Capaian Kinerja Organisasi	Pada Subbab ini menyajikan: 1 Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja; 2 Capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja. Uraian analisis masing-masing: IKSS/IKP/IKK 1 Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan serta perubahan budaya kerja setiap satker; 2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; 3 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya; 4 Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra; 5 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja di level nasional (<i>benchmark</i> Kinerja)/membandingkan capaian kinerja dengan capaian kinerja unit lain yang tugas dan fungsinya sama; 6 Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi/langkah antisipasi yang telah/akan dilakukan; 7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja.
	B	Realisasi Anggaran	Pada subbab ini diuraikan: 1 Pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan; 2 Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja; 3 Uraian efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas).
	C	Inovasi, Penghargaan, dan Crosscutting/Collaborative Program	Pada subbab ini diuraikan: 1 Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2023, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll.; 2 Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023; 3 Crosscutting/Collaborative Program berisi tentang kolaborasi atau kerja sama yang dilakukan bersama dengan mitra satker, dilengkapi dengan peran hasil, MoU (perjanjian kerja sama), dokumentasi pendukung.
11	BAB IV Penutup		Bab ini menyajikan: 1 Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi; 2 Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.
12	Lampiran		1 Perjanjian Kinerja (awal dan akhir) 2 Pengukuran Kinerja

		2 Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	Lengkap
12	Lampiran	1 Perjanjian Kinerja (awal dan akhir)	Lengkap
		2 Pengukuran Kinerja	Lengkap
		3 SK Tim Penyusun Lakin	Belum
		4 SK Tim Reviu LAKIP	Belum
		5 Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja	Belum
		6 Pernyataan telah direviu	Lengkap
		7 lain-lain	

Pendamping Satker,



Dinar Kartika A.W.
NIP 199004182015042001

**KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2024**

No	Pernyataan			Ceklis
I	Format	1	Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	Belum lengkap
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme Penyusunan	1	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	Belum lengkap
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	√
		4	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	√
		5	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
III	Substansi	1	Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja.	√
		2	Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4	IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
		5	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		6	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
		7	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
		8	Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
		9	IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
		10	IKSS/IKP/IKK telah SMART	√



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
DAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
PADA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

Nomor : 009/Ad.2/KPHI/2022

Nomor : 0440/I1/HK.02.06/2022

Pada hari ini Rabu, tanggal enam belas, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini

1. **M. Subandowo** : Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, bertindak untuk dan atas nama Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berkedudukan di Jalan Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya, Jawa Timur yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Hafidz Muksin** : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan surat kuasa Kepala Badan Nomor 0078/I.11/HK.02.06/2022 tanggal 8 Februari 2022, yang berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk melakukan kerja sama dalam Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi

- (1) penyelenggaraan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- (2) pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah;
- (3) pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA); dan
- (4) pengabdian kepada masyarakat.

PASAL 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - b. mendapat fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Pasal 5
HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik masing-masing pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini tetap menjadi milik **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang, dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 8 KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya u.p. Bidang Kerja Sama

Alamat : Jalan Dukuh Menanggal XII No. 4, Surabaya 60245

Telepon : (031) 8281183

Posel : unipasby.ac.id, kemapro@unipasby.ac.id

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jalan Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : (031) 8051752

Posel : admin@balaibahasajatim.kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Pasal 9 JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.

**Pasal 10
LAIN-LAIN**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusakan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.
- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

**Pasal 11
PENUTUP**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

  PIHAK KESATU  M. SUBANDOWO	  PIHAK KEDUA HAFIDZ MUKSIN
---	---



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
DAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
PELAKSANAAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI
DAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

**Nomor : Pt-562/Un.07/01/HM.01/02/2022
Nomor : 0441/I1/HK.02.06/2022**

Pada hari ini Rabu, bulan Februari, tanggal enam belas, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini

1. Masdar Hilmy : Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/18301 tanggal 5 Juni 2018, yang berkedudukan di Jalan Jend. A. Yani No. 117 Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Hafidz Muksin : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan surat kuasa Kepala Badan Nomor 0102/I.11/HK.02.06/2022 Tanggal 14 Februari 2022, yang berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk melakukan kerja sama dalam Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

- (1) Implementasi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- (2) Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
- (3) Pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
- (4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia/penyediaan tenaga ahli pada kegiatan seminar, lokakarya, atau Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT).
- (5) Publikasi ilmiah.
- (6) Bidang-bidang lain yang disepakati **PARA PIHAK**.

PASAL 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - b. mendapat fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Pasal 5
HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik tiap-tiap pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini tetap menjadi milik bersama **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang, dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi tiap-tiap pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 8
KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jalan Jend. A. Yani No. 117, Surabaya

Telepon : (031) 8410298

Posel : humas@uinsby.ac.id

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Alamat : Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : (031) 8051752

Posel : balaibahasajatim@kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Pasal 9
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.

Pasal 10 LAIN-LAIN

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusuhan, perang, dan pandemi, sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.
- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

Pasal 11 PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU



MASDAR HILMY

PIHAK KEDUA



HAFIDZ MUKSIN

Indikator Outcome	Penerima Manfaat	Lokasi	Waktu	Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
Mahasiswa siap kerja	Mahasiswa peserta magang	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2025	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Publikasi artikel pada jurnal-jurnal di Balai Bahasa maupun UIN Sunan Ampel Surabaya	Para pakar dan peneliti di lingkungan balai bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya	UIN Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa Jawa Timur	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa
Mahasiswa UIN Sunan Ampel terpilih sebagai Duta Bahasa	UIN Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur	Tahun Akademik 2022 s.d.2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kurikulum, Buku Ajar, dan RPS BIPA di UINSA	UIN Sunan Ampel Surabaya (P2B dan Fakultas Adab dan Humaniora)	UIN Sunan Ampel Surabaya (P2B dan Fakultas Adab dan Humaniora)	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Indonesia sangat baik	Mahasiswa UIN Sunan Ampel, khususnya program studi Sastra Indonesia, FAHUM.	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kolaborasi PkM literasi dan publikasi artikel PkM	Pakar dan peneliti di Balai Bahasa Jawa Timur maupun dosen dan mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya, serta pegiat literasi	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa
Kolaborasi pemateri maupun pelatihan pada kegiatan yang dilaksanakan kedua lembaga	Pakar dan peneliti di Balai Bahasa Jawa Timur maupun dosen dan mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya (Fakultas Adab dan Humaniora)	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa



Surabaya, 16 Februari 2022

Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. H. Masqar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.

Lampiran rencana kerja

Nota kesepahaman/perjanjian kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Ruang Lingkup (sesuai di dalam naskah kerja sama)	Kegiatan Prioritas	Rincian Kegiatan	Penanggung Jawab		Mitra Kerja (jika ada)	Indikator Output
				Pihak Kesatu	Pihak Kedua		
1	Magang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di Kantor Balai Bahasa	Pendampingan mahasiswa magang	Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menimba pengetahuan dan pengalaman praktis di	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan Fakultas/ prodi yang melaksanakan magang	Pengetahuan dan pengalaman praktis dalam ruang lingkup bahasa dan sastra.
2	Penerbitan artikel pada Jurnal-jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya maupun Balai Bahasa	Pelatihan dan Publikasi artikel jurnal	Pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi dan publikasi Artikel pada jurnal di UIN Sunan Ampel maupun Balai Bahasa	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Jurnal Balai Bahasa dan Jurnal-jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya	Publikasi artikel dosen/ mahasiswa dan tim Balai Bahasa pada jurnal-jurnal di Balai Bahasa maupun UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Partisipasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel pada kegiatan Duta Bahasa Balai Bahasa	Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Duta Bahasa	Pengiriman mahasiswa pada kegiatan Duta Bahasa	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur dan Fakultas-fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya	Keikutsertaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada kegiatan Duta Bahasa
4	Pendampingan program BIPA	1. Pendampingan kegiatan BIPA	1. Pendampingan Penyusunan Kurikulum BIPA. 2. Penyusunan Buku Ajar BIPA, dan RPS BIPA	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur, Pusat Pengembangan Bahasa UINSA dan FAH	Penyusunan Kurikulum, buku aja, dan RPS BIPA
5	UKBI	Tes UKBI	Mengikuti tes UKBI	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur dan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora	Keikutsertaan mahasiswa dalam UKBI
6	Program Literasi	Kegiatan PkM Literasi	Bermitra dalam kegiatan PkMLiterasi	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora	Kolaborasi antara Balai Bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel pada kegiatan PkM Literasi
7	Seminar dan Pelatihan	Seminar dan pelatihan kepada dosen, mahasiswa maupun guru-guru di lingkungan Kemendikbud dan Kemenag	Pemateri seminar dan pelatihan	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya (Fakultas Adab dan Humaniora)	Pengetahuan dan peningkatan kompetensi mahasiswa



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
DAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
PELAKSANAAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI
DAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

**Nomor : Pt-562/Un.07/01/HM.01/02/2022
Nomor : 0441/I1/HK.02.06/2022**

Pada hari ini Rabu, bulan Februari, tanggal enam belas, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini

1. Masdar Hilmy : Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/18301 tanggal 5 Juni 2018, yang berkedudukan di Jalan Jend. A. Yani No. 117 Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Hafidz Muksin : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan surat kuasa Kepala Badan Nomor 0102/I.11/HK.02.06/2022 Tanggal 14 Februari 2022, yang berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk melakukan kerja sama dalam Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

- (1) Implementasi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- (2) Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
- (3) Pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
- (4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia/penyediaan tenaga ahli pada kegiatan seminar, lokakarya, atau Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT).
- (5) Publikasi ilmiah.
- (6) Bidang-bidang lain yang disepakati **PARA PIHAK**.

PASAL 3

PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - b. mendapat fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Pasal 5
HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik tiap-tiap pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini tetap menjadi milik bersama **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang, dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi tiap-tiap pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 8
KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jalan Jend. A. Yani No. 117, Surabaya

Telepon : (031) 8410298

Posel : humas@uinsby.ac.id

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Alamat : Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : (031) 8051752

Posel : balaibahasajatim@kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Pasal 9
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.

Pasal 10 LAIN-LAIN

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusuhan, perang, dan pandemi, sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.
- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu adendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

Pasal 11 PENUTUP

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU



PIHAK KEDUA



Indikator Outcome	Penerima Manfaat	Lokasi	Waktu	Pembiayaan	Sumber Pembiayaan
Mahasiswa siap kerja	Mahasiswa peserta magang	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2025	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Publikasi artikel pada jurnal-jurnal di Balai Bahasa maupun UIN Sunan Ampel Surabaya	Para pakar dan peneliti di lingkungan balai bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya	UIN Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa Jawa Timur	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa
Mahasiswa UIN Sunan Ampel terpilih sebagai Duta Bahasa	UIN Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur	Tahun Akademik 2022 s.d.2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kurikulum, Buku Ajar, dan RPS BIPA di UINSA	UIN Sunan Ampel Surabaya (P2B dan Fakultas Adab dan Humaniora)	UIN Sunan Ampel Surabaya (P2B dan Fakultas Adab dan Humaniora)	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kompetensi mahasiswa dalam berbahasa Indonesia sangat baik	Mahasiswa UIN Sunan Ampel, khususnya program studi Sastra Indonesia, FAHUM.	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	UINSA	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya
Kolaborasi PkM literasi dan publikasi artikel PkM	Pakar dan peneliti di Balai Bahasa Jawa Timur maupun dosen dan mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya, serta pegiat literasi	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa
Kolaborasi pemateri maupun pelatihan pada kegiatan yang dilaksanakan kedua lembaga	Pakar dan peneliti di Balai Bahasa Jawa Timur maupun dosen dan mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya	Kantor Balai Bahasa Jawa Timur/ UIN Sunan Ampel Surabaya (Fakultas Adab dan Humaniora)	Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2022 s.d. 2027	Masing-masing pihak	DIPA UIN Sunan Ampel Surabaya dan DIPA Balai Bahasa



Surabaya, 16 Februari 2022

Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof. H. Masqar Hilmy, S.Ag., M.A., Ph.D.

Lampiran rencana kerja

Nota kesepahaman/perjanjian kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Ruang Lingkup (sesuai di dalam naskah kerja sama)	Kegiatan Prioritas	Rincian Kegiatan	Penanggung Jawab		Mitra Kerja (jika ada)	Indikator Output
				Pihak Kesatu	Pihak Kedua		
1	Magang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di Kantor Balai Bahasa	Pendampingan mahasiswa magang	Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menimba pengetahuan dan pengalaman praktis di	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan Fakultas/ prodi yang melaksanakan magang	Pengetahuan dan pengalaman praktis dalam ruang lingkup bahasa dan sastra.
2	Penerbitan artikel pada Jurnal-jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya maupun Balai Bahasa	Pelatihan dan Publikasi artikel jurnal	Pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi dan publikasi Artikel pada jurnal di UIN Sunan Ampel maupun Balai Bahasa	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Jurnal Balai Bahasa dan Jurnal-jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya	Publikasi artikel dosen/ mahasiswa dan tim Balai Bahasa pada jurnal-jurnal di Balai Bahasa maupun UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Partisipasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel pada kegiatan Duta Bahasa Balai Bahasa	Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Duta Bahasa	Pengiriman mahasiswa pada kegiatan Duta Bahasa	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur dan Fakultas-fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya	Keikutsertaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada kegiatan Duta Bahasa
4	Pendampingan program BIPA	1. Pendampingan kegiatan BIPA	1. Pendampingan Penyusunan Kurikulum BIPA. 2. Penyusunan Buku Ajar BIPA, dan RPS BIPA	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur, Pusat Pengembangan Bahasa UINSA dan FAH	Penyusunan Kurikulum, buku aja, dan RPS BIPA
5	UKBI	Tes UKBI	Mengikuti tes UKBI	Balai bahasa Jawa Timur	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai Bahasa Jawa Timur dan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora	Keikutsertaan mahasiswa dalam UKBI
6	Program Literasi	Kegiatan PkM Literasi	Bermitra dalam kegiatan PkMLiterasi	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora	Kolaborasi antara Balai Bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel pada kegiatan PkM Literasi
7	Seminar dan Pelatihan	Seminar dan pelatihan kepada dosen, mahasiswa maupun guru-guru di lingkungan Kemendikbud dan Kemenag	Pemateri seminar dan pelatihan	UIN Sunan Ampel Surabaya	Balai bahasa Jawa Timur	Balai Bahasa Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel Surabaya (Fakultas Adab dan Humaniora)	Pengetahuan dan peningkatan kompetensi mahasiswa



**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
DAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
PADA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

Nomor : 009/Ad.2/KPHI/2022

Nomor : 0440/I1/HK.02.06/2022

Pada hari ini Rabu, tanggal enam belas, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini

1. **M. Subandowo** : Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, bertindak untuk dan atas nama Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berkedudukan di Jalan Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya, Jawa Timur yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Hafidz Muksin** : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan surat kuasa Kepala Badan Nomor 0078/I.11/HK.02.06/2022 tanggal 8 Februari 2022, yang berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk melakukan kerja sama dalam Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi

- (1) penyelenggaraan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- (2) pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah;
- (3) pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA); dan
- (4) pengabdian kepada masyarakat.

PASAL 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - b. mendapat fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan masing-masing.

Pasal 5
HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik masing-masing pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini tetap menjadi milik **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang, dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi masing-masing pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 8 KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya u.p. Bidang Kerja Sama

Alamat : Jalan Dukuh Menanggal XII No. 4, Surabaya 60245

Telepon : (031) 8281183

Posel : unipasby.ac.id, kemapro@unipasby.ac.id

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jalan Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : (031) 8051752

Posel : admin@balaibahasajatim.kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Pasal 9 JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.

**Pasal 10
LAIN-LAIN**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
 - a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusakan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.
- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian Kerja Sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

**Pasal 11
PENUTUP**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU   M. SUBANDOWO	PIHAK KEDUA   HAFIDZ MUKSIN
---	--



**RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Nomor: B-/In.12/F.11.03/HM.01/10/2022

Nomor: 0912/15.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini, **Senin** Tanggal **dua puluh empat** bulan **Oktober** tahun **dua ribu dua puluh dua**, bertempat di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, yang bertanda tangan di bawah ini:

Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. : Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertindak untuk dan atas nama Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung, Jawa Timur, 66221 yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timu yang bertindak untuk dan atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur di Siwalanpanji 2 No, 1, Bedrek, Buduran, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252 yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat mengadakan kerja sama untuk saling menunjang tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan sumber daya manusia. Selanjutnya, pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini diatur dalam dokumen pelaksanaan kerja sama sebagai berikut.

Pasal 1

TUJUAN

1. Kerja sama ini diadakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan secara lebih khusus untuk memaksimalkan implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Kerja sama ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya dalam pembinaan dan pengembangan institusi masing-masing.

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Kerja sama ini akan meliputi hal berikut:

1. magang mahasiswa dalam rangka implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
2. pengembangan program kebahasaan dan kesastraan serta publikasi ilmiah bersama antara dosen di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan staf tenaga fungsional di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
3. pengabdian masyarakat bersama antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
4. penyelenggaraan forum akademik bersama yang meliputi seminar, lokakarya, *studium generale*, diskusi kolegal, baik secara luring maupun daring, Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), BIPA, serta pemyarakatan bahasa Indonesia;
5. mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan bahasa, sastra dan budaya yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**, seperti pemilihan duta bahasa, bulan bahasa dan sastra, serta acara budaya.

Pasal 3
WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kerja sama ini akan menyesuaikan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan di institusi masing-masing.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang ditimbulkan terkait pelaksanaan kerja sama ini dibicarakan lebih lanjut oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 5
MASA BERLAKU

Rencana Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu empat tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang, diubah, dan/atau diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama.

Pasal 6
LAIN-LAIN

1. Hal lain yang belum diatur dalam naskah Rencana Kerja Sama ini akan diatur kemudian dengan persetujuan kedua belah pihak.
2. Naskah Rencana Kerja Sama ini dibuat rangkap dua dan setiap pihak menerima satu salinan, bermaterai cukup, yang memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA


Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I.
NIP. 196308172014112003

PIHAK KEDUA


Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
NIP. 197301161997032001



RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
TENTANG
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
DAN DUKUNGAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
Nomor : 136/VI.A6/FBS/UK-ML/X.2022
Nomor : 0915/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh empat bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Rusfandi, M.A., Ph.D.** : Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, berkedudukan di Jalan S. Supriadi No. 48, Bandungrejosari, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, dalam hari ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang yang selanjutnya disebut PIHAK KESATU.
2. **Dr. Umi Kulsum, M.Hum.** : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, berkedudukan di Jalan Siwalanpanji II No.1 Bedrek, Buduran, Sidoarjo, dalam hal ini bertindak untuk dan atas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut PARA PIHAK sepakat menandatangani Rencana Kerja Sama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Dukungan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka serta biang lain yang dipandang perlu dan disepakati bersama, dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

LANDASAN HUKUM

- (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- (4) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- (5) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
- (7) Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Kerja Sama di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- (8) Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang Nomor 120.a/VI.A2/UK-ML.V.2020, tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang.

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) PARA PIHAK sepaham dan sepakat bahwa Rencana Kerja Sama yang diadakan didasari oleh keinginan untuk saling membantu dan saling menguntungkan.
- (2) PARA PIHAK sepaham dan sepakat bahwa Rencana Kerja Sama ini bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat, serta untuk meningkatkan sinergitas potensi sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi PARA PIHAK

Pasal 3
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Rencana Kerja Sama ini meliputi:

- a. Bidang Pendidikan, Bidang Pengembangan, dan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat;
- b. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
- c. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- d. Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);
- e. Pendampingan Penyelenggaraan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA);
- f. Duta Bahasa; dan
- g. Bidang lain yang disepakati PARA PIHAK.

Pasal 4
HAK DAN KEWAJIBAN

(1) Hak dan Kewajiban PIHAK KESATU.

- a. PIHAK KESATU berhak mendapatkan fasilitas untuk sebagian dan/atau seluruh kegiatan pendidikan, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan bersama.
- b. PIHAK KESATU berkewajiban menginformasikan kegiatan pendidikan, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat kepada PIHAK KEDUA paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

(2) Hak dan kewajiban PIHAK KEDUA:

- a. PIHAK KEDUA berhak mendapatkan fasilitas untuk sebagian dan/atau seluruh kegiatan pendidikan, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PIHAK KESATU sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan bersama.
- b. PIHAK KEDUA berkewajiban menginformasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada PIHAK KESATU paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

Pasal 5

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

- (1) Rencana Kerja Sama ini akan ditindaklanjuti secara teknis oleh PARA PIHAK yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerja sama.
- (2) Dalam melaksanakan rencana kerja sama ini, sebagaimana dimaksud pada ayat 1 PARA PIHAK dapat mendelegasikan kepada pejabat yang ditunjuk.
- (3) Usulan kegiatan kerja sama dapat diajukan oleh PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA sesuai dengan mekanisme yang berlaku bagi PARA PIHAK,
- (4) PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA saling mengevaluasi pelaksanaan atau realisasi kerja sama ini, setidaknya-tidaknya setiap 6 (enam) bulan sekali.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

- (1) Rencana Kerja Sama ini berlaku untuk kurun waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK.
- (2) Rencana Kerja Sama ini dapat diperpanjang atau diperbaharui atas persetujuan PARA PIHAK dengan pemberitahuan sebelumnya selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum berakhirnya perjanjian ini.

Pasal 7

FORCE MAJEURE

- (1) Dalam hal terjadi *force majeure*, PARA PIHAK dibebaskan dari kewajiban melaksanakan Rencana Kerja Sama ini untuk sebagian atau seluruhnya.
- (2) *Force majeure* adalah suatu keadaan di luar kemampuan kedua belah pihak, seperti bencana alam, huru-hara, peperangan, kebakaran, kebijaksanaan pemerintah di bidang moneter, dan sebab lain di luar kemampuan manusia yang disetujui PARA PIHAK.
- (3) Apabila terjadi *force majeure* PARA PIHAK harus menginformasikan secara tertulis paling lambat dalam waktu 2x24 jam sejak terjadinya *force majeure*.
- (4) Apabila pemberitahuan tidak dilakukan atau melewati batas waktu 2x24 jam, *force majeure* dianggap tidak terjadi.

Pasal 8
BIAYA KEGIATAN

Biaya pelaksanaan kegiatan menjadi tanggung jawab pihak yang mengajukan kegiatan dan/atau bersama dengan PARA PIHAK.

Pasal 9
KETENTUAN LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur kemudian dan dibicarakan kembali oleh PARA PIHAK, serta akan dibuat *addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja Sama ini.
- (2) Pembatalan Rencana Kerja Sama ini hanya dapat dilakukan atas dasar kesepakatan PARA PIHAK.

Pasal 10
PENUTUP

Rencana Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK, dibuat rangkap 2 (dua) asli, dan dibubuhi materai yang cukup, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama dan diberikan kepada setiap pihak.

PIHAK KESATU
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN, MALANG


Rustandi, M.A., Ph.D.
Dekan

PIHAK KEDUA
BALAI BAHASA PROV. JAWA TIMUR


Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
Kepala



**RENCANA KERJA SAMA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**



Nomor : 5.003/MoU/FIPS/UNU.BLT/ X/2022

Nomor : 0907/I5.8/TU.00.01/2022

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan untuk saling menunjang
dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan tinggi dan pembangunan bangsa,
yang bertanda tangan di bawah ini:

**DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR**

Jalan Masjid Nomor 22 Kota Blitar, Jawa Timur

dan

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Siwalanpanji II Nomor 1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran

Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252

1. Sepakat mengadakan kerja sama dalam penguatan kapasitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Pembiayaan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi ini akan dibebankan pada pihak yang mempunyai kegiatan atau diatur lebih lanjut sesuai dengan kesepakatan bersama.
3. Rencana Kerja Sama ini berlaku untuk lima tahun sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.
4. Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut Rencana Kerja Sama yang berupa kebijakan atau teknis akan diatur dalam kesepakatan pelaksanaan kegiatan tersendiri.

**Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial,**

**Cindya Alfi, M.Pd.
NIDN 0722079102**

**Kepala,
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,**

**Dr. Umi Kulsum, M.Hum
NIP 197301161997032001**





**RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
DAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA
TENTANG
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
PENINGKATAN KUALITAS SUMBER**

Nomor :

Nomor: 0911/I5.8/TU.00.01/2022

Nomor : 78/UN3.1.11/2022

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh empat bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur**, diwakili oleh Dr. Umi Kulsum, M.Pd. dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Kepala Balai Bahasa Jawa Timur, diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor 30766/MPK.A/RHS/KP.07.00/2022 untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- II. **Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga**, diwakili Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, **Universitas Airlangga**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 762/UN3/2020 yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam suatu Rencana Kerja Sama, dengan ketentuan sebagai berikut.

**PASAL 1
KETENTUAN UMUM**

Dalam Rencana Kerja Sama ini yang dimaksud dengan

- 1) **peserta magang** adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga yang telah lulus seleksi penerimaan;
- 2) **seleksi penerimaan** adalah proses seleksi untuk diterima sebagai peserta Program Magang Bersertifikat;

- 3) **Program Magang Bersertifikat**, yang selanjutnya disebut Program, adalah program pendidikan untuk meningkatkan keterampilan, perilaku, dan sikap kerja dalam melaksanakan program kerja di lingkungan perusahaan;
- 4) **evaluasi** adalah kegiatan penilaian secara berkala oleh **PIHAK PERTAMA** kepada peserta program meliputi *soft competency* maupun *hard competency*.

PASAL 2

MAKSUD DAN TUJUAN

Perjanjian ini diadakan dengan maksud untuk menyelenggarakan program magang bersertifikat sesuai dengan kebutuhan di **PIHAK PERTAMA** dengan tujuan agar diperoleh lulusan yang siap bekerja dan memiliki kompetensi.

PASAL 3

LINGKUP KERJA SAMA

- 1) Calon peserta Program sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diseleksi secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK**.
- 2) **PIHAK KEDUA** melaksanakan Program dengan Peserta magang paling banyak delapan mahasiswa.
- 3) Dalam batas-batas serta jumlah yang disepakati, **PIHAK PERTAMA** memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan kepada peserta Program dalam kaitan dengan pelaksanaan Program ini.
- 4) Untuk mendukung Program, dilaksanakan kegiatan UKBI, BIPA, literasi, dan pembinaan bahasa dan sastra.
- 5) Secara berkala **PARA PIHAK** akan melakukan evaluasi kepada peserta Program.

PASAL 4

PERSYARATAN PESERTA

- 1) Peserta magang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Warga Negara Indonesia;
 - b. masih berstatus mahasiswa aktif;
 - c. usia paling rendah 17 (tujuh belas) tahun;
 - d. sehat jasmani dan rohani; serta
 - e. lulus seleksi.
- 2) Peserta magang yang berusia 17 (tujuh belas) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c harus melampirkan surat persetujuan dari orang tua atau wali.

PASAL 5
SELEKSI PENERIMAAN

- 1) Seleksi penerimaan calon peserta Program dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**;
- 2) Hasil seleksi penerimaan calon peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan ke **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 6
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

- 1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a. melakukan pengawasan atas dukungan yang diberikan dan memastikan penggunaannya telah sesuai;
 - b. menerima laporan dan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** atas pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dukungan dari **PIHAK PERTAMA**.
- 2) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dukungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) **Perjanjian** ini kepada **PIHAK KEDUA**.

PASAL 7
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

- 1) **PIHAK KEDUA** berhak untuk memberikan dukungan dari **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) Rencana Kerja Sama ini.
- 2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:
 - a. melakukan pengawasan atas dukungan yang diberikan untuk memastikan penggunaannya telah sesuai;
 - b. melakukan korespondensi dengan **PIHAK PERTAMA**.
 - c. Memberikan laporan dan dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** atas pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dukungan dari **PIHAK PERTAMA**.
 - d. Memublikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dukungan dan memasang logo **PIHAK PERTAMA** selama kegiatan berlangsung.

PASAL 8
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- 1) Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan empat tahun berikutnya.

- 2) Jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diperpanjang untuk setiap empat tahun berikutnya dengan adanya pemberitahuan dari salah satu PIHAK.

PASAL 9

PENGAKHIRAN PERJANJIAN

- 1) Dalam hal salah satu PIHAK melakukan pengakhiran **perjanjian** sebelum berakhirnya jangka waktu **perjanjian** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, PIHAK yang melakukan pengakhiran **perjanjian** tersebut harus menyampaikan secara tertulis tentang pengakhiran **perjanjian** tersebut kepada PIHAK lainnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran **perjanjian** yang diinginkan.
- 2) Pengakhiran **perjanjian** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku sejak adanya kesepakatan secara tertulis antara **PARA PIHAK**.
- 3) Berakhirnya **perjanjian** ini, baik karena jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 maupun karena pengakhiran **perjanjian** sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini, tidak menghapuskan hak-kewajiban **PARA PIHAK** yang telah timbul dan belum dilaksanakan pada saat berakhirnya **perjanjian**, termasuk dan oleh karenanya PIHAK yang masih mempunyai hak-kewajiban yang belum dilaksanakan terhadap PIHAK lainnya tetap terikat atas pelaksanaan hak-kewajiban yang masih harus diselesaikan menurut **perjanjian** ini,

PASAL 10

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- 1) **Perjanjian** ini pelaksanaannya dan segala akibatnya tunduk kepada peraturan hukum dan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- 2) Dalam hal terjadi perbedaan pendapat atau perselisihan dalam menafsirkan dan melaksanakan **perjanjian**, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.
- 3) Dalam penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap tidak memperoleh kata sepakat, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyerahkannya kepada Pengadilan Negeri Surabaya.

PASAL 11

KORESPONDENSI

- 1) Semua pemberitahuan dan surat menyurat antara **PARA PIHAK** sehubungan dengan pelaksanaan **perjanjian** ini akan dilakukan secara tertulis dan atau melalui pos-el serta dianggap telah disampaikan kepada yang bersangkutan apabila disertai tanda terima.

- 2) Setiap pemberitahuan dan/atau surat menyurat akan dialamatkan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Alamat: Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo

Telepon: (031) 8051752

Pos-el: balaibahasa.jawatimur@kemdikbud.go.id

u.p.: Tri Winiasih, M.Hum.

PIHAK PERTAMA

FAKULTAS ILMU BUDAYA, UNIVERSITAS AIRLANGGA

Alamat: Dharmawangsa Dalam

Telepon: (031) 5035676

Faks: (031) 5035807

Pos-el: admin@fib.unair.ac.id

u.p.: Sdr. Dahlia Fatmawati

PASAL 12

PENUTUP

- 1) Hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam **perjanjian** ini ataupun perubahan yang perlu dilakukan terhadap **perjanjian** ini, akan diatur kemudian atas dasar permufakatan bersama oleh **PARA PIHAK** yang dituangkan ke dalam bentuk perjanjian tambahan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan perjanjian ini.
- 2) Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai ketentuan dan kekuatan hukum yang sama. Rangkap pertama dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan rangkap kedua dipegang oleh **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KEDUA,
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNAIR



Prof. Dr. Purnawan Basundoro, M.Hum.
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

PIHAK PERTAMA,
BALAI BAHASA PROV. JAWA TIMUR,



Dr. Umi Kalsum, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa



**RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**



Nomor: B- 2759/FHm/HM.01.1/10/2022

Nomor: 0908/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh empat bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. M. Faisol, M.Ag.: Dekan Fakultas Humaniora yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beralamat di Jalan Gajayana 50 Malang, selanjutnya dalam Rencana Kerja Sama ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA;
2. Dr. Umi Kulsum, M.Hum.: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Bahasa Provinsi Jawa Timur, beralamat di Jalan Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252, selanjutnya dalam Rencana Kerja Sama ini disebut sebagai PIHAK KEDUA;

bersepakat untuk membuat dan mengadakan Rencana Kerja Sama yang saling menguntungkan dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal di bawah ini.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

Kerja Sama ini bertujuan mengembangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya agar lebih berhasil dalam pembinaan dan pengembangan keterampilan di bidang penelitian bahasa dan penerjemahan pada kedua lembaga, khususnya dalam mengembangkan potensi mahasiswa Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergerak di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pasal 2

BENTUK KERJA SAMA

- 1) Kerja sama ini berbentuk pengembangan keterampilan profesional bidang penerjemahan yang meliputi pelatihan, praktik kerja lapangan, penelitian, pertemuan (forum) ilmiah, UKBI, BIPA, dan pemasyarakatan bahasa Indonesia.
- 2) Penentuan jenis dan lingkup kegiatan secara terperinci akan diatur berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 3) Kegiatan yang dimaksud pada Pasal (1) dan (2) dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- 4) Kerja sama ini dibuat atas dasar itikad baik, saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pasal 3

KEUANGAN

Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur akan memerinci implikasi keuangan, baik biaya maupun pendapatan dari kerja sama yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pasal 4

MASA BERLAKU

- 1) Kerja sama ini dilakukan untuk jangka waktu empat tahun terhitung sejak naskah kerja sama ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperbarui dan/atau diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan kedua belah pihak.
- 2) Evaluasi terhadap kerja sama ini dilakukan setiap tahun oleh kedua belah pihak.
- 3) Kedua belah pihak akan melakukan koordinasi rencana perpanjangan dan/atau pembaruan kerja sama selambat-lambatnya satu bulan sebelum berakhirnya masa berlaku kerja sama.

Pasal 5

REALISASI KERJA SAMA

- 1) Implementasi kesepakatan yang telah ditandatangani dalam kerja sama ini akan dilaksanakan oleh unit/fakultas/jurusan yang terkait.

- 2) Pelaksanaan kerja sama ini akan diatur lebih lanjut oleh kedua belah pihak berdasarkan rencana kerja yang disusun bersama melalui musyawarah untuk mufakat.

Pasal 6

KETENTUAN TAMBAHAN DAN PERUBAHAN

- 1) Perubahan dan/atau penambahan terhadap hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam naskah kerja sama ini dimungkinkan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yang dituangkan dalam perjanjian lebih lanjut.
- 2) Hal-hal yang tidak tertuang dalam naskah kerja sama ini kan didiskusikan dan disetujui kedua belah pihak dalam perjanjian lebih lanjut.
- 3) Naskah kerja sama ini akan berlaku efektif sejak ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari pihak masing-masing.

Naskah kerja sama ini dibuat dalam rangkap dua dan ditandatangani di atas materai oleh kedua belah pihak di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada hari dan tanggal tersebut dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA,



PIHAK KEDUA,





RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
DAN



BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Nomor: 20.1.1/UN32.2/KS/2022

Nomor: 0909/15.8/TU.00.01/2002

Pada hari **Senin** tanggal **dua puluh empat** bulan **oktober** tahun **dua ribu dua puluh dua**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D., Dekan Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Sastra yang beralamat Jalan Semarang No. 5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Umi Kulsum, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jalan Siwalanpanji II No.1, Bedrek, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat melaksanakan kerja sama dalam meningkatkan dan mengembangkan program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, termasuk publikasi bersama sebagaimana disebutkan dalam pasal-pasal berikut.

Pasal 1

TUJUAN KERJA SAMA

Rencana Kerja Sama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak secara maksimal dan sebaik-baiknya agar lebih berhasil dalam pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra, khususnya dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Pasal 2

RUANG LINGKUP KERJA SAMA

Dengan menggunakan segala sarana dan prasarana dan kemampuan yang dimiliki oleh kedua belah pihak dan tanpa mengurangi tugas pokok kedua belah pihak, kerja sama ini dilakukan dengan mencakup hal-hal berikut.

1. Kedua belah pihak saling membantu dalam hal pembinaan lembaga, pemasyarakatan bahasa Indonesia, pengelolaan jurnal ilmiah, penataran, lokakarya, pelatihan-pelatihan, BIPA, serta UKBI.
2. Kedua belah pihak dapat memanfaatkan tenaga pendidik atau tenaga fungsional yang dimiliki oleh setiap pihak, sepanjang tidak mengganggu kegiatan pokok setiap pihak.
3. Kedua belah pihak saling membantu dalam meningkatkan kinerja masing-masing, salah satunya dalam mengintegrasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, termasuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian, pameran, pementasan bersama, serta publikasi bersama.

Pasal 3

PELAKSANAAN KEGIATAN KERJA SAMA

1. Pelaksanaan kerja sama ini secara teknis diatur oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
2. Segala konsekuensi biaya yang berkenaan dengan penyelenggaraan kegiatan kerja sama ini diatur lebih lanjut oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.
3. Aturan tata laksana kegiatan kerja sama diatur dalam penjelasan kerja sama tersendiri yang tidak terpisahkan dengan piagam kerja sama ini.

Pasal 4

JANGKA WAKTU

Rencana kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak **24 Oktober 2022** sampai dengan **24 Oktober 2026** dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri, berdasarkan persetujuan bersama para pihak.

Pasal 5

LAIN-LAIN

1. Segala hal yang belum diatur dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur kemudian berdasarkan azas mufakat dan musyawarah.

2. Jika terjadi perselisihan paham mengenai tafsiran Rencana Kerja Sama ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** akan menyelesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Rencana Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

SIDOARJO, 24 OKTOBER 2022

PIHAK PERTAMA,



Prof. Utami Widiati, M.A., Ph.D.

NIP 196508131990022001

PIHAK KEDUA,



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

NIP 197301161997032001



RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
TENTANG
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Nomor: 67854/UN38.2/KS.00/2022

Nomor: 0915/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari **Senin** tanggal **dua puluh empat** bulan **Oktober** tahun **dua ribu dua puluh dua**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D.: Ketua Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni yang beralamat di Gedung T4, lantai 2, Kampus Lidah Wetan Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Umi Kulsum, S.S, M.Hum: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat mengadakan penandatanganan Rencana Kerja Sama dalam hal **PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN.**

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Rencana Kerja Sama ini adalah

1. menggalang kerja sama dalam bidang pengembangan dan pembinaan kebahasaan dan kesastraan Program Studi Sastra Inggris dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, sesuai dengan visi dan misi kedua belah pihak; dan
2. mendorong peningkatan kualitas SDM Program Studi Sastra Inggris, Universitas Negeri Surabaya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang menguntungkan kedua belah pihak.

Pasal 2
BENTUK KERJA SAMA

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa Rencana Kerja Sama oleh kedua pihak ini untuk melaksanakan kerja sama yang meliputi kegiatan yang menyangkut magang mahasiswa; pelatihan dan pembinaan kebahasaan dan kesastraan; penelitian bersama; dan bentuk-bentuk kerja sama lain yang menguntungkan kedua belah pihak dalam rangka pengembangan dan pembinaan kebahasaan dan kesastraan.

Pasal 3
KETENTUAN UMUM

Rencana Kerja Sama ini dilandasi oleh iktikad baik untuk saling menguntungkan yang pada akhirnya memberikan sumbangan pada kemajuan pendidikan.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini ditentukan berdasarkan hasil musyawarah atau ketentuan yang berlaku.

Pasal 5
JANGKA WAKTU

Kerja sama ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal Rencana Kerja Sama ini ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan **Kedua Belah Pihak**.

Pasal 6
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Jika terjadi perselisihan paham mengenai tafsiran Rencana Kerja Sama ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** akan menyelesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Jika perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, perselisihan diselesaikan lewat arbitrase (perwasitan).

Pasal 7
LAIN-LAIN

Perubahan, penambahan, dan pembatalan, baik sebagian maupun seluruh Rencana Kerja Sama ini, termasuk program pelaksanaannya, akan dimusyawarahkan oleh kedua belah pihak.

Pasal 8
PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur atau belum ditetapkan dengan jelas dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam

perjanjian tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja Sama ini.

2. Rencana Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua), bermaterai cukup, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing diberikan kepada **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA

Prodi Sastra Inggris



Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D.
NIP 196708032000032004

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Dr. Umi Kulsum, S.S, M.Hum.
NIP 197301161997032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya



Dr. Trisakti, M.Si.
NIP 196509281991032001



RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
HIMPUNAN SARJANA KESUSASTERAAAN INDONESIA
KOMISARIAT UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DENGAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
TENTANG
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN
KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Nomor: 36922/UN38.2/KS.01.03/2022

Nomor: 0917/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari **Senin** tanggal **dua puluh empat** bulan **Oktober** tahun **dua ribu dua puluh dua** (24-10-2022), yang bertandatangan di bawah ini:

1. Dr. Ali Mustofa, S.S., M.Pd.: Ketua Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI), Komisariat Universitas Negeri Surabaya, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama HISKI Komisariat Universitas Negeri Surabaya yang bertempat di Gedung T4, lantai 2, Kampus Lidah Wetan Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat mengadakan penandatanganan Rencana Kerja Sama dalam hal **PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**.

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Rencana Kerja Sama ini adalah

1. menggalang kerja sama dalam bidang pengembangan dan pembinaan kebahasaan dan kesastraan antara Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia Komisariat Universitas Negeri Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, sesuai dengan visi dan misi kedua belah pihak; dan
2. mendorong peningkatan kualitas SDM Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia Komisariat Universitas Negeri Surabaya di bidang penelitian, pengembangan, dan publikasi bersama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Pasal 2
BENTUK KERJA SAMA

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa Rencana Kerja Sama oleh kedua pihak untuk melaksanakan kerja sama meliputi kegiatan yang menyangkut pengembangan keilmuan dalam bidang kesusastraan; pelatihan dan pembinaan kesusastraan; penelitian bersama; dan bentuk-bentuk kerja sama lain, seperti publikasi dan seminar, yang menguntungkan kedua belah pihak dalam rangka pengembangan dan pembinaan kebahasaan dan kesusastraan.

Pasal 3
KETENTUAN UMUM

Rencana Kerja Sama ini dilandasi oleh iktikad baik untuk saling menguntungkan yang pada akhirnya memberikan sumbangan pada kemajuan pendidikan.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini ditentukan berdasarkan hasil musyawarah atau ketentuan yang berlaku.

Pasal 5
JANGKA WAKTU

Kerja sama ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal Rencana Kerja Sama ini ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan **Kedua Belah Pihak**.

Pasal 6
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Jika terjadi perselisihan paham mengenai tafsiran perjanjian kerja sama ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** akan menyelesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Jika perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, perselisihan diselesaikan lewat arbitrase (perwasitan).

Pasal 7
LAIN-LAIN

Perubahan, penambahan, dan pembatalan, baik sebagian maupun keseluruhan Rencana Kerja Sama ini, termasuk program pelaksanaannya, akan dimusyawarahkan oleh kedua belah pihak.

Pasal 8
PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur atau belum ditetapkan dengan jelas dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK**

dalam perjanjian tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja Sama ini.

2. Rencana Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua), bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing diberikan kepada **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Demikian Rencana Kerja Sama ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA

Ketua HISKI Komisariat Unesa



Dr. Ali Mustofa, S.S., M.Pd
NIP 197506142008011007

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum
NIP 197301161997032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya



Dr. Trisakti, M.Si.
NIP 196509281991032001



RENCANA KERJA SAMA

ANTARA

**PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

DAN

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

**TENTANG
PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI**

Nomor: 20.1.2/UN32.2/KS/2022

Nomor: 0910/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh empat bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Sidoarjo, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Karkono, M.A.** : Koordinator Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Umi Kulsum, M.Hum.**: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya bersama-sama disebut sebagai **"PARA PIHAK"**.

Sebagai tindak lanjut dari Rencana Kerja Sama antara Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, **PARA PIHAK** berkomitmen dan sepakat untuk melakukan Rencana Kerja Sama atas prinsip kemitraan dan saling memberikan manfaat dengan ketentuan-ketentuan berikut.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Rencana Kerja Sama ini adalah sebagai dasar penyelenggaraan dan penyelarasan program/kegiatan bersama dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan lulusan.
- (2) Tujuan Rencana Kerja Sama ini adalah untuk menyinergikan potensi sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** agar terlaksananya misi dan terwujudnya visi **PARA PIHAK**.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi

- (1) pelaksanaan program magang mahasiswa dalam bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),
- (2) penyediaan validator,
- (3) penyediaan dosen tamu dan/atau *visiting professor*,
- (4) tukar menukar manuskrip dan pengelolaan jurnal,
- (5) penelitian bersama (*joint research*),
- (6) pengabdian kepada masyarakat bersama,
- (7) publikasi bersama,
- (8) pelaksanaan UKBI, BIPA, pemasyarakatan bahasa Indonesia, serta
- (9) bidang lainnya yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 3

PELAKSANAAN

- (1) Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, **PARA PIHAK** mengacu pada kesepakatan Rencana Kerja Sama.
- (2) Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 **PARA PIHAK** memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan dana, sarana prasarana, ataupun sumber daya manusia yang diperlukan.

Pasal 4

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

PARA PIHAK berkewajiban untuk melakukan pemantauan, pengevaluasian, dan penindaklanjutan pelaksanaan kegiatan kerja sama setiap tahun.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan kerja sama ini dibebankan sepenuhnya kepada **PARA PIHAK**, sesuai dengan peraturan keuangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

Rencana Kerja Sama ini berlaku selama jangka waktu empat tahun terhitung sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri atas persetujuan **PARA PIHAK**.

Pasal 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan kerja sama ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 8

KETENTUAN LAIN-LAIN

Segala sesuatu yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** sepakat akan melakukan adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja Sama ini.

Pasal 9

KETENTUAN PENUTUP

- (1) Rencana Kerja Sama ini dibuat, disepakati, dan ditandatangani bersama di atas materai dan mempunyai kekuatan hukum sebagaimana mestinya.
- (2) Rencana Kerja Sama ini dibuat dua rangkap dan masing-masing mendapat satu rangkap dengan kekuatan hukum yang sama.
- (3) Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatangani **PARA PIHAK**, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan

PIHAK PERTAMA,



Dr. Karkono, M.A.

NIP 197903262005011001

PIHAK KEDUA,



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

NIP 197301161997032001

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Satra,

Universitas Negeri Malang.



Prof. Dra. Utami Widiati, M.A., Ph.D.

NIP 196508131990022001



**RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
SMA NEGERI 1 PANDAAN
DAN**



**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Nomor: 000/695/101.6.2.15/2022

Nomor : 1042/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini Selasa, tanggal lima belas November dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Ariadi Nur Awalukianto: Kepala Sekolah SMAN 1 Pandaan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMA Negeri 1 Pandaan, yang berkedudukan di Jalan Dr. Sutomo Pandaan, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**
2. Umi Kulsum : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor 30766/MPK.A/RHS/KP.07.00/2022, berkedudukan di Jalan Siwalanpanji II/1, Buduran, Sidoarjo 61252, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**. Sepakat mengadakan Rencana Kerja Sama tentang Pengembangan dan Pembinaan Program Kebahasaan dan Kesastraan dengan ketentuan sebagai berikut.

MAKSUD DAN TUJUAN

PASAL 1

- (1) Rencana kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.

- (2) Tujuan rencana kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian, mewujudkan lembaga pendidikan unggul, serta meningkatkan kualitas kemahiran berbahasa Indonesia bagi siswa dan guru.

RUANG LINGKUP

PASAL 2

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi

- (1) pembinaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah;
- (2) penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);
- (3) penyuntingan buku karya siswa dan guru SMAN 1 Pandaan; dan
- (4) narasumber pelatihan kebahasaan.

PELAKSANAAN

PASAL 3

Pelaksanaan Rencana Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

HAK DAN KEJAWIBAN

PASAL 4

(1) **PARA PIHAK** berhak:

- a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- b. mendapat fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja yang sesuai dengan tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban:

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama **PARA PIHAK**; dan

- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

HASIL KERJA SAMA

PASAL 5

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik masing-masing pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini tetap menjadi milik **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam Rencana Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel ataupun imateriel, seperti hak Kekayaan Intelektual (KI), royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi setiap pihak dan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Rencana Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang telah disepakati oleh **PARA PIHAK**.

PEMBIAYAAN

PASAL 6

Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PEMANATAUAN DAN EVALUASI

PASAL 7

Pemantauan dan evaluasi Rencana Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

KOREPONDENSI

PASAL 8

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam Rencana Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

Kepala SMAN 1 Pandaan

Alamat : Jalan dr. Soetomo, Sumber Gedang, Kec. Pandaan, Pasuruan 67156
Telepon : (0343) 631593
Posel : smanpandaan@gmail.com

PIHAK KEDUA

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur

Alamat : Jalan Siwalanpanji II No. 1, Bedrek, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo
Telepon : (031) 8051752
Posel : balaibahasa.jawatimur@kemdikbud.go.id.

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

JANGKA WAKTU

PASAL 9

- (1) Rencana Kerja Sama ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Rencana Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja Sama ini.
- (3) Rencana Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Rencana Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum rencana pengakhiran.

LAIN-LAIN

PASAL 10

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
- a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Rencana Kerja Sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*), antara lain bencana alam, kebakaran, gempa bumi, pemogokan massal, kerusuhan, perang, dan pandemi yang tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.

- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Rencana Kerja Sama ini.

PENUTUP

PASAL 11

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU



Desi Ariadi Nur Awalukianto, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP 196402171989031007

PIHAK KEDUA



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
Pembina Tk. I
NIP 197301161997032001



RENCANA KERJA SAMA

ANTARA

UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

DAN

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

TENTANG

PELAKSANAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

DAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Nomor: 756/UNIWARA/KS/2022

Nomor: 1051/15.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini Rabu tanggal enam belas bulan November tahun dua ribu dua puluh dua, (16-11-2022), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Siti Halima, M.Pd.I. :**

Kepala Pusat Pengembangan Laboratorium dan Bahasa Universitas PGRI Wiranegara dalam hal ini bertindak atas nama Universitas PGRI Wiranegara yang berkedudukan di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 27--29 Pasuruan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **Dr. Umi Kulsum, M.Hum. :**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, bertindak atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang berkedudukan di Jalan Siwalanpanji II Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** berkomitmen dan bersepakat melakukan Rencana Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi serta Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan

Kesastraan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Rencana Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai landasan **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Rencana Kerja Sama ini bertujuan untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup program kerja sama ini meliputi kegiatan

- (1) implementasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- (2) penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);
- (3) pengembangan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA);
- (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia/penyediaan tenaga ahli pada kegiatan seminar, lokakarya atau Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT);
- (5) publikasi ilmiah; serta
- (6) bidang-bidang lain yang disepakati **PARA PIHAK**.

PASAL 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Rencana Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- (2) Pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

PASAL 4 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan

- b. mendapat fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.

(2) **PARA PIHAK** berkewajiban

- a. menyusun rencana kerja bersama;
- b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
- d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

PASAL 5 HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik tiap-tiap pihak yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan dalam Rencana Kerja Sama ini tetap milik bersama **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal Rencana Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel, seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi tiap-tiap pihak dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Rencana Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 6 PEMBIYAAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 7 PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

PASAL 8 KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat dibawah ini:

a. PIHAK PERTAMA

UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

Alamat : Jalan. Ki Hajar Dewantara Nomor 27—29, Pasuruan

Telepon : (0343) 421948

Posel : univ_pgriwiranegara@gmail.com

b. PIHAK KEDUA

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Alamat : Jalan Siwalanpanji II Nomor 1, Buduran, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur

Telepon : (031) 8051752

Posel : balaibahasa.jawatimur@kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

**PASAL 9
JANGKA WAKTU**

- (1) Rencana Kerja Sama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Rencana Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat tiga bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja Sama ini.
- (3) Rencana Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Rencana Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat tiga bulan sebelum rencana pengakhiran.

**PASAL 10
LAIN-LAIN**

- (1) Rencana Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi
- a. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya rencana kerja sama ini;
 - b. keadaan kahar (*force majeure*) antara lain kebakaran, bencana alam, gempa bumi, pemogokan massal, kerusakan, perang, dan pandemi, sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh **PIHAK** yang terkena.
- (2) **PIHAK** yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberi tahu **PIHAK** lainnya.
- (3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam rencana kerja sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu adendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan perjanjian kerja sama ini.
- (4) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

PASAL 11
PENUTUP

Rencana Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK PERTAMA



Dr. Siti Halima, M.Pd.I.

PIHAK KEDUA



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



**RENCANA KERJA SAMA
ANTARA
SMP NEGERI 6 SIDOARJO
DAN
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
TENTANG
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
PADA PROGRAM MERDEKA BELAJAR**

Nomor : 670/329/438.5.1.1.6/2022

Nomor : 0918/I5.8/TU.00.01/2022

Pada hari ini, Senin, tanggal dua puluh empat, bulan Oktober, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini

1. Suharsono. S.Pd. M.Pd : Kepala SMP Negeri 6 Sidoarjo, bertindak untuk dan atas nama SMP Negeri 6 Sidoarjo yang berkedudukan di Jalan Rangkah Lor No. 1, Bluru Kidul, Sidoarjo, Jawa Timur, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Dr. Umi Kulsum, M.Hum.: Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, bertindak untuk dan atas nama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor 30766/MPK.A/RHS/KP.07.00/2022, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, sepakat mengadakan Rencana Kerja Sama tentang Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia tanpa mengurangi tugas pokok masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut.

**PASAL 1
MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi **PARA PIHAK** dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.
- (2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk melakukan kerja sama dalam Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan pada Program Merdeka Belajar.

PASAL 2

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama meliputi

- (1) penyelenggaraan tes UKBI bagi guru dan siswa;
- (2) penyelenggaraan kebahasaan dan hukum hukum;
- (3) pelaksanaan kegiatan literasi.

PASAL 3

PELAKSANAAN

Pelaksanaan Rencana Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) **PARA PIHAK** berhak
 - a. memperoleh data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - b. mendapatkan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang disusun dalam rencana kerja sesuai tugas dan kewenangan **PARA PIHAK**.
- (2) **PARA PIHAK** berkewajiban
 - a. menyusun rencana kerja bersama
 - b. melakukan rencana kerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - c. memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan rencana kerja yang disusun bersama oleh **PARA PIHAK**; dan
 - d. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam rencana kerja sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

PASAL 5

HASIL KERJA SAMA

- (1) Setiap Kekayaan Intelektual (KI) milik masing-masing yang dibawa dan digunakan untuk kegiatan Rencana Kerja Sama ini tetap menjadi milik **PARA PIHAK**.
- (2) Rencana Kerja Sama ini menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk materiel maupun imateriel seperti Hak Kekayaan Intelektual, royalti, barang dan jasa, akan menjadi milik **PARA PIHAK** dan akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian tersendiri dengan didasarkan pada kontribusi masing-masing dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Dalam hal Rencana Kerja Sama ini menghasilkan karya tulis, harus dicantumkan nama penulis dan nama lembaga penulis atau pencipta sesuai dengan urutan yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

PASAL 6 PEMBIYAAAN

Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 7 PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini dilakukan secara bersama-sama oleh **PARA PIHAK** sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.

PASAL 8 KORESPONDENSI

- (1) Segala surat-menyurat serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Sama ini harus disampaikan kepada **PARA PIHAK** melalui alamat di bawah ini.

PIHAK KESATU

SMP Negeri 6 Sidoarjo

Alamat : Jalan Rangkah Lor No. 1, Bluru Kidul, Sidoarjo
Telepon : 031(8953888)
Pos-el : smpn6sda@gmail.com

PIHAK KEDUA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Alamat : Jalan Siwalanpanji II No. 1, Bedrek, Siwalanpanji, Kec.
Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon : (031)8051752
Pos-el : balaibahasa.jawatimur@kemdikbud.go.id

- (2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu **PIHAK** harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

PASAL 9 JANGKA WAKTU

- (1) Rencana Kerja Sama ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

- (2) Rencana Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat tiga bulan sebelum berakhir masa berlakunya Rencana Kerja Sama ini.
- (3) Rencana Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang termaksud mengakhiri Rencana Kerja Sama wajib memberitahukan secara tertulis pada **PIHAK** lainnya paling lambat tiga bulan sebelum rencana pengakhiran.

PASAL 10 LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam Rencana Kerja Sama ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Rencana Kerja Sama ini.
- (2) Setiap perbedaan pendapat atau perselisihan dalam pelaksanaan Rencana kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat antara **PARA PIHAK**.

PASAL 11 PENUTUP

Rencana Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.

PIHAK KESATU



Suharsono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197008031994011002

PIHAK KEDUA



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
NIP. 197301161997032001